



**TUMBUH BERKELANJUTAN DENGAN  
MEMBERIKAN LAYANAN  
HANDAL, PROFESIONAL & TERPERCAYA**

## **TUMBUH BERKELANJUTAN DENGAN MEMBERIKAN LAYANAN HANDAL, PROFESIONAL & TERPERCAYA**



Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia melalui kinerja unggul sumber daya manusia yang **Handal, Profesional dan Terpercaya**.

Pertamina Trans Kontinental has a sustainable commitment to improve performance and motivated to deliver excellent world-class service by developing **reliable, professional and trusted** human capital.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



- 6 Tentang Laporan Keberlanjutan Pertamina Trans Kontinental  
[Sustainability Report on Pertamina Trans Kontinental](#)
- 8 Pencapaian Penting Tahun 2017  
[Achievement in 2017](#)



## 11 LAPORAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
[Report from Board of Commissioners](#)
- 16 Laporan Direksi  
[Board of director's Report](#)



## 23 PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

### COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION

- 24 Profil Dan Identitas Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Profil And Corporate Identity](#)
- 28 Sekilas Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental At A Glance](#)
- 32 Milestone Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Milestone](#)
- 34 Bidang Usaha, Produk Dan Layanan  
[Line Of Business, Products And Services](#)
- 40 Visi, Misi, & Nilai Budaya Pertamina Trans Kontinental  
[Vision, Mission, & Corporate Values Of Pertamina Trans Kontinental](#)
- 50 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Shares Ownership Information](#)
- 57 Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Kantor  
[Operational Area & Office Networks](#)



## 63 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 64 Struktur, Infrastruktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure, Infrastructure & Mechanism
- 71 Arah dan Kebijakan Strategis  
Strategic Direction And Policy

- 75 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 79 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan  
Stakeholders Engagement
- 84 Etika Bisnis dan Kode Etik  
Business Ethics And Code Of Conducts
- 91 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



## 97 ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECTS

- 105 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 108 Pengadaan Barang dan Jasa  
Procurement Management



## 115 ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECTS

- 116 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 126 Tanggung Jawab Sosial dan K3LL  
CSR and HSSE

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

## ABOUT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL SUSTAINABILITY REPORT

### REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Global Reporting Initiative Standards (menggantikan GRI G4 yang dipergunakan pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2016) **[GRI 102-54]**

### PROSES PENETAPAN LANGKAH PENYUSUNAN: [GRI 102-46]

- Identifikasi aspek-aspek material dan boundary
- Prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi
- Validasi atas aspek-aspek material
- Review atas laporan setelah diterbitkan

### PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN: [GRI 102-42, 102-46]

- Pelibatan pemangku kepentingan
- Materialitas dengan memilih aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan
- Konteks keberlanjutan yang relevan dalam proses pengambilan keputusan
- Kelengkapan dengan didukung data yang memadai

### ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN:

- Profil Laporan
- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
- Tata Kelola Perusahaan
- Keberlanjutan pada aspek ekonomi
- Keberlanjutan pada aspek lingkungan
- Keberlanjutan pada aspek sosial

### PERIODE PELAPORAN:

- Laporan Keberlanjutan Tahun 2017 merupakan laporan tahun ke 3 yang diterbitkan secara tahunan sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2015 **[GRI 102-52]**
- Tahun buku 2017 antara 1 Januari 2017 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 **[GRI 102-51]**

### PENYAJIAN INFORMASI:

Disajikan dalam format dwi bahasa

### STANDAR AKUNTANSI DAN DENOMINASI MATA UANG YANG DIPERGUNAKAN :

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk kinerja sosial dan ekonomi

### KEANDALAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN:

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Pertamina Trans Kontinental sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk laporan ini, Perusahaan belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal namun kedepannya Perusahaan akan mempertimbangkan untuk melakukan assurance demi meningkatkan kredibilitas pelaporan selanjutnya.

### SUSTAINABILITY REPORT REFERENCE:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Global Reporting Initiative Standards (replacing GRI G4 applied on Sustainability Report 2016) **[GRI 102-54]**

### DRAFTING STAGES STIPULATION PROCESS: [GRI 102-46]

- Material and boundary aspects identification
- Priority on the identified aspects
- Validation on material aspects
- Review on the published report

### REPORT CONTENTS DETERMINATION PROCESS: [GRI 102-42, 102-46]

- Stakeholders Involvement
- Materiality by selecting material aspects that are required by the stakeholders
- Relevant sustainability context in decision-making process
- Completeness supported by sufficient data

### SUSTAINABILITY REPORT CONTENTS:

- Report Profile
- Messages from Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Governance
- Sustainability on economic aspect
- Sustainability on environmental aspect
- Sustainability on social aspect

### REPORTING PERIOD:

- Sustainability Report 2017 is the third report that is published annually since its first publication in 2015 **[GRI 102-52]**
- Fiscal Year 2017 from January 1, 2017 ended on December 31, 2017 **[GRI 102 - 51]**

### INFORMATION DISCLOSURE:

Presented in bilingual

### APPLIED ACCOUNTING STANDARD AND DENOMINATED CURRENCY:

Indonesian Financial Accounting Standard for Social and Economic Performance

### RELIABILITY OF SUSTAINABILITY REPORT CONTENTS:

The entire information disclosed in this Report has passed internal verification process by Pertamina Trans Kontinental, therefore, the information are reliable for evaluation and decision-making process. For this report, the Company had not yet conducted assurance process by external party, however, the Company will consider to perform the assurance in the future to improve further reporting credibility..



**KONTAK PERSONAL/PERSONAL CONTACT:  
[GRI 102-53]**

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan Pertamina Trans Kontinental 2017 melalui alamat berikut:

The Company is committed to continuously improve quality of the Sustainability Report. Every stakeholders may submit suggestion, idea, criticism or inquiry on Pertamina Trans Kontinental Sustainability Report 2017 through following address:

**PT Pertamina Trans Kontinental**

Jl. Kramat Raya 29 Jakarta 10450

Telp. (021) 31923005,

Faks. (021) 3106804

Email : [ptkpusat@ptk-shipping.com](mailto:ptkpusat@ptk-shipping.com)

Homepage : [www.ptk-shipping.com](http://www.ptk-shipping.com)

## PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2017

ACHIEVEMENT IN 2017

Ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017, sejumlah pencapaian penting yang berhasil diwujudkan oleh Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut:

Amid the market volatility throughout 2017, key achievements of Pertamina Trans Kontinental are as follows:

### Keuangan Finance

#### Total Aset

Total Assets

**Rp3,9 triliun**  
trillion

Meningkat 13,93%  
13,93% growth

#### Laba Bersih

Nett Profit

**Rp183 Miliar**  
Billion

Meningkat 12,24%  
12,24% growth



#### Total exposures achieved

Jam kerja **5,3 juta**  
manhours million

**Zero Fatality 5 tahun berturut-turut**  
5 Years in a Row



**Bisnis**  
*Business*



**Commission Days**  
Kapal Milik/Owned-Vessels

**↑ 23,26%**  
2017 - 13.604 Hari/Days  
2016 - 11.037 Hari/Days

**Operation Days**  
Kapal Milik/Owned-Vessels

**↑ 29,83%**  
2017 - 10.789 Hari/Days  
2016 - 8.310 Hari/Days

**Jumlah Kapal**  
Number of Vessels

**54 Kapal**  
vessels

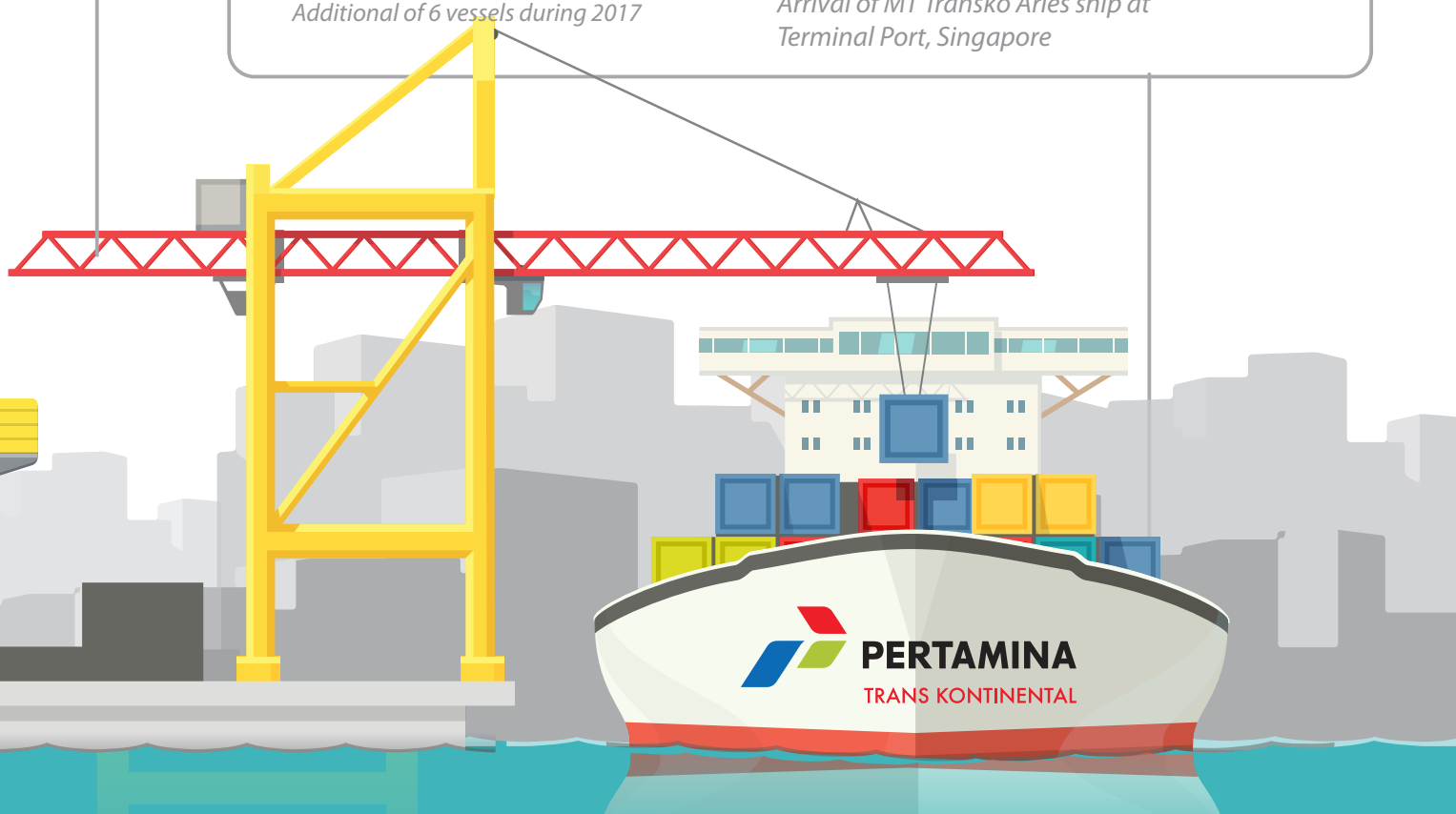
Penambahan 6 kapal sepanjang tahun 2017  
Additional of 6 vessels during 2017



**Go International**

Bersandarnya Kapal MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura  
Arrival of MT Transko Aries ship at Terminal Port, Singapore

**Operasional**  
*Operational*





# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
*Report from Board of Commissioners*
- 16 Laporan Direksi  
*Board of Director's Report*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

### **RACHMAD HARDADI**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

"Secara umum, di tahun 2017 Pertamina Trans Kontinental mengalami pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup baik. Sejumlah inovasi yang dilakukan seperti peluncuran aplikasi real time monitoring dashboard memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan."

Generally, in 2017, Pertamina Trans Kontinental recorded a positive financial performance growth. Additionally, the Company had initiated innovations, such as the launching Dashboard Monitoring real-time application such as: Ship Arrival and Departure Information System and Marine Service Application had placed firm foundation for future growth.

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

## DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We praise Grace to the Almighty God for showering His blessing and grace and supports from the Shareholders and all Stakeholders that amidst the market turbulence throughout 2017 which affected to Pertamina Trans Kontinental, the Company still managed to record positive business and financial performances.

## PANDANGAN ATAS KINERJA PTK

Ditengah berbagai dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2017, serta persaingan yang semakin kompetitif, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu bertahan dengan melakukan berbagai pengembangan yang dilakukan. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah bekerja keras mengelola Perseroan sesuai dengan arahan serta nasihat Dewan Komisaris.

Posisi total aset pada akhir 2017 sebesar Rp3,9 triliun atau mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 12,23% dibandingkan dengan akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan aset tetap perseroan. Aset Tetap tercatat Rp2.264,03 miliar atau naik 13,45%

## VIEW ON PTK PERFORMANCE

Amidst the turbulences occurred in 2017, as well as fiercer competition, Pertamina Trans Kontinental successfully survived by doing several developments. Throughout 2017, the Board of Directors had been working hard to manage the Company based on recommendation and advise from the Board of Commissioners.

By the end of 2017, total assets position amounted Rp3.9 trillion or grew 12.23% compared to Rp3.4 trillion booked by the end of 2016. The growth was mainly driven by increasing fixed assets of the Company. Fixed Assets recorded Rp2,264.03 billion realization or increased 13.45% compared to Rp1,812.44 billion booked in the same period

dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang sebesar Rp1.812,44 Miliar karena telah selesainya pembangunan 1 (satu) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) dan pembelian 2 (dua) unit Lube Oil, pembelian 2 unit kapal second Lube Oil 3500 DWT (Transko Aquila dan Transko Aries), pembelian 1 unit kapal Aspal (Transko Bima) serta yang terbaru adalah pembelian 2 (dua) unit Harbour Tug 4000-5000 HP untuk utilisasi di Perta Arun Gas (PAG) pada tanggal 17 Mei 2017, serta tambahan 2 (dua) unit Harbour tug 3200 HP. Sementara Aset Tetap dalam Penyelesaian tercatat Rp184,56 miliar berasal dari progres pembangunan 9 unit Harbour Tug 3200HP dan 2 unit Small Tanker 6500 DWT.

Di tengah pengembangan usaha yang dilakukan di sepanjang tahun 2017, perusahaan tetap berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp182,9 miliar atau tumbuh sebesar 12,24% terhadap realisasi 2016. Pendapatan usaha perseroan tercatat sebesar Rp1,78 triliun atau tumbuh sebesar 3,61% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,72 triliun. Beban pokok pendapatan tercatat meningkat 1,52%, dari semula tercatat sebesar Rp1,31 triliun di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,33 triliun di akhir tahun 2017. Laba operasi juga tumbuh 10,34% terhadap realisasi tahun 2016 atau sebesar Rp448,03 miliar. Kontribusi utama laba operasi tercatat berasal dari segmen kegiatan diversifikasi usaha sebesar 34,13%, keagenan tanker sebesar 29,42%, dan kapal milik sebesar 24,47%. Namun pertumbuhan tertinggi berasal dari segmen kapal milik yaitu sebesar 54,40% atau sebesar Rp109,65 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp71,02 miliar di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan bertambahnya armada milik PTK dari sebelumnya 44 unit di 2016 menjadi sebanyak 54 unit di 2017.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Di tahun 2018, PTK menghadapi tantangan yang cukup besar berupa rendahnya harga minyak dunia yang mengakibatkan menurunnya utilisasi kapal OSV di tengah persaingan pasar yang tinggi. Upaya pencapaian target tahun kerja 2018 dilakukan melalui program utama yakni melakukan peningkatan pendapatan dengan penambahan armada baik bangun baru maupun *second hand* dan pengembangan usaha Jasa Marine & Diversifikasi Usaha Kantor Pusat & Anak Perusahaan. Pada tahun 2018 Perusahaan mengusung tema strategis yaitu:

of 2016 after completion of 1 (one) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) construction and purchase of 2 (two) units Lube Oil, purchase of 2 units Lube Oil 3,500 DWT second hand vessels (Transko Aquila and Transko Aries), purchase of 1 unit Asphalt vessels (Transko Bima) and the newest is purchase of 2 (two) units Harbour Tug 4000 – 5000 HP for utilization at Perta Arun Gas (PAG) on May 17, 2017, and additional 2 (two) units Harbour Tug 3200 HP. However, Fixed Assets under construction booked Rp184.56 billion contributed from progress of 9 units Harbour Tug 3200 HP and 2 units Small Tanker 6500 DWT construction.

Amidst the business development initiatives throughout 2017, the Company successfully recorded net profit of Rp182.9 billion or grew 12.24% from realization in 2016. Revenues achieved Rp1.78 trillion or grew 3.61% from Rp1.72 billion recorded in 2016. Cost of revenues was booked higher by 1.52% from previously Rp1.31 trillion booked in 2016 to Rp1.33 trillion by the end of 2017. Operating income also grew 10.34% from realization or 2016 or Rp448.03 billion. Main contributor of operating income was booked from business diversification activity segment by 34.13%, tanker agency by 29.42% and owned-vessels by 24.47%. However, the highest growth was contributed from owned-vessels segment with 54.40% or Rp109.65 billion portion in 2017 from Rp71.02 billion in 2016. This was in line with increasing fleets owned by PTK from previously 44 units in 2016 to 54 units in 2017.

## VIEW ON PERTAMINA TRANS KONTINENTAL BUSINESS PROSPECT

In 2018, PTK will deal with a great challenge as sluggish global oil price due to decreasing OSV vessels utilization amidst fierce market competition. The working target achievement efforts in 2018 will be done through main programs by boosting revenues and increasing fleets either new construction or second hand and business development in Marine Service & Business Diversification at the Company's Head Office and Subsidiaries. In 2018, the Company has designed strategic theme:

## “**Handal, Profesional, Terpercaya** **Reliable, Professional, Trusted**”

Komitmen bersama seluruh jajaran PTK untuk secara berkelanjutan melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia kepada *stakeholder*-nya, akan memberikan energi positif bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan pencapaian target tahun 2018, dan secara jangka panjang searah dengan Visi Perusahaan untuk Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

Shared-commitment of all PTK's personnel on continuous performance achievement as well as spirit to deliver excellent and world-class services to our stakeholders will give positive energy for the Company in dealing with challenge and target achievement in 2018, and towards achievement of the Company's vision to become World Class Shipping and Marine Service Company in the long-run.

### **APRESIASI**

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, pelanggan dan mitra usaha, karyawan serta seluruh Pemangku Kepentingan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, dalam upaya membangun dan mengembangkan Pertamina Trans Kontinental menjadi seperti sekarang ini. Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita semua sehingga Pertamina Trans Kontinental dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

### **APPRECIATION**

To close, on behalf of the Board of Commissioners, I would thank all of our Shareholders, Board of Directors, customers and business partners, employees as well as all Stakeholders for every given trust and support in building and developing Pertamina Trans Kontinental until today. We wish that the spirit, dedication and team work along the year will be more intensified to overcome greater challenge in the upcoming years.

May the Almighty God always give us His guidance, protection, caring and loving us and enables Pertamina Trans Kontinental to always have a sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of The Board of Commissioners

**RACHMAD HARDADI**

Komisaris Utama  
President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

### **GIRI SANTOSO**

Direktur Utama  
*President Director*

“Tahun 2017 merupakan momentum penting bagi Pertamina Trans Kontinental dalam memasuki era digital, dimana telah diluncurkan aplikasi real-time monitoring Dashboard. Hal tersebut tentunya dapat mendorong pertumbuhan kinerja bisnis dan operasional Pertamina Trans Kontinental yang berkelanjutan.”

“2017 is an important momentum for Pertamina Trans Kontinental in approaching digital era after launching the Dashboard Monitoring real-time application . This will surely supports Pertamina Trans Kontinental’s business and operational performance in the future.”

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

## DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We are grateful for every bless and grace by the Almighty God and supports from the Shareholders and all Stakeholders, amidst the market turbulence in 2017 which affected to Pertamina Trans Kontinental’s performance achievement, the Company still managed to achieve positive business and financial performance.

## ANALISIS STRATEGI PERUSAHAAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah menyusun kebijakan strategis dengan tema “Committed to Deliver World Class Service Excellence”. Komitmen bersama seluruh jajaran di PTK untuk secara berkelanjutan melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia kepada stakeholder-nya, akan memberikan energi positif bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan pencapaian target tahun 2017, dan secara jangka panjang searah dengan visi Perusahaan untuk menjadi *world class integrated shipping company*.

Adapun strategi pencapaian terhadap kebijakan strategis yang diusung adalah sebagai berikut:

## CORPORATE STRATEGIC ANALYSIS

In 2017, Pertamina Trans Kontinental had designed strategic policy with theme “Committed to Deliver World Class Service Excellence.” Shared-commitment among all personnel of PTK in on going basis to improve performance and deliver excellent service at international level to our stakeholders will bring positive energy for the Company in dealing with challenge and target achievement in 2017, and in the long-run, has been aligned with the Company’s vision to become world class integrated shipping company.

The strategic policy achievement strategies are as follows:

- Peningkatan pemasaran kapal milik
- Penambahan Armada milik & peningkatan Infrastruktur Anak Perusahaan
- Peningkatan pendapatan dari pengembangan usaha jasa marine & diversifikasi usaha PTK & Anak Perusahaan PTK
- Peningkatan kepuasan pelanggan melalui peningkatan performansi kapal & crew
- Efisiensi biaya overhead dan pengadaan barang & jasa
- Membangun organisasi yang kompetitive dengan SDM yang kompeten
- Increasing marketing of owned-vessels.
- Additional owned-fleets & utilization of subsidiaries' infrastructures.
- Revenue growth from marine business development and business diversification of PTK and subsidiaries' business.
- Improving customer's satisfaction through vessels and crew performance improvement.
- Overhead cost efficiency and goods & services procurement.
- Developing competitive organization with competent human resources.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Pertamina Trans Kontinental (PTK) telah mengalami pasang surut sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan dan marine service. Berbagai badai bisnis pernah menghadang PTK, baik perubahan peraturan maupun situasi dan kondisi bisnis dengan tingkat persaingan yang sangat ketat telah berhasil dilalui. Meski sempat jatuh-bangun, terbukti PTK masih terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Berbagai dinamika yang dialami tersebut telah menjadi pelajaran yang berharga bagi seluruh Manajemen dan pekerja PTK untuk terus bersemangat melakukan perbaikan, peningkatan, transformasi dan inovasi serta senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG sehingga PTK dapat terus berkembang, jaya dan menjadi kebanggaan bangsa.

Tahun 2017 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan kerja keras bagi Pertamina Trans Kontinental. Meskipun demikian, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu mencatatkan pertumbuhan total aset yang cukup menggembirakan sebesar 13,93%, dari semula tercatat sebesar Rp3,4 triliun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp3,9 triliun pada akhir tahun 2017. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan target RKAP tahun 2017 sebesar Rp4,5 triliun, total aset baru mencapai 87,30% dari target tahun 2017. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tetap perusahaan berupa penambahan kapal-kapal untuk menunjang kinerja bisnis perseroan. Dengan adanya penambahan kapal tersebut, tentunya akan memperkuat fundamental bisnis Pertamina Trans Kontinental dalam mendorong kinerja usaha kedepannya.

## ANALYSIS ON 2017 COMPANY'S PERFORMANCE

Pertamina Trans Kontinental (PTK) had went through ups and downs as a Company operated in shipping and marine services. Business turbulences had stricken PTK either changing regulation or business situation and condition with stringent competition level had been passed. Despite these ups and downs, PTK is proven succeed in continuously growing and developing until today. The passed dynamics had become a meaningful lesson-learned for all Management and employees of PTK to always be motivated in doing improvement, upgrade, transformation and innovation as well as always upholding GCG principles to sustain PTK to always grow, leading and become pride of the nation.

2017 was still a year full of challenge and hard work for Pertamina Trans Kontinental. However, Pertamina Trans Kontinental managed to record positive total assets growth of 13.93% from previously Rp3.4 trillion booked in 2016 to Rp3.9 trillion by the end of 2017. However, if compared to RKAP target in 2017 of Rp4.5 trillion, total assets only achieved 87.30% from 2017 target. The assets growth was mainly driven by increasing fixed asset of the Company as additional vessels to support the Company's business performance. Within the additional vessels, this will strengthen business foundation of Pertamina Trans Kontinental in encouraging its business performance in the future.

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan di tahun 2017 telah mendorong pertumbuhan laba bersih yang positif. Di tahun 2017 Pertamina Trans Kontinental mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp183,0 miliar, meningkat 12,24% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp163,0 miliar. Peningkatan laba tersebut terutama didorong oleh perolehan pendapatan pada Desember 2017 tercatat sebesar Rp1,8 triliun, atau meningkat 3,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,7 triliun. Selain itu, peningkatan efisiensi di sepanjang tahun 2017 juga memiliki kontribusi dalam mendorong peningkatan perolehan laba bersih

## ANALISIS ATAS KEBERLANJUTAN USAHA

Untuk terus tumbuh dan berkembang, di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan beberapa pengembangan bisnis ataupun usaha baru dalam rangka mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. Berbagai milestone penting telah berhasil dicatikan Pertamina Trans Kontinental di sepanjang tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

- **Investasi**
  - ◆ Penambahan armada milik 2 unit harbour tug 4000HP untuk PT Perta Arun Gas (PAG) – Juni 2017
  - ◆ Penambahan armada milik project peremajaan kapal sarana kepelabuhan Marine Pertamina phase 1 (10 unit harbour tug 3.200HP) – Oktober-Desember 2017
  - ◆ Penambahan armada milik 1 unit tug boat 1.200HP untuk Shipping Pertamina – Desember 2017
- **New Business Pertamina Trans Kontinental**
  - ◆ Project inspeksi pipa gas milik PT Pertamina Gas jalur Porong-Pagerungan
  - ◆ Project pekerjaan teknik bawah air menggunakan ROV (remotely operated vehicle) di PT Pertamina Gas
  - ◆ Project survey RSO (recognized security organization) jetty milik PT Panca Amara Utama di Luwuk, Sulawesi Tengah
  - ◆ Keagenan kapal asing import FOB spot
  - ◆ Keagenan kapal di Bosowa

Business activities that had been done in 2017 had supported positive net profit growth. In 2017, Pertamina Trans Kontinental booked net profit realization of Rp183.0 billion, increased 12.24% compared to Rp163.0 billion in 2016. The profit increment was mainly contributed from revenues realization in 2017 amounting Rp1.8 trillion or increased 3.61% compared to Rp1.7 trillion in previous year. Moreover, improving efficiency during 2017 also contributed positively in supporting the net profit growth realization.

## BUSINESS SUSTAINABILITY ANALYSIS

To continuously grow and develop, in 2017, Pertamina Trans Kontinental had executed business developments or new business establishment to support a sustainable performance growth. Key milestones achieved by Pertamina Trans Kontinental throughout 2017 are as follows:

- **Investment**
  - ◆ Additional owned-fleets as 2 units harbor tug 4,000 HP for PT Perta Arun Gas (PAG) – June 2017.
  - ◆ Additional owned-fleets for vessels rejuvenation project, port facilities of Marine Pertamina phase 1 (10 units harbor tug 3,200HP) – October – December 2017.
  - ◆ Additional owned-fleets as 1 unit tug boat 1,200HP for Shipping Pertamina – December 2017.
- **Pertamina Trans Kontinental New Business**
  - ◆ Gas pipeline inspection project of PT Pertamina Gas, Porong – Pagerungan Route.
  - ◆ Underwater technical project using Remotely Operated Vehicle (ROV) at PT Pertamina Gas.
  - ◆ RSO (Recognized Security Organization) Survey Project Jetty of PT Panca Amara Utama at Luwuk, Central Sulawesi.
  - ◆ Foreign vessels agency, import FOB spot.
  - ◆ Vessels agency at Bosowa.

#### • **New Business Anak Perusahaan**

- ◆ Kegiatan pemanduan dan penundaan di Tersus Pertamina Bau Bau, TUKS Pertamina Cilacap, dan STS Pertamina Kota Baru - via AP PT Peteka Karya Samudera (PKS)
- ◆ Kegiatan pengerukan di alur perairan dermaga TBBM Sanggaran - Bali, terminal LPG Pertamina Tanjung Sekong – Merak, dan jalur CIB (Crude Island Berth) Pertamina RU IV area 60 Cilacap – via AP PT Peteka Karya Jala (PKJ)
- ◆ Kegiatan fresh water supply kapal milik Pertamina di wilayah Marine Kota Baru, Balikpapan, Surabaya, Merak, Balongan, dan Wayame – via AP PT Peteka Karya Tirta (PKT)
- ◆ Penyediaan jasa TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) di PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Patra Niaga – via AP PT Peteka Karya Gapura (PKG)

#### • **Business Process Enhancement**

- ◆ Launching aplikasi real-time monitoring dashboard SADIS (Ships Arrival and Departure Information System) untuk monitoring status kapal milik, status & penyebab offhire, port departure, port arrival, estimasi tiba di pelabuhan, serta monitoring bunker dan cargo yang dapat diakses via TV Media di fungsi Vessel Operation dan Technical Fleet, ruang management (Direktur Utama, Direktur Operasi, VP Operation, dan VP Fleet), dan juga portal internal PTK
- ◆ Launching aplikasi real-time monitoring dashboard MSA (Marine Service Application) untuk pencatatan kegiatan keagenan tanker yang terintegrasi antara fungsi Marine Service, Cabang, dan customer terutama untuk monitoring penerimaan uang muka keagenan tanker

#### • **New Business of Subsidiaries**

- ◆ Pilotage and mooring activities at Pertamina Bau Bau Special Ports, TUKS Pertamina Cilacap and STS Pertamina Kota Baru – via subsidiary, PT Peteka Karya Samudera (PKS).
- ◆ Dredging activity at TBBM Pier marine route, Sanggran – Bali, Pertamina LPG Terminal, Tanjung Sekong – Merak, and CIB (Crude Island Berth) route, Pertamina RU IV area 60 Cilacap – via subsidiary, PT Peteka Karya Jala (PKJ).
- ◆ Fresh water supply activity for vessels of Pertamina at Marine area, Kota Baru, Balikpapan, Surabaya, Merak, Balongan and Wayame – via subsidiary, PT Peteka Karya Tirta (PKT).
- ◆ TKJP (Supporting Service Workers) supply at PT Pertamina Retail and PT Pertamina Patra Niaga– via subsidiary, PT Peteka Karya Gapura (PKG).

#### • **Business Process Enhancement**

- ◆ Launching of SADIS (Ships Arrival and Departure Information System) dashboard monitoring realtime application for monitoring status of owned-vessels, offhire status and causing factors, port departure, port arrival, Estimated Time of Arrival (ETA) at ports, bunker and cargo monitoring which are accessible via TV Media at Vessel Operation and Technical Fleet functions, management room (President Director, Operation Director, VP Operation and VP Fleet), and also PTK Internal Portal.
- ◆ Launching of MSA (Marine Service Application) dashboard monitoring real-time application to record tanker agency activity which is integrated among Marine Service, Branch and customer functions, especially for monitoring advances receipt from tanker agency transaction.

## KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Pertamina Trans Kontinental menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dengan tidak merusak lingkungan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dari sumber daya manusia

## HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT (HSSE)

In carrying out its business activity, Pertamina Trans Kontinental has implemented a responsible operational activity by not threatening the environment. The Company always seeks to concern health, safety and security of our human resources as most precious assets. This is carried

sebagai asset yang paling berharga. Hal ini diwujudkan dalam penerapan praktek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan secara konsisten.

Dalam 5 tahun berturut-turut, Pertamina Trans Kontinental mampu mempertahankan zero fatality dengan Total Recordable Incident Rate membaik dari 0,996 di tahun 2016 menjadi 0,00 di tahun 2017. Hal ini mampu dicapai dengan jumlah jam kerja yang meningkat dari 3,01 juta jam kerja di tahun 2016 menjadi 5,33 juta jam kerja di tahun 2017.

## APRESIASI

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku kepentingan, Pertamina (Persero) dan Pertamina Pedeve Indonesia sebagai Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang mendukung penuh pengembangan Perusahaan, Manajemen, para purna bakti yang telah berjasa mempertahankan dan membesarkan perusahaan, dan secara khusus kepada para pelanggan setia kami, mitra bisnis, dan seluruh pekerja, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya membangun Pertamina Trans Kontinental untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi seperti sekarang ini.

out through the implementation of consistent Health, Safety, Security and Environment (HSSE) practice

In 5 consecutive years, Pertamina Trans Kontinental successfully maintained zero fatality with improving Total Recordable Incident Rate from 0.996 in 2016 to 0.00 in 2017. This is achieved with increasing total working hours from 3.01 million working hours in 2016 to 5.33 million working hours in 2017.

## APPRECIATION

To close, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of our Stakeholders, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Pedeve Indonesia as our Shareholders, to the Board of Commissioners who had fully supported the Company's development, the Management and the pensionary who had been dedicated in maintaining and developing the Company, and especially for our loyal customers, business partners and all employees, for every given trust and supports, leadership, perseverance and dedication in developing Pertamina Trans Kontinental to always grow and evolve until today.

Atas Nama Direksi  
On behalf of The Board of Directors

**GIRI SANTOSO**  
Direktur Utama  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

## COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION

- 24 Profil Dan Identitas Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Profil And Corporate Identity](#)
- 28 Sekilas Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental At A Glance](#)
- 32 Milestone Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Milestone](#)
- 34 Bidang Usaha, Produk Dan Layanan  
[Line Of Business, Products And Services](#)
- 40 Visi, Misi, & Nilai Budaya Pertamina Trans Kontinental  
[Vision, Mission, & Corporate Values Of Pertamina Trans Kontinental](#)
- 50 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental  
[Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Shares Ownership Information](#)
- 57 Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Kantor  
[Operational Area & Office Networks](#)



## PROFIL DAN IDENTITAS PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

### PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PROFIL AND CORPORATE IDENTITY

**Nama/Name:** PT Pertamina Trans Kontinental

**Nama Panggilan/Called Name:** Pertamina Trans Kontinental, PTK

**Badan Hukum/Legal Entity:** Perseroan Terbatas/  
Limited Company

**Status Kepemilikan/Ownership Status:** Anak Perusahaan dari  
PT Pertamina (Persero)/  
Subsidiary of PT Pertamina (Persero)

**Bidang Usaha/Line of Business:** Jasa pelayaran, jasa maritim dan  
jasa logistik/Shipping service,  
maritime service and logistic  
service

**Jasa/Service:**

- Penyedia kapal sebagai armada operasional /  
Vessel Procurement
- Manajer administrasi pelabuhan /  
Port Administration Manager
- Charter & Brokerage / Charter & Brokerage
- Layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum  
atau Agen Penanganan / Shipping Agent as  
General Agent or Handling Agent
- Pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal  
atau tanker / Fuel Shipment for vessel or tanker
- Sertifikasi ISPS Code / ISPS Code Certification
- Layanan survei hydro oceanography dan  
pemetaan / Hydro oceanography and mapping  
services



### Anak Usaha & Joint Venture Subsidiary & Joint Venture

#### **PT Peteka Karya Samudera**

Jasa transportasi dan freight forwarding dan Bidang Usaha Pelabuhan / Shipment and freight forwarding services and Port Commercial Business

#### **PT Peteka Karya Tirta**

Pengelolaan dan penyediaan air / Clean water management and supply  
Perdagangan bahan kimia cair / Liquid chemicals trading

#### **PT Peteka Karya Jala**

Jasa dan perdagangan / Service and trading

#### **PT Peteka Karya Gapura**

Jasa pada bidang angkutan, penyediaan tenaga kerja dan jasa perdagangan / Service in transportation, manpower and trading

#### **PT Trans Yeong Maritime**

Jasa pelayanan kepelabuhan laut / Marine Port services



### Tanggal Berdiri : Date of Establishment :

9 September 1969, dengan nama PT Pertamina Tongkang, pada tahun 2011 berganti nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental

September 9, 1969, with name PT Pertamina Tongkang, in 2011 had its name changed into PT Pertamina Trans Kontinental

Tanggal Beroperasi/Date of Operation:	9 September 1969/September 9, 1969
Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Establishment:	Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta Deeds Number. 3 dated September 9, 1969 drafted by and before Notary Tan Thong Kie, in Jakarta
Dasar Hukum Perubahan Nama Perusahaan/Legal Basis of Change of Company Name:	Akta No. 12 Tanggal 26 Oktober 2011 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Dewantari Handayani Deeds Number. 12 dated October 26, 2011 drafted by and before Notary Dewantari Handayani
Domisili/Domicile:	Jakarta
Alamat/Address:	Jl Kramat Raya No 29 Jakarta Pusat 10450
Telepon/Phone:	021 – 31923005
Faksimili/Fax:	021 – 3106804
Homepage:	<a href="http://www.ptk-shipping.com">www.ptk-shipping.com</a>
Email:	<a href="mailto:ptkpusat@ptk-shipping.com">ptkpusat@ptk-shipping.com</a>
Akun Sosial Media/Social Media Account:	Linkedin PT Pertamina Trans Kontinental You Tube PT Pertamina Trans Kontinental Twitter @petekapusat Instagram @petekapusat



Modal Dasar:  
Authorized Capital:

**Rp2.000.000.819.000,-**

yang terbagi atas 2.000.000 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-  
divided into 2.000.000 of series A shares with par value of Rp1.000.000,- and 819 of series B shares with par value of Rp1.000,-



Modal Disetor  
Subscribed Capital:

**Rp693.708.819.000,-**

yang terbagi atas 693.708 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-  
divided into 693.708 of series A shares with par value of Rp1.000.000,- and 819 of series B shares with par value of Rp1.000,-



### Pemegang Saham Shareholders

PT Pertamina (Persero) 99,999%  
PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,001%

NPWP	01.000.501-5.051.000
TDP	09.05.1.50.33989 (berlaku s/d 1 November 2021)
SKDP	78/27.1BU.1/31.71.04.1004/071.562/e/2017 (berlaku s/d 06 September 2022)
SKPP	PEM-00094/WPJ.07/KP.01032005
SIUPAL	09.05.1.50.33898



### Surat Keterangan Terdaftar Registry Letters

No. 0617/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa konstruksi pekerjaan bawah air sub bidang pengangkatan dan pengerukan  
No. 0617/SKT-02/DMT/2015 for Underwater Work Construction Services in Removal and Dredging Sub-Sector  
No. 0618/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa non konstruksi sub bidang jasa angkutan barang, pengiriman dan pengamanan  
No. 0618/SKT-02/DMT/2015 for Non-Construction Services in Freight Services, Shipping and Security Sub-Sector  
No. 646.K/10.01/DJM.O/IU/2012 untuk usaha pengangkutan Bahan Bakar Minyak  
No. 646.K/10.01/DJM.O/IU/2012 for Oil Fuel Transportation Business  
No. 405.K/10.01/DJM.O/IU/2013 untuk usaha pengangkutan Liquefied Petroleum Gas  
No. 405.K/10.01/DJM.O/IU/2013 for Liquefied Petroleum Gas Transportation Business  
DJM.O/IU/2012 for Oil Fuel Transportation Business  
DJM.O/IU/2013 for Liquefied Petroleum Gas Transportation Business



### Kantor Layanan Office Channeling

1 Kantor Pusat/Head Office  
13 Kantor Cabang / Branch Offices  
27 Kantor Sub Cabang / Sub-Branch Offices  
Jumlah Karyawan /Total Employees:  
609 (2017)  
645 (2016)  
580 (2015)



### Jumlah Kapal Vessel Fleets

54 Kapal/54 ships  
Serikat Karyawan/Workers Union:  
Serikat Pekerja PT Pertamina Trans Kontinental

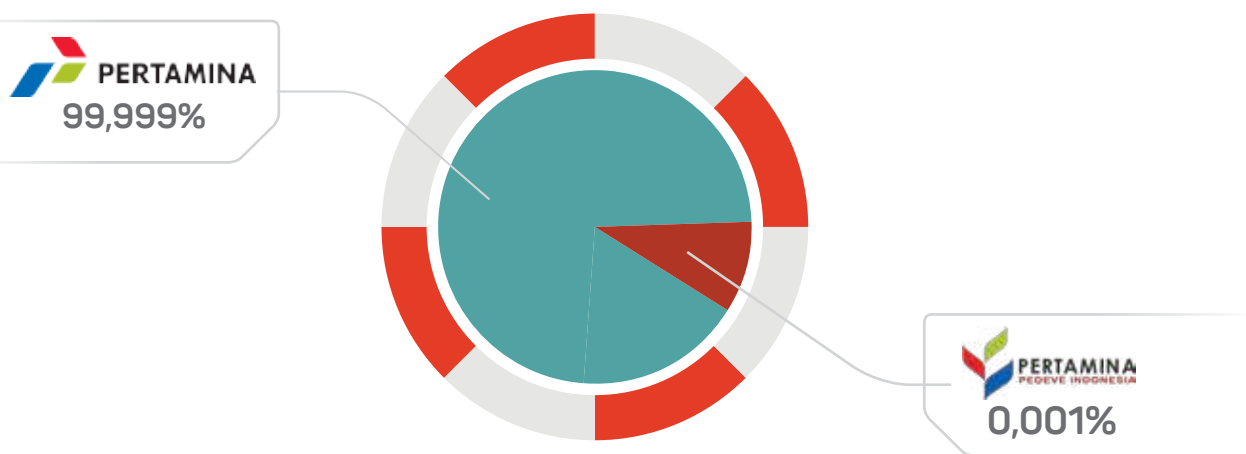
## SEKILAS PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PERTAMINA TRANS KONTINENTAL AT A GLANCE

### RIWAYAT SINGKAT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PT Pertamina Trans Kontinental (“Perseroan”) mengawali kiprahnya dalam bisnis jasa maritim pada tanggal 9 September 1969 didirikan dengan nama PT Pertamina Tongkang berdasarkan Akta No. 3 tanggal 9 September 1969 dari Notaris Tan Tong Khie, di Jakarta.

### PERTAMINA TRANS KONTINENTAL BRIEF HISTORY

PT Pertamina Trans Kontinental (“Company”) commenced its business in Maritime Services on September 9, 1969 as established with the name of PT Pertamina Tongkang, under Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by Notary Tan Tong Khie, in Jakarta.



Saat ini kepemilikan saham dari Perseroan dimiliki oleh sebesar 99,999% dimiliki PT Pertamina (Persero) dan 0,001% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Currently, shares of the Company are owned 99.999% by PT Pertamina (Persero) and 0.001% by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Sebagai bentuk pengembangan usahanya, saat ini PT Pertamina Trans Kontinental telah memiliki 4 anak perusahaan dan 1 *joint venture*.

As part of business development, PT Pertamina Trans Kontinental currently has 4 subsidiaries and 1 joint venture company.



## BERDIRI DENGAN NAMA PT PERTAMINA TONGKANG

Established with name PT Pertamina Tongkang

Berdiri sejak tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Industri Jasa Maritim dengan fungsi untuk memberikan dukungan secara total terhadap aktivitas PT Pertamina (Persero) seperti:

- Untuk pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker.
- Untuk pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- Bertindak sebagai *General Agent* dan *Handling Agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas di atas, perizinan dari perusahaan harus diubah menjadi perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai.

PTK diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1974, dimana PT Pertamina Tongkang memperoleh tambahan armada kapal sejenis *supply vessel* yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga keperluan produksi.

Established on September 9, 1969 with name PT Pertamina Tongkang as a Company operated in Maritime Services industry with function to provide end-to-end support on activity of PT Pertamina (Persero), including:

- Procurement of fuel distribution to all ports across Indonesian region that are unreachable by the tankers.
- Procurement of maritime transportation for Pertamina Logistik in the development of projects spread across Indonesian region.
- Act as General Agent and Handling Agent for leased tankers owned by PT Pertamina (Persero).

To perform duties mentioned above, license of the Company should be changed into shipping company with specification in offshore business.

PTK was delegated on PT Pertamina (Persero) development activity in 1974, where PT Pertamina Tongkang acquired additional fleets as supply vessels which were agreed to serve and fulfill off-shore oil and gas exploration as well as production.



## PERUBAHAN ORIENTASI BISNIS MENJADI PERUSAHAAN KOMERSIAL

Business Orientation Transformation into Commercial Company

Seiring dengan perubahan orientasi bisnis, pada tahun 1978 PT Pertamina Tongkang mengubah model bisnis menjadi perusahaan komersial (*profit oriented*) dengan tidak hanya melayani PT Pertamina (Persero) tetapi juga melayani perusahaan lainnya.

Selanjutnya, PTK fokus kepada aktivitas lepas pantai yang menyediakan beberapa hal sebagai berikut :

- Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
- Menjadi *Handling Agent* dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

In line with the business orientation transformation, in 1978, PT Pertamina Tongkang transformed its business model into commercial (profit-oriented) company not only serving PT Pertamina (Persero) but also other companies.

Next, PTK focused on off-shore activities and provided services, as follows:

- Off-shore oil and gas exploration support
- Handling Agent of leased ships owned by PT Pertamina (Persero) and third party vessels.



## PERUBAHAN IZIN BISNIS SEBAGAI PERUSAHAAN PELAYARAN

### Change in Business License as Shipping Company

Pada tahun 1988, perusahaan mensepadankan perizinan dari izin bisnis yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut) dari perusahaan Pelayaran yang spesifik di bidang Lepas Pantai menjadi Perusahaan Pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK.

In 1988, the Company aligned its License from Business License as Shipping Company with Specification in Off-Shore area under Government Act No. 17 of 1988 (Business License Revision Shipping Business Company) from Sea Transportation Company into Shipping Company with Business License No. 3.XXX-256/AL.58, Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B. XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PTK.



## PERUBAHAN NAMA MENJADI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

### Changing Name into PT Pertamina Trans Kontinental

Mulai tanggal 29 Nopember 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No : AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.

Starting from November 29, 2011, pursuant to Deed No. 012 dated October 26, 2011, drafted by Notary Dewantari Handayani, MPA as ratified under Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-58581. AH.01.02 of 2011 dated November 29, 2011, name of PT Pertamina Tongkang was changed into PT Pertamina Trans Kontinental.

## SEJARAH PERUBAHAN BENTUK BADAN HUKUM DAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak berdiri pada tahun 1969, Pertamina Trans Kontinental belum pernah melakukan perubahan bentuk badan hukum, namun satu kali melakukan perubahan nama perusahaan yakni pada tahun 2011 dari nama Pertamina Tongkang menjadi Pertamina Trans Kontinental.

## HISTORY OF CHANGES IN COMPANY'S LEGAL ENTITY AND COMPANY

Ever since established in 1969, Pertamina Trans Kontinental has never changed its legal entity, however, the Company had its name changed one time in 2011, from Pertamina Tongkang into Pertamina Trans Kontinental.



# MILESTONE PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

## PERTAMINA TRANS KONTINENTAL MILESTONE

**1969**

Berdiri dengan nama PT Pertamina Tongkang pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

*Established under the name of PT Pertamina Tongkang on September 9, 1969 as Subsidiary of PT Pertamina (Persero).*

**1978**

Perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani perusahaan lain

*Transformed business orientation into a profit-oriented Company by expanding the business and serving other companies.*

**1987**

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Gapura

*Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Gapura*

**1991**

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Jala

*Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Jala*

**1974**

Penambahan armada kapal untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai

*Additional vessels to serve and support off-shore oil and gas drilling exploration.*

**1986**

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera

*Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Samudera*

**1988**

Perubahan izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Tirta

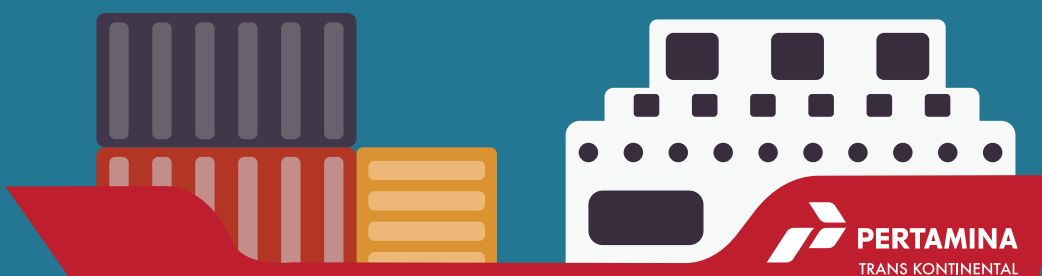
*Revised business license as a Shipping Company with specification in off-shore area under Government Act No. 17 of 1988.*

*Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Tirta*

**2002**

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK.

*Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B.XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PTK.*



**PERTAMINA**  
TRANS KONTINENTAL

## 2011

Perubahan nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental

Penetapan visi misi menjadi perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

*Changed the name into PT Pertamina Trans Kontinental*

*Stipulation of Vision To become the world class shipping and maritime services business company.*

## 2013

Sejak tanggal 3 Juli 2013, kepemilikan saham Perseroan berubah menjadi 99,999% saham milik PT Pertamina (Persero) dan 0,001% milik PT Pertamina Training & Consulting.

*Since July 3, 2013, shares of the Company are owned 99.999% by PT Pertamina (Persero) and 0.001% by PT Pertamina Training Consulting.*

## 2015

Pencanangan kebijakan Reborn, Revitalization, Expansion (RRE)

*The declaration of Reborn, Revitalization, Expansion (RRE) policy*

## 2017

Peluncuran Dashboard Monitoring System:

- Ship Arrival and Departure Information System
- Marine Service Application

*Launching Dashboard Monitoring System:*  
*- Ship Arrival and Departure Information System*  
*- Marine Service Application*

## 2012

Peningkatan pangsa pasar Offshore Support Vessels dengan penambahan 4 kapal milik jenis AHTS.

*Market share off shore support vessels enhancement with the addition of 4 new unit AHTS type*

## 2014

Pembentukan Perusahaan Patungan (Joint Venture) pada tanggal 26 September 2014 yang bernama PT Trans Yeong Maritime (TYM) dengan kepemilikan saham PT sebesar 51%.

*Established Joint Venture on September 26, 2014 named PT Trans Yeong Maritime (TYM) with PT shares ownership of 51%.*

## 2016

Go International Bersandarnya Kapal MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura

Sinergi antar anak perusahaan PT Pertamina (Persero)

*Arrival of MT Transko Aries ship at Terminal Port, Singapore*

*Synergy among Pertamina subsidiary*



## BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

### LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES

#### BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 3 Juli 2013 pasal 3, Perseroan menyelenggarakan Kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim, dan Jasa Logistik baik di dalam maupun luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim dan Jasa Logistik tersebut.

##### Jasa Pelayaran

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa pelayaran adalah sebagai berikut :

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum.
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya.
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batubara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya.
- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran.
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/*ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance)*.
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering & brokerage*).
- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*).
- Usaha salvage dan penundaan kapal.
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi)

##### Jasa Maritim

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa maritim adalah sebagai berikut :

- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, *supply vessel*, tongkang, kapal tunda dan RIB.
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*.
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat.

#### LINE OF BUSINESS

Pursuant to the Articles of Association of the Company No. 7 dated July 3, 2013 Article 3, the Company's line of business includes Shipping, Maritime and Logistics Services in both domestic and overseas, and other related or supporting business activities in the Shipping Services, Maritime Services and Logistic Services.

##### Shipping Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in shipping services are including:

- Mining and general industry products transportation activities.
- Cross-ports sea freights and its supporting activities both domestic and overseas that are carried out in regular and periodic schemes and/or irregular and incidental shipping by using all types of vessels and supporting services.
- Special shipping/logistic activities for specific needs in oil and gas drilling, coals cargo, liquid and gas cargo and other general cargo.
- Shipping services supporting activities.
- Ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance).
- Operating ship chartering and brokerage services.
- Ship agencies services.
- Salvage and ship delay services.
- Shipping equipment maintenance services

##### Maritime Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in maritime services are including:

- Purchasing and selling transportation and/or logistic devices including the spare-parts that are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat and RIB.
- Liquid, gas and general cargo transportation and storing activities.
- Providing bunker services including Oil Fuel recharge and/or distribution for the vessels on and off-shores.

- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri.
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri.
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya.
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya.
- Jasa *tank cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*).
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal.
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus.
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan.
- Jasa *Recognize Security Organization* (RSO).
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrografi Oceanography* dan Pemetaan/HOP).
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain.
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai.
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air.
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.

## Jasa Logistik

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa logistik adalah sebagai berikut :

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo.
- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*).
- Mengadakan usaha di bidang *International Freight Forwarding*, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang.
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi.
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*Logistic Base*).
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.

- Water management and supply services for vessels and industry needs.
- Fuel and water distribution and supply activities for vessels, storehouse and industry needs.
- Ship manufacturing and repair services as well as spare-parts supply for ships and other means of transportation.
- Providing planning, construction, repair and maintenance services for vessels, flotation devices and off-shore and underwater construction and its equipment.
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services.
- Ship loading and unloading services.
- Port Activities and Special Port Administration
- Ports and Special Ports Administration services.
- Recognize Security Organization (RSO) services.
- Maritime Survey on Ocean Stream and depth (*Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP*).
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services.
- Beach dredging and reclamation services.
- Subsea oil and gas project maintenance service.
- Subsea diving and project services.

## Logistic Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in logistic services are including:

- Liquid, gas and general cargo transportation and storing services.
- Export, import and custom clearance services.
- International Freight Forwarding business not limited on logistics, delivery and distribution services.
- Heavy equipment and or production equipment rental.
- Storage, warehouse, logistics and distribution services for various commodities and other services (*Logistic Base*).
- Building and office rental and management services.



## PRODUK DAN JASA LAYANAN

### Penyediaan Kapal

PTK memiliki *Core Business* sebagai penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), KKKS, dan lainnya.

Tipe fasilitas armada kapal, meliputi:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbour Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

## PRODUCTS AND SERVICES

### Vessels Procurement

PTK has a Core Business as provider of operational vessels, to fulfill the renter's needs in supporting on and off-shore oil exploration activities such as PT Pertamina (Persero), Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and others.

Type of vessels are including:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbor Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

## Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui *Charter and Brokerage* dilakukan atas permintaan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh Perseroan. *Charter and Brokerage* dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

## Keagenan Kapal

Dalam bidang usaha Shipping Agent, Perseroan menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (GA) atau Agen Penanganan (HA) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia.

Perseroan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau *port* tertentu. Kegiatan Perseroan juga mencakup penyediaan *crew*, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa *Shipping Agent* yang diberikan Perseroan, meliputi:

- Menyiapkan formalitas/fasilitas.
- Layanan untuk awak dan kapal.
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan)

Tugas utama *Shipping Agent* adalah mewakili pemilik/principal dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Sedangkan tanggung jawab Perseroan meliputi:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan.
- Menyelesaikan Kewajiban finansial.
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia

## Pengelolaan Pelabuhan

Dalam bidang usaha ini, Perseroan bertindak sebagai Manajer Administrasi Pelabuhan atau *Production Sharing Contractors* (PSC)/Join Basis Operasi (JOB).

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini, meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada Layanan Pelabuhan yang meliputi: labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), di mana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero).

## Charter & Brokerage

Business activity under Charter and Brokerage is done based on customer's request to fulfill requirement of unavailable vessel in the Company. Charter and Brokerage are done as ship rental by request.

## Shipping Agent

In Shipping Agent business, the Company provides ship agencies services as General Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docked in all ports across Indonesia.

The Company acts as Handling Agent in all ports across Indonesia as well as general and special ports. This activity includes supplying crew, bunker handling, water supply and other activities related with agent.

The Company provides Shipping Agent, including:

- Formal/facilities preparation.
- Services for crew and ships.
- Financial liability settlement (disbursement).

Main duty of the Shipping Agent is to represent the principal in fulfilling requirement or obligation for a ships arrive to Indonesia. Responsibilities of the Company are as follows:

- Ensuring smooth ship operation at the port.
- Financial liability settlement.
- Submit report on ship visit to Indonesian port.

## Port Management

In this business, the Company acts as Ports Administration Manager or Production Sharing Contractors (PSC)/Join Operation Basis (JOB).

Scope of the Company's duty and responsibility in this area include:

- Port Administration Service that includes anchoring, mooring, guidance, delay (except PT Pelindo operational area) as delegation of PT Pertamina (Persero) where the Company's project on behalf of PT Pertamina (Persero).

- Membuat Laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perseroan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero).
- Mengurus perizinan.
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB.
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen.
- Melakukan penyetoran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah.
- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan.
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.
- Periodic report related to working progress, the Company reports to PT Pertamina (Persero)
- Permits Handling
- Special ports administration management. In this activity, the Company only manages special ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.
- Port services collection to Agent.
- Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government.
- Prepare Port Activity Report to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office.
- Support activity related with ports administration at Special Ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.

### Bunker Agent

*Bunker Agent* merupakan fasilitas yang disediakan Perseroan untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

### Bunker Agent

Bunker Agent is a facility provided by the Company for oil fuel delivery services for ship or tankers.

### Offshore & Onshore Logistic Base

Perseroan menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam *Offshore & Onshore Logistic Base*, meliputi:

- Gudang penyimpanan seluas 45.28 ha<sup>2</sup>
- Pengiriman kargo
- Jasa kargo administrasi
- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap
- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
  - o Lalu lintas dermaga
  - o Peralatan derek (*crane*) dengan kapasitas 50 tons ph, American crane kapasitas 75 ton, crane Todano kapasitas 20 ton, derek petty bone, carrylift kapasitas 20 ton, forklift kapasitas 3 dan 5 ton, prime over setinggi 40 feet, dan trailer caps setinggi 40 feet.
- Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya.
- Persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar–Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar.

### Off-Shore & Onshore Logistic Base

The Company provides integrated services in Offshore & Onshore Logistic Base, including:

- 45,28 ha<sup>2</sup> storage warehouse
- Cargo shipping.
- Cargo administration services.
- Cargo repair and cleaning with full facilities.
- Equipment and infrastructure supports, including:
  - o Harbor traffic
  - o Crane with 50 tons ph capacity, American Crane with 75 tons capacity, Todano Crane with 20 ton capacity, petty bone crane, carrylift with 20 ton capacity, forklift with 3 and 5 tons capacity, 40-feet prime over and 40 feet trailer caps.
- Clean water as well as other oil and gas fuel supply.
- Office building rental that is located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar–Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines and PABX system facilities. Additionally, the building also has 350 KVA electricity generator with strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port.

## Recognized Security Organization (RSO)

Perseroan ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

Sampai dengan saat ini, perseroan telah melakukan kegiatan penilaian untuk 28 (dua puluh delapan) fasilitas pelabuhan di seluruh Indonesia termasuk revisi rencana fasilitas pelabuhan dan juga telah melaksanakan penilaian lebih dari 11 (sebelas) kapal baik berjenis tanker maupun non-tanker.

## Hydro-Oceanography dan Pemetaan

Perseroan menawarkan layanan survei dengan staff yang berpengalaman dan memiliki sertifikat dari IHO. Aktivitas kerja survei HOP meliputi:

- Garis pantai
- Profil pemetaan dasar laut hingga daratan
- Kontur dasar laut
- Titik koordinat vertikal dan horizontal
- Deskripsi titik kontrol
- Lembar gambar presisi
- Situasi pesisir dan pedalaman
- Fasilitas pendukung navigasi
- Konstanta arus dan gelombang
- Sampel dan tipe tanah dasar laut
- Survey topografi
- Riset aliran air dan pergerakan massa air
- Penelitian pasang surut laut
- Penelitian tinggi gelombang laut
- Penelitian meteorologi kelautan

## Recognized Security Organization (RSO)

The Company is appointed as RSO since 2004 under Sea Transportation General Director Decree No. Kl. 93/1/15-04 and has been updated until today. This becomes manifestation of commitment from the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

RSO is a security sector consultant who provides suggestion or assistance in vessel operation and ports facilities, including:

- Organizing ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and finishing Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Supporting Ports Facilities Security Plan (PFSP).

The Company has conducted evaluation on 28 (twenty eight) ports facilities across Indonesia including revising ports facilities plan and has also evaluated more than 11 (eleven) vessels both tankers and non-tankers.

## Hydrographic–Oceanographic Prediction (HOP)

The Company also provides survey services by well experienced staff with IHO certification. HOP survey activities, including:

- Shoreline
- Seafloor and land mapping
- Seafloor contour
- Vertical and horizontal coordinates
- Control point description
- Precision Image
- Seashore and deep sea profiling
- Navigation supporting facilities
- Current and wave constants variable
- Seabed soil tubes and samples
- Topography Survey
- Water flow and water mass movement research
- Ocean tides research
- Wave height research
- Ocean Meteorology Research

## VISI, MISI, & NILAI BUDAYA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

VISION, MISSION, & CORPORATE VALUES OF  
PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

### VISI DAN MISI

#### Penetapan Visi dan Misi

Sejalan dengan perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2011, PT Pertamina Trans Kontinental juga melakukan perubahan visi yang menjadi tujuan PTK dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri.

Visi dan misi tersebut telah mendapatkan persetujuan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental No. 033/C0000/2011-S0 tentang Perubahan Visi dan Misi.

Saat ini visi dan misi tersebut tetap relevan dengan aktivitas perseroan dan perkembangan zaman.

### VISION AND MISSION

#### Vision and Mission Ratification

In line with changing name from PT Pertamina Tongkang into PT Pertamina Trans Kontinental in 2011, PT Pertamina Trans Kontinental also revised the vision as purpose of PTK in operating business activity in the industry.

The vision and mission ha Company's establishment and signed by the Board of Directors under PT Pertamina Trans Kontinental Board of Directors Decree No. 033/C0000/2011-S0 concerning Vision and Mission Revision.

Recently, the vision and mission remain relevant with Company's activity and changing era.

### Visi/Vision

**Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.**

*To become the world class shipping and maritime services business company.*

### Misi/Mission

**Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.**

*Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders.*



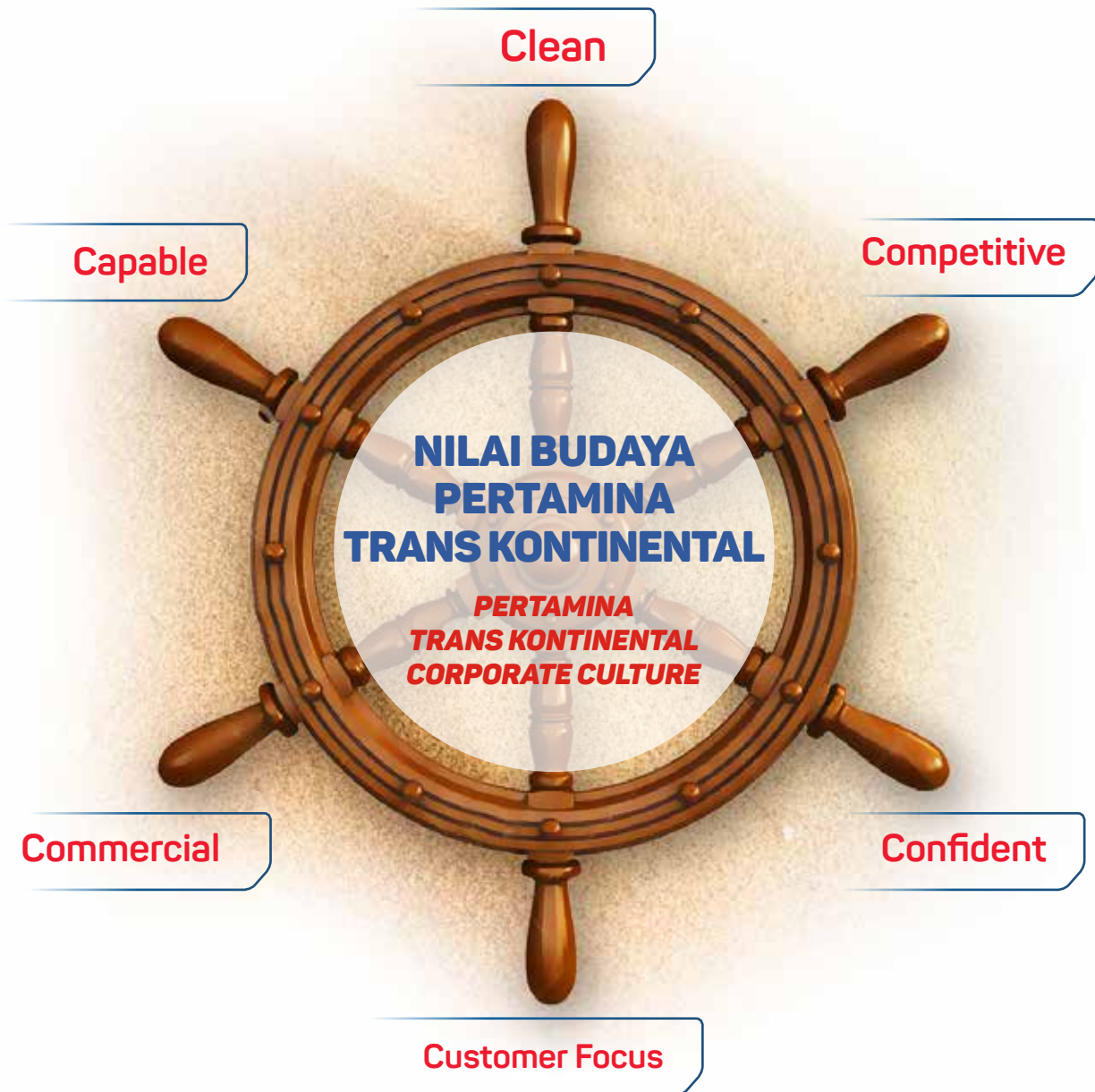
## NILAI BUDAYA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Nilai budaya yang dianut oleh Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada nilai budaya PT Pertamina (Persero) sebagai *holding company* yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pertamina (Persero) berdasarkan Keputusan Direksi No. Kpts-22/C00000/2013-S0 tanggal 25 Maret 2013 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di Pertamina dan Anak Perusahaan (*Operational Holding*). Dilingkup internal Pertamina Trans Kontinental, tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 5 Januari 2015 berdasarkan SK No. Kpts-017/C0000/2015-S0 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di PT Pertamina Trans Kontinental.

## PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CORE VALUES

Core values adapted by Pertamina Trans Kontinental refers to values of PT Pertamina (Persero) as holding company as stipulated by PT Pertamina (Persero) Board of Directors Decree No. Kpts-22/C00000/2013-S0 dated March 25, 2013 concerning Implementation of 6C values at Pertamina and Subsidiaries (*Operational Holding*). In internal scope of Pertamina Trans Kontinental, the values are effectively applied since January 5, 2015 under Decree No. Kpts-017/C0000/2015-S0 concerning Implementation of 6C Values at PT Pertamina Trans Kontinental.





**Clean**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

**Clean**

Professionally managed, avoid conflict of interest, zero tolerance to bribery, uphold trust and integrity based on good corporate governance principles.

**Panduan Perilaku :**

- Menjadi Role Model Integritas
  - o Mendorong orang lain bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran sekalipun mengandung risiko yang tinggi bagi kedua belah pihak
  - o Mendorong terciptanya situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab
  - o Mendorong orang lain menghindari benturan kepentingan
  - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
  - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur didalam melaksanakan pekerjaan
  - o Menciptakan situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat berdasarkan data dan fakta
  - o Menggalang komitmen untuk menghindari benturan dan kepentingan
  - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
  - o Bersikap jujur dalam bekerja
  - o Mau dan mampu menyatakan sikap dengan baik dan sopan
  - o Menghindari benturan kepentingan
  - o Mendahulukan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi/golongan
  - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

**Competitive**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

**Panduan Perilaku:**

- Membangun Tim Pemenang
  - o Mendorong inovasi, kreatifitas, dan inisiatif untuk perbaikan terus menerus
  - o Mengupayakan suasana yang saling menghargai, bebas risiko, adil, dan transparan agar muncul ide-ide segar dari anggota tim
  - o Berinisiatif mengembangkan ide-ide dan solusi baru yang efektif untuk mengembangkan perusahaan

**Code of Conducts**

- Acts as Integrity Role Model
  - o Encourage others to act based on honesty principle despite encountering high-risk for both parties.
  - o Encourage the creation of conducive situation for responsible freedom to express opinion.
  - o Encourage others to avoid conflict of interest.
  - o Prevent abuse of position.
- Build dedication and compliance
  - o Ignite commitment to be honest in working activity.
  - o Create a conducive situation to support freedom to express opinion based on data and facts.
  - o Ignite commitment to avoid conflict of interest.
  - o Prevent abuse of position.
- Build dedication and compliance
  - o Being honest in working activity.
  - o Eager and capable to declare polite and good attitude.
  - o Avoid conflict of interest.
  - o Prioritize interest of the Company beyond personal/ group interests.
  - o Avoid abuse of position.

**Competitive**

Capable to compete at regional and international levels, support growth through investment, develop cost-awareness culture and respect performance.

**Code of Conducts:**

- Build Champion Team
  - o Create innovation, creativity and continuous improvement innovation.
  - o Encourage a condition with mutual respect, risk-free, fair and transparent to stimulate fresh idea from the team members.
  - o Having initiative to drive new and effective idea and solution to develop the Company.

- o Menumbuhkan keinginan seluruh anggota tim untuk berbuat lebih banyak
- o Mendorong anggota tim untuk bekerja efektif dan efisien
- Mengembangkan Inovasi & Prestasi
  - o Berinisiatif mengembangkan dan menerapkan ide-ide solusi baru yang efektif untuk peningkatan kinerja tim
  - o Mendorong anggota tim untuk menemukan masalah-masalah yang menyebabkan tidak sesuai hasil kerja dengan apa yang diharapkan
  - o Mendorong anggota tim untuk mengambil langkah kongkrit yang dapat memperbaiki prestasi
  - o Membangun sistem dan cara kerja yang efektif dan efisien
- Meningkatkan Prestasi
  - o Secara konsisten mau menerima pendapat dan ide orang/ pihak lain dan memandangnya sebagai kekayaan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk hasil yang lebih baik
  - o Mengusulkan ide-ide dan solusi baru
  - o Mengambil peran dalam penerapan ide-ide dan solusi baru yang sesuai dengan tujuan perusahaan
  - o Mencapai prestasi melebihi yang diharapkan. Bekerja dengan efektif dan efisien
- o Ignite desire of all team members to contribute more.
- o Encourage the team members to work effectively and efficiently.
- Develop innovation and Achievement
  - o Having initiative to grow and implement new and effective idea of solution to improve teamwork.
  - o Encourage the team members to examine issues that may lead to different between working result and expectation.
  - o Encourage the team members to take concrete actions to improve performance.
  - o Establish effective and efficient system and working mechanism.
- Improve the Achievement
  - o Consistently willing to accept opinion and idea from other people/parties and treats the recommendation as intellectual rights to be optimized for better result.
  - o Propose new idea and solution.
  - o Participate in the execution of new idea and solution under the Company's assignment.
  - o Achieve performance beyond expectation. Work effectively and efficiently.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Panduan Perilaku:

- Menjadi inspirator kebanggaan perusahaan
  - o Menunjukkan sikap keteladanan, komitmen pribadi dan kegigihan dalam mencapai tujuan perusahaan
  - o Memiliki keberanian mengambil risiko untuk mencapai tujuan perusahaan
  - o Mendorong tim menimbang dan mengambil risiko yang layak dalam pengambilan keputusan
  - o Mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas hasil kerja korporasi
  - o Mengarahkan dan membimbing orang lain untuk mengambil peran

### Confident

Participate in national economy development, being the forerunner of SOE reform, and pride of the nation.

#### Code of Conducts:

- To become proud inspiratory of the Company
  - o Showing leadership, personal commitment and perseverance in achieving objectives of the Company.
  - o Having courage to take risk in achieving objectives.
  - o Encourage team to consider and take fair risk in the decision making.
  - o Admit mistake and being responsible over corporate performance.
  - o Direct and guide other person to have role.

- Membangun Rasa Percaya Diri Tim
  - Memiliki keberanian dan keyakinan untuk bertindak di tengah perbedaan pendapat
  - Mengorganisasikan anggota tim untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan
  - Menekankan kerjasama lebih daripada persaingan antar anggota tim
  - Menerangkan kepada anggota tim secara jelas tugas dan tanggung jawab yang diberikan
  - Bertanggung jawab atas hasil kerja tim
  - Mengakui kesalahan yang dilakukan timnya, serta berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
  - Mengatur peran seluruh anggota tim dan mempersiapkan *second man* dengan baik
  - Menyelesaikan masalah yang terjadi karena ketidakmampuan dan ketidakmauan anggota tim dalam mengemban tanggung jawab
- Memiliki Rasa Percaya Diri
  - Membangun rasa percaya diri sesuai perannya didalam pekerjaan
  - Mempunyai semangat tinggi dan bersikap menerima terhadap segala tugas yang diberikan
  - Mengakui kesalahan yang dilakukan, dan berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
  - Berbagi mengenai proses kerja yang sedang berlangsung
  - Memberikan masukan untuk kemajuan tim
  - Saling mengingatkan atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan
- Build Team Confidence
  - Having courage and confidence to act amidst dissenting opinion.
  - Organizing team member to contribute in Company's target achievement.
  - Emphasize teamwork than competition among team members.
  - Explain to team member clearly about assigned duty and responsibility.
  - Being responsible over team performance.
  - Admit mistake of the team and seek to improve the mistake.
  - Organize role of all team members and prepare second man appropriately.
  - Solve occurring issues due to inability and unwillingness of the team members in carrying their responsibility.
- Being Confidence
  - Build self-confidence based on his role in every duty.
  - Having high spirit and accepting every assigned duty.
  - Admit every mistake and seek to improve the mistake.
  - Sharing about ongoing working process.
  - Provide recommendation for team progress.
  - Reminding each other about assigned duty and responsibility.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

#### Panduan Perilaku:

- Menetapkan Komitmen Pelayanan
  - Memberikan komitmen jangka panjang kepada para pemangku kepentingan
  - Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan
  - Membangun kebijakan berkaitan dengan upaya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan

### Customer Focus

Oriented towards customer's interest and is committed to provide excellent service to the customers.

#### Code of Conducts:

- Stipulate Service Commitment
  - Provide long-term commitment to the Stakeholders.
  - Develop and maintain good relationship with the Stakeholders.
  - Formulate policy related with efforts to increase satisfaction of the Stakeholders.

- Memahami Kebutuhan Pelanggan
  - Menyediakan waktu untuk memahami kebutuhan pelanggan
  - Mempertimbangkan kepentingan pelanggan dalam mengambil keputusan
  - Memperlakukan semua pelanggan dengan rasa hormat dan adil
  - Membangun sistem umpan balik untuk mendengarkan suara pelanggan
- Membangun Dedikasi Untuk Memberikan Pelayanan
  - Memberikan nilai tambah kepada pelanggan pada saat melakukan pekerjaan sehari-hari
  - Memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan
  - Memberikan tanggapan dan perhatian terhadap permintaan dan permasalahan yang dihadapi pelanggan
  - Membuka diri dan bersikap besar hati atas semua umpan balik dari pelanggan
- Understand Customer's Needs
  - Provide time to understand the customer's needs.
  - Consider customer's interests in every decision-making process.
  - Treat every customers with respect and fairness.
  - Develop feedback system to receive customer's opinion.
- Build Dedication to Provide Services
  - Provide added-value to the customers in performing daily working activities.
  - Provide services as expected
  - Provide opinion and concern on the customer's request and issue.
  - Being transparent and humble in receiving feedback from the customers.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Panduan Perilaku :

- Menetapkan Arah Perkembangan Usaha
  - Memaksimalkan seluruh sumber daya untuk perkembangan bisnis
  - Menetapkan strategi pemanfaatan fungsi bisnis untuk pengembangan bisnis di masa depan
  - Memiliki kepekaan terhadap kondisi bisnis, baik menyangkut dunia, negara dan masyarakat
  - Menciptakan kesempatan untuk kesinambungan bisnis di masa depan
- Membangun Kolaborasi dan Sinergi Untuk Keberlangsungan Usaha
  - Menggalang seluruh sumber daya agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
  - Membangun kolaborasi dan sinergi antar bagian agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
  - Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat menghalangi tercapainya target bisnis
  - Mengenali kesempatan yang mungkin muncul dalam rangka keberlangsungan bisnis jangka menengah

### Commercial

Creating added-value with profit-oriented, taking decision based on fair business principles.

#### Code of Conducts:

- Design the Business Development Direction
  - Optimize all resources for business development
  - Stipulate business function utilization strategy for future business development.
  - Care to the business condition in terms of the world, country and society.
  - Create opportunity of future business sustainability.
- Develop Collaboration and Synergy for Business Sustainability
  - Optimize all resources to have the business implemented effectively.
  - Build cross-sectors collaboration and synergy to be implemented effectively.
  - Identify key factors that may constraints business target achievements.
  - Observe potential opportunity with regards to medium-term business development.

- Memberikan Kontribusi Untuk Kemajuan Usaha
  - o Mengerahkan seluruh potensi diri untuk kemajuan usaha
  - o Memahami perannya dalam proses bisnis yang sedang berjalan
  - o Melaksanakan prinsip-prinsip bisnis di dalam pekerjaan
  - o Memiliki *cost consciousness* pada proses kerja yang sedang berjalan
- Contribute for Business Progress
  - o Drive entire self-potential for business progress.
  - o Implement business principles in the working activity.
  - o Implement business principles in the working activity.
  - o Having cost consciousness in the current working process.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

#### Panduan Perilaku :

- Menetapkan Parameter Kompetensi
  - o Menentukan persyaratan standar kerja untuk mencapai *safe, reliable and environmental friendly operation*
  - o Membangun kebijakan yang memotivasi peningkatan kompetensi
  - o Mengarahkan dan membimbing anggota tim untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan
- Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan
  - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur di dalam pelaksanaan pekerjaan
  - o Mendorong anggota tim untuk terus menerus meningkatkan kompetensi serta melampaui sasaran dan standar kerja, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
  - o Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kompetensi secara berkala
  - o Mengkaitkan penghargaan yang diberikan kepada anggota tim dengan perkembangan kompetensi terbaik
  - o Mendorong anggota tim untuk merencanakan standar kerja dan cara mengontrolnya
  - o Mengembangkan riset yang berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan

### Capable

Managed by professional leaders and workers with high talents and technical expertise, having commitment in developing research and development competencies.

#### Code of Conducts:

- Stipulate Competency Parameter
  - o Formulate working standard requirement to achieve safe, reliable and environmental-friendly operation.
  - o Formulate policy to motivate competency development.
  - o Direct and guide the team members to take prevention and improvement actions.
- Evaluate Competency and Give Reward
  - o Ignite commitment of honesty in working activity.
  - o Encourage the team members to continuously develop their competency and exceeding working target and standards, occupational health and safety standard and environmental standard.
  - o Evaluate and encourage competency development periodically.
  - o Correspond every award for team member with excellent competency development.
  - o Encourage the team members to design working standard and control.
  - o Develop ongoing research to maintain and improve working quality.

- Meningkatkan Kompetensi
  - o Menentukan standar kerja yang tinggi untuk diri sendiri
  - o Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar prosedur, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
  - o Terus menerus mengembangkan kompetensi diri
  - o Melakukan *continues improvement* pada proses kerjanya
- Develop Competency
  - o Stipulate personal high working standard.
  - o Doing the job with procedural standard, occupational health and safety standard and environmental standard.
  - o Continuous self-competency development.
  - o Doing continues improvement in working process.

## FALSAFAH PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

### Ketersediaan dan Jangkauan

Perusahaan senantiasa memperluas jangkauan pasar dan jasanya dapat menjangkau semakin banyak pelanggan.

### Kedekatan Dengan Pelanggan

Perusahaan berkomunikasi dengan pelanggan dan mengembangkan produk serta jasa baru berdasarkan pemahaman mendalam atas kebutuhan dan keinginan mereka.

### Membangun Hubungan

Perusahaan terus berusaha memberikan layanan yang lebih baik sehingga tercipta ikatan yang semakin erat dan kemitraan yang lestari antara Perusahaan dan pelanggannya.

### Jaminan Kehandalan

Perusahaan secara konsisten memberikan mutu dan kehandalan yang melebihi harapan para pelanggannya.

Untuk mencapai visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia, maka 4 (empat) tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan adalah:

- Memberikan layanan yang unggul dan berkualitas.
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan.
- Berpikir kreatif dan inovatif.
- Menjadi terdepan dalam kinerja.

## PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PHILOSOPHY

### Availability and Coverage

The Company constantly expanding market reach and services to reach more and more customers.

### Customers Engagement

The Company communicates with customers and develop new products and services based on deep understanding of their needs and desires.

### Build Relationships

The Company continues to strive to provide better services so as to create ties increasingly close and sustainable partnership between the Company and its customers.

### Reliability Guarantee

The company consistently delivers the quality and reliability that exceeds the expectations of its customers.

To achieve the Company's vision become world-class maritime and shipping services company, then 4 (four) Company milestones should be enforced are:

- Providing service excellence and quality.
- Approaching to the customer.
- Creative thinking and innovative.
- Become a leader in performance



# PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

## PERTAMINA TRANS KONTINENTAL SHAREHOLDERS & SHARES OWNERSHIP INFORMATION

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2017, adalah PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,999% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 0,001%.

#### PT Pertamina (Persero)

##### Profil

Sekitar tahun 1950-an, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Angkatan Darat, yang kemudian mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara, untuk mengelola ladang minyak di wilayah Sumatera.

Pada tanggal 10 Desember 1957, perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Pertamina. Tanggal ini diperingati sebagai lahirnya Pertamina hingga saat ini.

Pada tahun 1960 PT Permina berubah menjadi Perusahaan Negara PN Permina. Kemudian, PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada tanggal 20 Agustus 1968.

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak dan gas di seluruh Indonesia.

Pemerintah melalui Undang-Undang No. 22 tahun 2001 mengubah kedudukan Pertamina sehingga penyelenggaraan Public Service Obligation (PSO) dilakukan melalui kegiatan usaha. Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No.19 tahun 2003 tanggal 17 September 2003, Perusahaan pertambangan minyak dan Gas bumi negara berubah menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada Sektor hulu hingga sektor hilir.

### SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017, Shareholders of Pertamina Trans Kontinental are PT Pertamina (Persero) as controlling shareholder with total shares ownership of 99.999% and PT Pertamina Pedeve Indonesia with total shares ownership of 0.001%.

#### PT Pertamina (Persero)

##### Profile

Around 1950s, Republic of Indonesia Government assigned the Army, to later establish PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara to manage oil field in Sumatera area.

On December 10, 1957, the Company had its name changed into PT Perusahaan Minyak Nasional, or Pertamina. Until today, the date is commemorated as Pertamina's anniversary.

In 1960, PT Permina was transformed into Perusahaan Negara (PN) Permina. Next, PN Permina joined with PN Pertamina into PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) on August 20, 1968.

The Government, hereinafter, issued Law No. 8 of 1971 that regulates role of Pertamina as the only State-Owned Enterprise that is assigned to operate oil and gas business starting from oil and gas management and production from oil fields across Indonesia, manufacture the oil and gas into various products as well as providing and serving oil and gas fuel demands across Indonesia.

Under Law No. 22 of 2001, the Government changed position of Pertamina that made Public Service Obligation (PSO) was carried out by business activity. The Government, further, issued Law No. 19 of 2003 that transformed PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara into PT Pertamina (Persero) that commence oil and gas business in Upstream to Downstream Sector.



Pada tanggal 10 Desember 2005, Pertamina merubah lambang kuda laut menjadi anak panah dengan warna dasar hijau, biru, dan merah yang merefleksikan unsur dinamis dan kepedulian lingkungan.

On December 10, 2005, Pertamina renewed the Seahorse logo into Arrows with green, blue and red colors reflecting dynamic and environmental awareness elements.

## VISI DAN MISI

### Visi

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia

### Misi

Menjalankan usaha minyak, gas serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## Manajemen

Susunan Direksi PT Pertamina (Persero) per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

## Vision and Mission

### Vision

To Become World-Class Energy Company

### Mission

To operate integrated oil, gas and renewable energy business based on firm commercial principle.

## Management

Composition of current PT Pertamina (Persero) Board of Directors is as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Composition	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tanri Abeng
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Arcandra Tahar
Komisaris / Commissioner	Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris / Commissioner	Sahala Lumban Gaol
Komisaris / Commissioner	Suahasil Nazara
Komisaris / Commissioner	Alexander Lay
Direktur Utama / President Director	Elia Massa Manik
Direktur Hulu / Upstream Director	Syamsu Alam
Direktur Gas / Gas Director	Yenni Andayani
Direktur Pengolahan / Manufacturing Director	Toharso
Direktur Pemasaran / Marketing Director	Muchamad Iskandar
Direktur Megaproyek Pengolahan dan & Petrokimia / Manufacturing & Petrochemicals Megaproject Director	Ardhy N Mokobombang
Direktur Keuangan / Finance Director	Arief Budiman
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko / Investment Planning and Risk Management Director	Gigih Prakoso
Direktur SDM / HR Director	Nicke Widawati
Direktur Manajemen Aset / Asset Management Director	Dwi Wahyu Daryoto

Informasi lebih lanjut mengenai PT Pertamina (Persero) dapat dilihat pada :

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

Further information about PT Pertamina (Persero) is available at

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com).

### PT Pertamina (Persero)

Kantor Pusat :  
Jl. Medan Merdeka Timur 1 A Jakarta 10110  
1500 000  
pcc@pertamina.com

### PT Pertamina (Persero)

Head Office:  
Jl. Medan Merdeka Timur 1 A Jakarta 10110  
1500 000  
pcc@pertamina.com

## Pertamina Pedeve Indonesia



## Pertamina Pedeve Indonesia

### Profil

Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018, Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari Pertamina Training & Consulting kepada Pertamina Pedeve Indonesia.

### Profile

Pursuant to Circular GMS on December 13, 2017 as declared in PT Pertamina Trans Kontinental Circular Resolution Deeds Number 4 dated January 8, 2018, Pertamina Pedeve Indonesia joined as shareholder of Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved shares acquisition from Pertamina Training & Consulting to Pertamina Pedeve Indonesia.

PT Pertamina Pedeve Indonesia adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang usaha Modal Ventura. PT Pertamina Pedeve Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, SH Nomor 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005. PT PDV memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005.

PT Pertamina Pedeve Indonesia (PDV) is subsidiary of PT Pertamina (Persero) operated in Ventura Capital business, PT Pertamina Pedeve Indonesia was established under Deed of Notary Mrs. Sulami Mustafa, SH Number 9 dated December 30, 2004 as ratified by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decree Number C-03142.HT.01.04.TH.2005 dated February 4, 2005. PT PDV acquired business license as Venture Capital Company from Minister of Finance of Republic of Indonesia according to Minister of Finance Republic of Indonesia Decree Number 339/KMK.05/2005 dated July 21, 2005.

### VISI DAN MISI

#### Visi

Menjadi Perusahaan pembiayaan kebanggaan nasional yang terkemuka dan terpercaya

### Vision and Mission

#### Vision

To become proud prominent and trusted financing company at national level.

#### Misi

Meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan serta :

#### Mission

Increasing value of the Company through sustainable growth and significant higher contribution in welfare of our stakeholders, and:

- Memiliki kinerja unggul melalui pemilihan portofolio investasi yang optimal;
- Melaksanakan kegiatan pembiayaan secara transparan, prudent dan berlandaskan GCG;
- Memberikan layanan prima kepada pelanggan;
- Delivering excellent performance through optimum investment portfolio;
- Provide financing activity transparently and prudently based on GCG;
- Provide excellent service to customers.

### Manajemen

Susunan Pengurus Pertamina Pedeve Indonesia terkini adalah sebagai berikut:

### Management

Composition of current Pertamina Pedeve Indonesia Management is as follows:

Susunan Manajemen Pertamina Pedeve Indonesia Pertamina Pedeve Indonesia Management Composition	
Komisaris Utama / President Commissioner	Yudo Irianto
Komisaris / Commissioner	Mei Sugiharso
Direktur Utama / President Director	Sjahril Samad
Direktur Keuangan dan Business Support / Finance and Business Support Director	Muhammad Suryohadi
Direktur Operasi dan Pemasaran / Operation and Marketing Director	Vacant

Informasi lebih lanjut mengenai Pertamina Pedeve Indonesia dapat dilihat pada:

[www.pdv.co.id](http://www.pdv.co.id)

### Pertamina Pedeve Indonesia

Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5. Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi Kuningan - Jakarta Selatan 12920  
Telp : (021) 520 9004  
Faks : (021) 520 8436  
Email : pdv@pdv.co.id

Further information about Pertamina Pedeve Indonesia is available at

[www.pdv.co.id](http://www.pdv.co.id)

### Pertamina Pedeve Indonesia

Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5. Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi Kuningan - Jakarta Selatan 12920  
Phone : (021) 520 9004  
Fax : (021) 520 8436  
Email : pdv@pdv.co.id

## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

## SHARES OWNERSHIP INFORMATION

### Komposisi Pemegang Saham PTK per 31 Desember 2017 PTK Shareholders Composition as of December 31, 2017

Informasi / Information	Keterangan / Description
20 Pemegang Saham terbesar dan persentase kepemilikannya Top 20 Shareholders and Ownership Percentage	<p>Per 31 Desember 2017 Pertamina Trans Kontinental memiliki 2 pemegang saham yakni PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,999% dan PT Pertamina Training &amp; Consulting dengan kepemilikan saham sebesar 0,001%. Tahun 2018, Pertamina Trans Kontinental mengalami perubahan kepemilikan saham dimana RUPS Sirkuler menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training &amp; Consulting kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 0,001%.</p> <p>As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental had 2 shareholders, PT Pertamina (Persero) with 99.999% and PT with Training &amp; Consulting with 0.001% shares ownership, respectively. In 2018, Pertamina Trans Kontinental changed its structure after shares acquisition from PT Pertamina Training &amp; Consulting to PT Pertamina Pedeve Indonesia on 0.001% ownership.</p>
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Shareholders with 5% or Higher Shares Ownership	<p>PT Pertamina (Persero) dengan komposisi sebesar 99,999%.</p> <p>PT Pertamina (Persero) with composition 99.999%</p>
Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Commissioner and Director with Shares Ownership	<p>Pertamina Trans Kontinental belum menerapkan kebijakan MSOP sehingga masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental.</p> <p>Pertamina Trans Kontinental has implemented MSOP policy, therefore, every Board of Commissioners and Board of Directors members do not have any shares ownership at Pertamina Trans Kontinental.</p>
Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Public shares ownership with less than 5% ownership	<p>Pertamina Trans Kontinental belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%</p> <p>Pertamina Trans Kontinental has not been listed at Indonesia Stock Exchange, therefore, public shareholder with less than 5% shall be eliminated.</p>

## PERKEMBANGAN MODAL DASAR

Pertamina Trans Kontinental terakhir melakukan perubahan modal dasar pada tahun 2013 dari sebelumnya Rp111.528.819.000,- menjadi Rp2.000.000.819.000,-. Perubahan modal dasar ini telah dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Trans Kontinental No. 07 tanggal 3 Juli 2013.

## AUTHORIZED CAPITAL MOVEMENT

The latest authorized capital change was done by Pertamina Trans Kontinental in 2013 from Rp111,528,819,000 to Rp2,000,000,819,000. Change in the authorized capital has been disclosed in PT Pertamina Trans Kontinental Revised Articles of Association Number 07 dated July 3, 2013.

## PERKEMBANGAN MODAL DISETOR

Perkembangan modal disetor Pertamina Trans Kontinental dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

## CHANGE IN SUBSCRIBED CAPITAL

Change in Pertamina Trans Kontinental's subscribed capital in the last 5 years is explained below:

Perkembangan Modal Disetor 5 tahun Terakhir Subscribed Capital Change in 5 Recent Years				
Tahun Year	Jumlah Modal Total Capital	Sumber Dana Source of Funds	Keterangan Remarks	Modal Disetor Subscribed Capital
2017	-	-	-	Rp693.708.819.000
2016	-	-	-	Rp693.708.819.000
2015	-	-	-	Rp693.708.819.000
2014	-	-	-	Rp693.708.819.000
2013	Rp582.180.000.000	Pemegang Saham / Shareholder	-	Rp693.708.819.000
2012	-	-	-	Rp111.528.819.000

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Per tanggal 13 Desember 2017, terjadi perubahan komposisi Pemegang Saham dimana RUPS Sirkuler menyetujui pengambil alihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting kepada PT Pertamina Dana Ventura (saat ini bernama PT Pertamina Pedeve Indonesia), sehingga komposisi Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut :

## SHARES OWNERSHIP COMPOSITION

On December 13, 2017, there was change in Shareholder composition where Circular GMS to approve shares acquisition from PT Pertamina Training and Consulting to PT Pertamina Dana Ventura (currently name as PT Pertamina Pedeve Indonesia) therefore composition of PT Pertamina Trans Kontinental is as follows:

**Susunan Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Per 31 Desember 2017**  
 Pertamina Trans Kontinental as of December 31, 2017, Shares Ownership Composition

<b>PT Pertamina (Persero) Tbk</b>	<b>Jumlah Lembar / Total Shares</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah (Rp) Total (Rp)</b>
Saham Seri A / Series A Shares	693.698	99,999	693.698.000.000
Saham Seri B / Series B Shares	819		819.000
<b>PT Pertamina Pedeve Indonesia</b>	<b>Jumlah Lembar / Total Shares</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah (Rp) Total (Rp)</b>
Saham Seri A / Series A Shares	10	0,001	10.000.000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>693.708.819.000</b>

## WILAYAH OPERASIONAL & DAFTAR JARINGAN KANTOR

OPERATIONAL AREA & OFFICE NETWORKS

### WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA

#### Arun Lhokseumawe

#### Belawan, Medan

#### Dumai, Riau

- Sei Pakning

#### Batam, Kepulauan Riau

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban

#### Jambi

#### Plaju – Palembang

#### Tanjung Priok

- Merak
- Cirebon
- Balongan

#### Cilacap

- Semarang

#### Surabaya

- Tuban
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi

#### Balikpapan

- Kotabaru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan
- Tarakan

#### Bontang – Kalimantan Timur

#### Makassar

- Bitung
- Bau - Bau
- Kolonodale

#### Sorong – Papua

- Bintuni
- Bula – Seram Timur
- Wayame/Ambon

### DAFTAR JARINGAN KANTOR / OFFICE NETWORK

#### KANTOR PUSAT

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

Telp : (021) 31923005

Faks : (021) 3106804

#### Belawan

Jl. Minyak No. 1 Lingkungan I Belawan, Medan

Telp : (061) 6943464

Faks : (061) 94241

Email : ptkbelawan@ptk-shipping.com

### KANTOR CABANG & SUB CABANG

#### Arun Lhokseumawe

Areal Marine Office PT. Perta Arun Gas BATHUPAT,  
Lhoksheumawe, Nangroe Aceh Darussalam

Telp : (0645) 654160, 654248, 654243

Faks : (0645) 654165

Email : ptkarun@ptk-shipping.com

#### Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 262 Dumai

Telp : (0765) 443981, 38370

Faks : (0765) 35173

### Sub Cabang Dumai

- Sei Pakning  
Gedung Marine Jasra Pertamina (Persero) UPMS II, Jl.  
Jend. Sudirman Sei Pakning 28761  
Telp : (0766) 91112  
Faks : (0766) 91112  
Email : ptkdumai@ptk-shipping.com

### Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam 29435  
Telp : (0778) 711745, 711741  
Faks : (0778) 711263, 711136,  
Email : ptkbatam@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Batam :

- Pulau Sambu  
Pertamina Pulau Sambu, Tanjung Sari, Batam
- Tarempa  
Desa Payamaran, Anabas, Kepulauan Riau
- Tanjung Uban  
Jl. Hang Tuah No. 24 Tanjung Uban, Bintan Utara,  
Kepulauan Riau

### Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 36 Kasang, Jambi  
Telp : (0741) 31623  
Faks : (0741) 7552186  
Email : ptkjambi@ptk-shipping.com

### Plaju – Palembang

Jl. Beringin No. 70 Plaju Palembang, Sumatera Selatan  
Telp : (0711) 595473, 595376, 595475, 596474  
Faks : (0711) 542367, 542377  
Email : ptkplaju@ptk-shipping.com

### Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental  
Area logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung  
Priok, Jakarta Utara  
Telp : (021) 65307028, 65307026, 65307029  
Faks : (021) 65307035  
Email : ptkpriok@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Tanjung Priok

- Merak  
Jl. Puloirda Kav. M 90 – 92 Tanjung Sekong  
Merak, Banten  
Telp : (0254) 571617, 571178  
Faks : (0254) 571617
- Cirebon  
Jl. Sawo 1C No. 46A Komperta Klayan - Cirebon  
Telp : (0231) 211691,  
Faks : (0231) 211691  
Email : ptkcirebon@ptk-shipping.com
- Balongan  
Jl. Kerang A8 Komplek Pertamina EP  
Balongan-Indramayu  
Telp : (0234) 4288888  
Email : ptkbalongan@ptk-shipping.com

### Cilacap

Jl. Tongkol No. 20 Cilacap Selatan Cilacap –  
Jawa Tengah 53211  
Phone : (0282) 521852  
Fax: -  
Email : ptkcilacap@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Cilacap

- Semarang  
Mangunharjo , Tugu Semarang

### Surabaya

Jl. Perak Timur 30 Perak Surabaya 60165  
Telp : (031) 3551210, 3551216  
Faks : (031) 3551213  
Email : ptkksby@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Surabaya :

- Tuban  
Jl. Raya Semarang – Sukorejo, Tuban
- Gresik  
Perum Sidorukun Jl. Kalimalang Blok F No. 12 Gresik  
Telp : (031) 39775764
- Telaga Biru  
Jl. Raya Pelabuhan No. 60 Bangkalan, Madura  
Telp : (031) 3071229
- Situbondo  
Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Kalbut, Situbondo  
Telp : (0338) 675141

- Tanjung Wangi  
Jl. Raya Situbondo, Tanjung Wangi Banyuwangi  
Telp : (033) 510636  
Faks : (033) 510636

### Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No. 1 Komp. Pertamina Po Box 432

Balikpapan

Telp : (0542) 734693, 515663

Faks : (0542) 423766

Email : ptkbpp@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Balikpapan

- Kotabaru  
Gedung PT Pertamina (Persero) UPMS V  
Jl. H. Hasan Basri KM.4, Ds. Semayap Kota Baru  
Telp : (0518) 21624
- Kuala Semboja  
Kuala Semboja RT 003  
Kel. Senipah, Kec. Samboja Kab. Kutai Kartanegara-  
Kalimantan Timur  
Telp : (0542) 535137
- Samarinda  
Jl. Dr. Sutomo 40 Kel. Sanga – Sanga Dalam  
Kec. Sanga – Sanga Kab. Kutai Kartanegara  
Telp : (0541) 671300  
Faks : (0541) 548278
- Tanjung Santan  
Komp. Chevron Santan Terminal RT. XI  
Desa Semangko, Kec Marang Kayu  
Kab. Kutai Kartanegara  
Kalimantan-Timur  
Telp : (0542) 548275  
Faks : (0542) 548278
- Tarakan  
Jl. Kesuma Bangsa RT. 04/RW. 03  
Kel. Lungkas Ujung, Kec Tarakan Timur  
Tarakan- Kalimantan Timur

### Bontang – Kalimantan Timur

Jl. Selat Bone No.29 Tanjung Laut, Bontang Selatan 75321

Telp : (0548) 26182,

Faks : (0548) 3033025

E-mail : ptkbontang@ptk-shipping.com

### Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4 Losari, Ujung Pandang Makasar,  
Sulawesi Selatan

Telp : (0411) 873683

Faks : (0411) 873683

Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Makassar

- Bitung  
Pertamina UPMS Depot Bitung Jl. Yos Sudarso No. 1  
Bitung, Sulawesi Utara  
Telp : (0438) 21275  
Faks : (0438) 21275  
Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com
- Bau - Bau  
Jl. Dayanu Ikhsanudin Km.8 Kel. Sulla, Kec.Betoambari,  
Bau-Bau, Sulawesi Utara
- Kolonodale  
Jl. Wolter Mongonsidi No.25 Kolonodale,  
Sulawesi Tengah  
Phone: (0518) 21624

### Sorong – Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78 Komperta Lido Sorong – Papua

Telp : (0951) 322294, 329502, 329503

Faks: (0951) 322729

E-mail : ptkSORONG@ptk-shipping.com

### Sub Cabang Sorong

- Bintuni  
Bintuni – Babo, Irian Jaya Barat
- Bula – Seram Timur  
Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Bula  
Jl. Lumba Lumba, Bula, Seram Timur
- Wayame/Ambon  
Jl. Ir. M. Putuhena Desa Wayame, Ambon-Maluku  
Telp : (0911) 310087  
Faks : (0911) 346155

## KANTOR PUSAT ANAK PERUSAHAAN

### **PT Peteka Karya Gapura (PKG)**

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental  
Area Logistic Pertamina  
Jl. Yos Sudarso, Sunter  
Tanjung Priok-Jakarta Utara  
Telp : (021) 5307030 – 5307031 - 5307041  
Faks : (021) 6510030  
Website : [www.pekaes.com](http://www.pekaes.com)

### **PT Peteka Karya Tirta (PKT)**

Jl. Raya Anyer KM 119  
Ciwandan – Cilegon - Banten  
Telp : (0254) 601146, 601147  
Faks : (0254) 601148  
Website : [www.petekakaryatirta.com](http://www.petekakaryatirta.com)

### **PT Peteka Karya Samudra (PKS)**

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam  
Telp : (0778) 711543  
Faks : (0778) 711126  
Website: [www.pekaes-bup.com](http://www.pekaes-bup.com)

### **PT Peteka Karya Jala (PKJ)**

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental  
Area Logistic Pertamina  
Jl. Yos Sudarso, Sunter  
Tanjung Priok- Jakarta utara  
Telp : (021) 6530 7030- 6230 7031  
Faks : (021) 6510 030

## KANTOR PUSAT JOINT VENTURE

### **PT Trans Yeong Maritime**

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental  
Area Logistic Pertamina  
Jl. Yos Sudarso, Sunter  
Tanjung Priok- Jakarta utara  
Telp : (021) 6530 7032  
Faks : (021) 651 6375  
Website : [www.tym-shipping.com](http://www.tym-shipping.com)







# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 64 Struktur, Infrastruktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure, Infrastructure & Mechanism
- 71 Arah Dan Kebijakan Strategis  
Strategic Direction And Policy
- 75 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 79 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan  
Stakeholders Engagement
- 84 Etika Bisnis Dan Kode Etik  
Business Ethics And Code Of Conducts
- 91 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

## STRUKTUR, INFRASTRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE,  
INFRASTRUCTURE & MECHANISM

Untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan, Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan. Termasuk dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

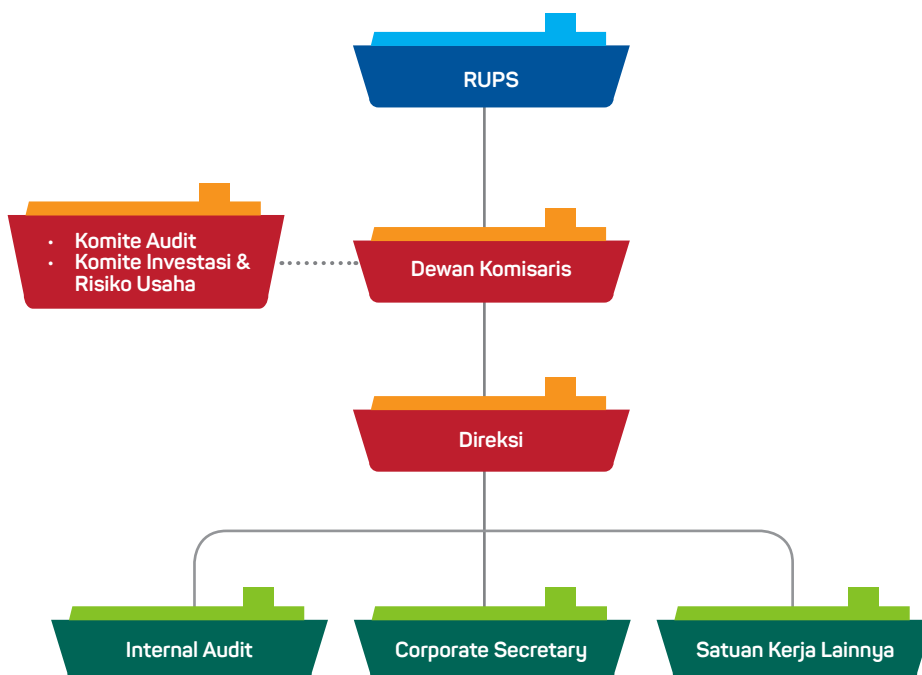
To establish consistent corporate governance implementation in all organization level and every activity of the Company, Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure and infrastructure. The corporate governance structure includes Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and Working Units. The governance infrastructure includes policy and procedure, management information system as well as main duty and function of each organization structure.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Pertamina Trans Kontinental terdiri dari Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ Utama tersebut juga didukung oleh Organ Pendukung seperti Corporate Secretary, Internal Audit, dan Komite Audit.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pertamina Trans Kontinental governance structure consists of Main Company Structure including General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, in compliance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company. The Main Structure is also supported by Supporting Structure such as Corporate Secretary, Internal Audit Bureau, Commissioner Secretariat and Audit Committee.



## Organ Utama

### Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan Pertamina Trans Kontinental baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

### Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Pertamina Trans Kontinental untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja yang tertuang dalam *Board Manual* yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

## Main Structure

### General Meetings of Shareholders

Pursuant to Limited Company Law and Articles of Association, the General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure with authority that is neither delegated to the Board of Directors nor the Board of Commissioners under the set limit.

Shareholders exercise key decision making related to management of Pertamina Trans Kontinental both for short-term and long-term in the GMS according to prevailing Law and regulation.

### Board of Commissioners

Board of Commissioners holds supervisory function related with implementation of managerial activity done by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also in charge to give advise and suggestion to the Board of Directors to determine direction and direction for Pertamina Trans Kontinental performance achievement. Every implementation of Board of Commissioners duty and responsibility refers to Pertamina Trans Kontinental Articles of Association as well as prevailing Law. In its implementation, the Board of Commissioners has Board Manual that regulates working mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall comply to corporate governance principle in every implemented activity.

### Board of Directors

Board of Directors has primary function in managing Pertamina Trans Kontinental to achieve the set target and increase performance within every year. Implementation of the Board of Directors' duty refers to Pertamina Trans Kontinental Articles of Association as well as referring to Board Manual that regulates working mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall comply to corporate governance principle in every implemented activity.

## Organ Pendukung

### Komite-Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal. Selain itu Pertamina Trans Kontinental juga memiliki Komite Investasi & Risiko Usaha yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian risiko khususnya atas investasi usaha yang dilakukan.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

### Audit Intern

Audit intern berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

## INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung implementasi struktur, dan mekanisme (proses) tata kelola perusahaan, Pertamina Trans Kontinental memiliki infrastruktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *soft structure good corporate governance*.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi Pedoman Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Pedoman Code of Conduct, Commite Charter, Pedoman Conflict of Interest, Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, dan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

## Supporting Structure

### Committees

Pertamina Trans Kontinental has Audit Committee to support the Board of Commissioners in exercising internal control function. In addition, Pertamina Trans Kontinental also has established Investment & Business Risk Committee to support the Board of Commissioners in implementing risk controlling function particularly on the implemented business investment.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors who is in charge to help the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of their duty and responsibility related with information disclosure practice. The Corporate Secretary also takes part in managing and maintain communication between internal and external parties including the Shareholders and Stakeholders.

### Internal Audit

Internal Audit is under direct supervision of the Board of Directors who is in charge to provide independent and objective input related with internal control and corporate governance process.

## CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

In order to support implementation of corporate governance structure and mechanism (process), Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure comprising of several corporate governance manuals or policies known as good corporate governance soft-structure.

The corporate governance policy includes Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Code of Conducts Manual, Committee Charter, Conflict of Interest Manual, Gratification Control Function Manual, Gratification Manual and State Apparatus Assets Reporting Submission Obligation (LHKPN). The Corporate Governance Manual

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan yang secara berkala dilakukan sosialisasi dan evaluasi.

### Pedoman Code Of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Pedoman Code of Corporate Governance yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/F0000/2016-SO (Revisi ke-01). Pedoman Code of Corporate Governance tersebut mengatur mengenai:

- Referensi penerapan tata kelola perusahaan
- Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan organ pendukung (Corporate Secretary, Internal Audit, Biro Sekretariat Komisaris dan Komite Audit)
- Proses tata kelola perusahaan yang terdiri dari pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, RJPP dan RKAP, mekanisme rapat, benturan kepentingan, pengelolaan operasional, pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.
- Hubungan antara Pertamina Trans Kontinental dengan Induk dan Anak Perusahaan
- Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan

### Board Manual

Pertamina Trans Kontinental memiliki Kebijakan tertulis mengenai tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi tertuang di dalam Board Manual tertanggal 23 Juni 2016.

### Pedoman Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai tata cara kerja Komite yakni Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha.

and Policy prevail for all Management and Employee which as well as implemented regular socialization and evaluation program.

### Cord of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental has written policy on corporate governance implementation, which is Code of Good Corporate Governance as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-002/F0000/2016-SO (1<sup>st</sup> Revision). The Code of Good Corporate Governance regulates the following aspects:

- Corporate governance implementation reference.
- Corporate governance structure comprising of main structure (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors) and supporting structure (Corporate Secretary, Internal Audit, Commissioner Secretariat Bureau and Audit Committee).
- Corporate governance process consists of Board of Commissioners and Board of Directors appointment and dismissal, RJPP and RKAP, meeting mechanism, conflict of interest, operational management, financial management and others.
- Relationship between Pertamina Trans Kontientnal with Parent Company and Subsidiaries.
- Management of relationship with stakeholders.

### Board Manual

Pertamina Trans Kontinental has written policy on Board of Commissioners and Board of Directors working relationship as stipulated in the Board Manual dated June 23, 2016.

### Committee Charter

Pertamina Trans Kontinental has written policy that regulates the Committee working procedure such as Audit Committee Charter and Investment and Business Risk Committee Charter.

## Pedoman Etika Usaha & Tata Prilaku (Code Of Conduct)

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman Pedoman Code of Conduct yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-SO Revisi ke-01 yang menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja Pertamina Trans Kontinental dalam mengelola perusahaan.

## Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict Of Interest)

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman yang mengatur hal-hal yang terkait dengan etika dalam benturan kepentingan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan yang tertuang dalam Pedoman Konflik Kepentingan/ *Conflict of Interest* yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-004/F0000/2015-SO Revisi-1.

## Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki Pedoman Fungsi Pengendali Gratifikasi No. Pdm-005/F0000/2015-SO Revisi 1, yang mengatur prinsip dasar pengendalian gratifikasi, parameter tindak lanjut penanganan laporan gratifikasi, serta mekanisme pelaporan gratifikasi.

## Pedoman Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman Pedoman Gratifikasi, Penolakan & Penerimaan Hadiah/Cinderamata, Hiburan (*Entertainment*) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-003/F0000/2015-SO (Revisi-1) yang mengatur mengenai gratifikasi. Pedoman tersebut mengatur prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan pihak ketiga.

## Pedoman Whistleblowing System

Pertamina Trans Kontinental memiliki Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-015/F1000/2016-SO yang mengatur mengenai pengelolaan penanganan pengaduan dan penyingkapan *whistleblowing system*.

## Code of Conduct Manual

Pertamina Trans Kontinental has Code of Conduct Manual as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-077/F0000/2016-SO 1st Revision as conducts reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Pertamina Trans Kontinental in managing the Company.

## Conflict of Interest Manual

Pertamina Trans Kontinental has a manual which regulates aspects related to ethics in conflict of interest and conflict of interest reporting mechanism as disclosed in Conflict of Interest Manual as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-004/F0000/2015-SO 1st Revision.

## Gratification Controlling Function Manual

Pertamina Trans Kontinental has Gratification Control Function Number Pdm-005/F0000/2015-SO 1st Revision which regulates basic principle of gratification control, gratification report handling follow-up parameter and gratification reporting mechanism.

## Gratification Manual

Pertamina Trans Kontinental Gratification, Reward/Suvenir, Entertainment Rejection & Receiving Manual as stipulated under Board of Directors Number Pdm-003/F0000/2015-SO (1st Revision) which regulates gratification. The manual governs basic principle, prevailing Law, classification of gratification case and limit of reward receiving and giving as requested by third party.

## Whistleblowing System Manual

Pertamina Trans Kontinental has Whistleblowing System (WBS) Management Procedure as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-015/F1000/2016-SO regulating management of whistleblowing system reporting and disclosure mechanism.

## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam setiap kegiatan Perusahaan seperti:

### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### Pelaksanaan Fungsi, Tugas, & Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

### Pelaksanaan Fungsi, Tugas, Dan Tanggung Jawab Komite-Komite Atau Perangkat Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi

Komite-komite dan perangkat lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Pertamina Trans Kontinental exercise good corporate governance in every business activity to achieve long-term sustainable business targets. The Company adapts GCG principles in every business aspect in all organization level as carried out in every activity of the Company, such as:

### General Meetings of Shareholders

The GMS is organized based on time and mechanism as stipulated under the Law to generate several resolutions to be informed to the Shareholders and Stakeholders.

### Implementation of Board of Commissioners & Board of Directors Function, Duty & Responsibility

Board of Commissioners and Board of Directors exercises their functions, duties and responsibilities according to prevailing Law and the Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that every resolution taken in the GMS to be executed. Assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors performance will be carried out in accordance with the prevailing regulation.

### Implementation of Function, Duty and Responsibility of Committees or Structures under the Board of Commissioners and Board of Directors

Committees and other structures under the Board of Commissioners and Board of Directors implemented their function, duty, and responsibility to support achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors performance and corporate governance implementation.

## Penerapan Kepatuhan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap kegiatan operasional dan non operasional.

## Melaksanakan Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi untuk kondisi keuangan dan non keuangan guna memastikan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memiliki akses terhadap informasi dan data perusahaan dengan tetap memperhatikan rahasia perusahaan.

## Penerapan Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan kegiatan operasional dan non operasional dengan menerapkan manajemen risiko guna melindungi aset dan sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh aset Pertamina Trans Kontinental.

## Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Pertamina Trans Kontinental baik operasional maupun non operasional dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu pada Anggaran Dasar dan pencapaian visi dan misi Pertamina Trans Kontinental.

## Dokumentasi Proses

Seluruh proses kegiatan Pertamina Trans Kontinental didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Evaluasi Hasil

Selanjutnya Pertamina Trans Kontinental melakukan evaluasi atas kinerja dan pencapaian yang telah dihasilkan dengan tujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

## Implementation of Compliance Function

Pertamina Trans Kontinental is committed to comply with every prevailing Law and regulation in every operational and non-operational activity.

## Financial and Non-Financial Transparency Disclosure

Pertamina Trans Kontinental is committed to perform information disclosure on financial and non-financial condition to ensure that the Shareholders and Stakeholders having access towards the corporate information and data by always protecting the Company's confidentiality.

## Risk Management Implementation

Pertamina Trans Kontinental performs operational and non-operational activities by implementing risk management to protect the Company's assets as one of internal control practice over entire assets of Pertamina Trans Kontinental.

## Implementation of Business Activity

Business Activity of Pertamina Trans Kontinental both operational and non-operational business activities are carried out according to existing manuals based on Articles of Association and achievement of Pertamina Trans Kontinental vision and mission.

## Process Documentation

Entire activity process of Pertamina Trans Kontinental is well documented as evidence of activity implementation according to the prevailing Law.

## Result Evaluation

Pertamina Trans Kontinental will further perform evaluation on generated performance and achievement aiming to improvement and perfection in the future.

## ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

### STRATEGIC DIRECTION AND POLICY

### LANDASAN DASAR

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan serta pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan akta No.07 tanggal 3 Juli 2013 dari Rusnaldy, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-38826.AH.01.012 dan AHU/AH.01.10-29670 Tahun 2013 tanggal 17 Juli 2013.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pertamina Trans Kontinental, Perseroan telah melakukan perencanaan strategis, sebagai berikut :

- Rencana jangka panjang (5 tahunan) berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina Trans Kontinental 2015-2019 yang telah disetujui pemegang saham
- Rencana jangka menengah (3 tahunan) berupa Statement of Corporate Intent (SCI) Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017-2019 yang mengacu pada visi dan misi Perseroan.
- Rencana Jangka Pendek berupa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direksi.

### RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

#### Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) merupakan rencana yang disusun dan akan dicapai untuk periode 5 (lima) tahun. Penyusunan RJPP dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas Direksi dan manajemen dalam menggunakan sumber daya dana ke arah pencapaian hasil serta peningkatan nilai/pertumbuhan dan produktivitas perusahaan dalam Jangka panjang.

### FRAMEWORK

In operating its business activity, Pertamina Trans Kontinental refers to Articles of Association and achievement of vision and mission stipulated by the Company. The Articles of Association has been revised several time , with the latest amendment under Deed Number 07 dated July 3, 2013 by Rusnaldy, SH., Notary in Jakarta, concerning amendment of increasing authorized capital of the Company in Articles of Association. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number AHU-38826.AH.01.012 and AHU/AH.01.10-29670 of 2013 dated July 17, 2013.

In order to achieve vision and mission of Pertamina Trans Kontinental, the Company has designed strategic planning, as follows:

- Long-Term Plan (5 years) as Pertamina Trans Kontinental Corporate Plan (RJPP) 2015 – 2019.
- Medium-Term Plan (3 months) as Statement of Corporate Intent (3 years) as Pertamina Trans Kontinental Statement of Corporate Intent 2017 – 2019 referring to vision and mission of the Company.
- Short-term as Budget Plan 2017 as approved by the Board of Directors.

### CORPORATE PLAN

#### Corporate Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP)

Corporate Plan (RJPP) is a plan prepared and to be achieved in 5 (five) years period. The RJPP preparation aims to improve accountability of the Board of Director and management in utilizing funds resources towards target achievement as well as increasing value/growth and productivity of the Company in Long-Term basis.

Proses penyusunan RJPP adalah berikut:

- Perumusan RJPP dilakukan dengan mengkombinasikan pendekatan top-down dan bottom-up.
- Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan dan rekomendasi, serta persetujuan
- Direksi mengusulkan RJPP (yang telah disetujui oleh Komisaris) kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
- Direksi wajib menyampaikan rancangan RJPP periode berikutnya kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS, dalam waktu enam puluh hari sebelum berakhirnya RJPP periode berjalan.
- Pengesahan RJPP ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari setelah diterimanya Rancangan RJPP oleh Pemegang Saham
- RJPP Perusahaan sekurang-kurangnya memuat :
  - ◆ Latar belakang, visi, misi, tujuan, dan sasaran perusahaan, organisasi pokok, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perkembangan perusahaan lima tahun terakhir, secara umum.
  - ◆ Kondisi perusahaan saat ini, yang mencakup posisi persaingan disertai dengan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) dan hasil pemetaan pasar dan produk, permasalahan strategis yang dihadapi.
  - ◆ Keadaan perusahaan yang di kehendaki di masa depan, mencakup sasaran dan target pertumbuhan, strategi dan kebijakan manajemen program dan rencana strategis tahunan untuk lima tahun.
  - ◆ Proyeksi keuangan perusahaan mencakup asumsi yang digunakan rencana investasi dan sumber pendanaan, proyeksi laba rugi, proyeksi neraca, dan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun.

RJPP Preparation Process is as follows:

- RJPP preparation is done by combining top-down and bottom-up approaches.
- Board of Directors submits RJPP draft to the Board of Commissioners for feedback and recommendation and approval.
- Board of Directors proposed RJPP (as approved by the Board of Commissioners) to the Shareholders for approval from GMS.
- The Board of Directors shall submit next period RJPP draft to shareholders to be ratified in GMS, within sixty days before end of current period RJPP.
- RJPP ratification is stipulated maximum within sixty days after the RJPP Draft is accepted by the Shareholders.
- RJPP of the Company shall contain at least:
  - ◆ Background, vision, mission, purpose and objectives of the Company, main organization, composition of Board of Commissioners and Board of Directors as well as Company's progress in 5 recent years, generally.
  - ◆ Current condition of the Company which includes competition landscape altogether with Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) as well as market and product mapping, strategic issues.
  - ◆ Expected condition in the future, including growth goals and target, management strategy and policy, annual strategic program and plan for five years.
  - ◆ Company's financial projection including assumption applied, investment plan and source of funding, profit or loss projection, balance sheet projection and cash flows projection annually in 5 years.

## STATEMENT OF CORPORATE INTENT

SCI mencakup periode tiga tahun depan, dan dibuat setiap tahun, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Penyusunan SCI harus ditujukan untuk mendukung penerapan praktik-praktik GCG guna meningkatkan kinerja Perusahaan
- Setelah rancangan SCI mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi mengajukannya kepada Pemegang Saham untuk disahkan.

## STATEMENT OF CORPORATE INTENT

SCI includes the next three years period and drafted every year with terms and condition, as follows:

- SCI preparation shall be addressed to support GCG practice implementation to improve the Company's performance.
- After the SCI draft is approved by the Board of Commissioners and Board of Directors submits to the Shareholders to be ratified.

- Pengajuan rancangan SCI kepada Pemegang Saham dilakukan sebelum memasuki tahun anggaran baru
- Materi memuat sekurang-kurangnya :
  - ◆ Tujuan Perusahaan
  - ◆ Sifat dan lingkup kegiatan dan penjelasan singkat mengenai Anak Perusahaan.
  - ◆ Pengukuran kinerja
  - ◆ Struktur permodalan
  - ◆ Informasi yang harus dilaporkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham secara berkala.
  - ◆ Kebijakan pembagian dividen.
  - ◆ Kebijakan akuisisi dan divestasi.
  - ◆ Kebijakan pengadaan/pembelian barang dan jasa
  - ◆ Kebijakan akuntansi
  - ◆ Estimasi nilai Perusahaan.
- SCI draft submission to Shareholders is done before beginning of new fiscal year.
- The materials are at least including:
  - ◆ Objectives of the Company
  - ◆ Nature and scope of activity and brief explanation of Subsidiary
  - ◆ Performance assessment
  - ◆ Capital Structure
  - ◆ Information which shall be reported by the Board of Directors to the Shareholders regularly
  - ◆ Dividend Policy.
  - ◆ Acquisition and Divestment Policy
  - ◆ Procurement Policy
  - ◆ Accounting Policy
  - ◆ Corporate Value Estimation

## RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

- Penyusunan RKAP didasarkan pada penjabaran RJPP untuk satu tahun, mencakup berbagai program kegiatan tahunan perusahaan yang lebih rinci.
- Penyusunan RKAP dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen perusahaan dengan mengkombinasikan pendekatan top-down dan bottom-up.
- Dewan Komisaris memberikan masukan/arahan kepada Direksi dalam penyusunan RKAP.
- Direksi wajib menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari sebelum memasuki tahun anggaran perusahaan.
- Pengesahan RKAP dilakukan oleh RUPS setelah dibahas bersama oleh Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi.
- Pengesahan RKAP ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu tiga puluh hari setelah tahun anggaran berjalan. Jika dalam batas waktu tersebut RKAP belum disahkan oleh RUPS, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunannya.
- Muatan RKAP sekurang-kurangnya terdiri dari:
  - ◆ Latar belakang, Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.
  - ◆ Kondisi Internal dan situasi eksternal perusahaan.
  - ◆ Kinerja Perusahaan tahun sebelumnya.

## BUDGET PLAN

- RKAP preparation is based on explanation of one year RJPP including various annual activity program of the Company more comprehensively.
- RKAP preparation is carried out by the Board of Directors altogether with the management by combining top-down and bottom-up approach.
- The Board of Commissioners provides recommendation/direction to the Board of Directors in RKAP preparation.
- The Board of Directors shall submit RKAP draft to GMS the latest within sixty days prior entering the Company's budget year.
- RKAP ratification is carried out by the GMS after discussed altogether by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- RKAP ratification is stipulated maximum within thirty days after the effective budget year. If under the set limit, the RKAP still not yet ratified by the GMS, as long as fulfilled regulation about format, contents and preparation method.
- Contents of the RKAP are at least consisting of:
  - ◆ Background, Vision, Mission and Objectives of the Company.
  - ◆ Internal condition and external situation of the Company.
  - ◆ Performance of the Company in previous year.

- ◆ Dasar-dasar penyusunan RKAP
- ◆ Rencana Kinerja Perusahaan.
- ◆ Kerja sama dan Anak Perusahaan.
- ◆ Restrukturisasi.
- ◆ Evaluasi realisasi pelaksanaan RKAP tahun lalu terhadap RJPP.
- ◆ Permasalahan penting yang dihadapi.
- ◆ Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris
- ◆ Hal-hal yang perlu pengesahan RUPS
- Pelaksanaan RJPP/RKAP
  - ◆ Setiap Unit Kerja melaksanakan RKAP, dan menyampaikan laporan pelaksanaan
  - ◆ RKAP tersebut secara triwulanan dan tahunan, serta laporan pelaksanaan RJPP secara tahunan kepada Direksi.
  - ◆ Laporan evaluasi pelaksanaan RKAP dibuat oleh Direksi dan disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham secara triwulanan. dan tahunan, sedangkan laporan evaluasi pelaksanaan RJPP disampaikan secara tahunan.
- ◆ Basis of RKAP preparation.
- ◆ Company Performance Plan
- ◆ Cooperation with Subsidiary
- ◆ Restructuring
- ◆ Evaluation of previous year RKAP implementation to the RJPP
- ◆ Litigation case
- ◆ Issues which shall be concerned by the Board of Commissioners.
- ◆ Issues which require GMS ratification.
- RJPP/RKAP implementation
  - ◆ Every working unit executes the RKAP and submits the implementation report.
  - ◆ The RKAP is prepared quarterly and annually as well as RJPP implementation report annually to the Board of Directors.
  - ◆ RKAP implementation evaluation report by the Board of Directors and presented to the Board of Commissioners and Shareholders quarterly and annually, however, the RKPP implementation evaluation report is presented annually.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

## SISTEM, STRUKTUR DAN MEKANISME MANAJEMEN RISIKO

### Sistem Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan nilai Perseroan, manajemen berupaya untuk mencari keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan Perusahaan dengan risiko yang dihadapi. Perseroan senantiasa menciptakan pengelolaan sistem manajemen risiko yang selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dimulai dengan tahap pemetaan untuk memperoleh gambaran mengenai praktik manajemen risiko yang terjadi. Hal ini dilaksanakan oleh semua pekerja di semua tingkat yang meliputi:

- Penerapan prinsip-prinsip yang mengutamakan kepentingan kepada kepuasan pelanggan dan Stakeholders, keterlibatan total dari Perusahaan dan lingkungan.
- Penerapan metode ukur dan alat ukur mutu yang relevan, serta
- Pelaksanaan perbaikan atau peningkatan mutu yang berkesinambungan.

### Struktur Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur manajemen risiko yang memadai untuk penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Pengelolaan manajemen risiko dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

#### Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi terhadap risiko usaha

#### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang beranggotakan Dewan Direksi (BOD) dalam rangka menangani hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM, STRUCTURE AND MECHANISM

### Risk Management System

In increasing values of the Company, the Management strives to seek perfect balance between the Company's growth with risk profile. The Company shall create risk management system that is in line with the Company's Vision, Mission and Objectives.

Risk management system implementation is started with mapping stage to generate illustration on existing risk management practice. This is implemented by all employees in all level which covers:

- Implementation of principles which prioritize interest on customer and stakeholders satisfaction, total involvement of the Company and environment.
- Implementation of relevant measuring method and measuring tools.
- Implementation of sustainable quality improvement and enhancement.

### Risk Management Structure

Pertamina Trans Kontinental has a sufficient risk management structure to implement integrated risk management. The risk management is started with active monitoring of the Board of Commissioners, and Board of Directors via Risk Management Committee.

#### Investment and Business Risk Committee

Investment and Risk Business Committee are Committees under the Board of Commissioners that are functioned to support supervisory function as well as provide suggestion and recommendation on business risk.

#### Risk Management Committee

Risk Management Committee is a Committee with members are Board of Directors (BOD) that is functioned to deal with issues related to Risk Management in the Company.

### Strategic Planning Business Development

Merupakan unit yang diberikan wewenang dan tanggungjawab oleh Direksi Perseroan sebagai Manajemen Risiko Perusahaan, untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Direktorat dan fungsi leher.

### Manajemen Risiko Fungsi

Merupakan PIC Manajemen Risiko Fungsi yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direksi melalui pejabat tertinggi pada satu fungsi (satuan kerja) terkait untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi.

### Manajemen Risiko Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental

Merupakan fungsi manajemen risiko anak perusahaan Pertamina Trans Kontinental yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direktur Anak Perusahaan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental.

### Mekanisme Manajemen Risiko

Secara corporate, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup :

- Mandat dan Komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan pengawasan
- Pengawasan aktif Pemimpin Tertinggi di tiap Fungsi.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penerapan Risk Appetite dan Risk Tolerance yang mendukung rencana strategis Perusahaan.
- Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi.
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan .
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen

### Strategic Planning Business Development

A unit with authority and responsibility mandate from the Board of Directors as Risk Management in the Company, to coordinate Risk Management implementation in every Directorate and functional structure.

### Risk Management Function

As PIC, the Risk Management Function has been delegated authority and responsibility by the Board of Directors through the highest Executives in a related function (working unit) to coordinate risk management implementation in each function.

### Risk Management in Subsidiary of Pertamina Trans Kontinental

Refers to risk management function in subsidiary and responsibility by Director in the Subsidiaries to coordinate risk management implementation in each Subsidiary of Pertamina Trans Kontinental.

### Risk Management Mechanism

At Corporate Level, risk management implementation covers:

- Mandate and Commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors to perform monitoring.
- Active monitoring from the Highest Leader in every Function.
- Availability of policy, procedure and implementation of Risk Appetite and Risk Tolerance to support the Company's strategic plan.
- Process of determining the Risk Scope, Identification and Mitigation as well as comprehensive Risk Management Information System and integrated data support.
- Sufficient procedure and requirement in evaluating and approving new business activity as well as revision of existing working system and procedure.
- Comprehensive internal control system.
- Developing Risk Management understanding comprehensively, particularly at management level.

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance.
- Penetapan rencana Penanganan Risiko (Risk Treatment plan).
- Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
- Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam Penanganan Risiko.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko.
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan Risiko

Strategi tersebut diimplementasikan dalam sebuah mekanisme manajemen risiko, yakni sebagai berikut:

- *Risk owner* bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko di Fungsinya terkait dengan aktivitas dan kegiatan usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
- *Risk Register* disusun oleh setiap Fungsi untuk selanjutnya diagregasikan menjadi Risk Register tiap Fungsi Leher dan ditandatangani oleh Pimpinan Tertinggi Fungsi Leher.
- *Risk Profile* korporat dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Laporan Monitoring Risiko ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Fungsi Leher dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Fungsi harus memasukkan Biaya Penanganan Risikonya (*Cost of Risk*) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, *Cost of Risk* diperhitungkan dalam analisa keekonomian.
- Perusahaan dapat melakukan *Risk Financing* sebagai rencana kontijensi apabila dianggap perlu oleh Fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktorat/ Fungsi Leher.
- Perlu dilakukan *Risk Management Audit* guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Proses Manajemen Risiko untuk operasional secara umum meliputi:

- Komunikasi dan Konsultasi (*Communication & Consultation*)
- Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko (*Establish The Context*)
- Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)
- Analisis Risiko (*Risk Analysis*)

Risk management implementation strategy includes:

- Risk Appetite and Risk Tolerance implementation.
- Risk Treatment Plan determination.
- Pre and Post mitigation Risk Profile.
- Priority Scale (Risk Priority) in Risk Mitigation.
- Monitoring on Risk Management Policy and Framework implementation.
- Risk Management Reporting.

The strategy is executed in a risk management mechanism, as follows:

- Risk Owner has a responsibility to implement Risk Management in Functions related with activity and business as part of the responsibility including the documentation.
- Risk Register is prepared by every Function to be aggregated as Risk Register in every Functional Structure and signed by the Highest Functional Leader.
- Corporate Risk profile is formulated at least 1 (once) in a year.
- Risk Monitoring Report is signed by the Highest Functional Leader and prepared periodically at least 1 (once) in a year.
- Function to include Cost of Risk in the Budget Plan both operational and investment costs. For investment, the Cost of Risk is calculated in economic analysis.
- The Company is allowed to perform Risk Financing as contingency plan, if necessary, by a Function based on particular review and upon approval from the Directorate/Functional Structure.
- Risk Management Audit shall be done to ensure that the risk management process is well-implemented.

Operational Risk Management Process including activities, as follows:

- Communication & Consultation
- Establish the Context
- Risk Identification
- Risk Analysis

- Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*)
  - Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)
  - Pemantauan dan Kaji Ulang (*Monitoring & Review*)
- Risk Evaluation
  - Risk Treatment
  - Monitoring & Review

## PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Pertamina Trans Kontinental melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang diklasifikasikan menjadi 6 risiko, yakni sebagai berikut :

## RISK PROFILE AND MITIGATION

Pertamina Trans Kontinental performs the mitigation on risks which are classified into 6 risks, as follows:

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

#### POLA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan Stakeholders, Perusahaan harus memperhatikan hak Stakeholders yang dapat timbul secara hukum karena peraturan perundangan, perjanjian/ kontrak, nilai etika/ moral, atau tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak bertentangan dengan aturan main perusahaan, untuk itu:

- Perusahaan mengkomunikasikan hak-hak para Stakeholders secara transparan, akurat, dan tepat waktu melalui corporate secretary atau pejabat yang ditunjuk untuk menjadi penghubung antara perusahaan dengan Stakeholders.
- Perusahaan mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindak lanjuti saran dan keluhan dari Stakeholders.
- Perusahaan mendorong Stakeholders ikut berpartisipasi dalam penciptaan iklim yang kondusif untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang ditetapkan.

#### PEMETAAN DAN TINGKAT KEPENTINGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertamina Trans Kontinental menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki ekspektasi dan harapan kepada Perseroan. Berikut adalah pemetaan dan harapan pemangku kepentingan Pertamina Trans Kontinental:

#### STAKEHOLDERS ENGAGEMENT SCHEME

To balance Stakeholders management, the Company shall concern rights of the Stakeholders arising legally from actual Law, agreement/contract, ethical/moral values or corporate social responsibility that not violating the Company's regulation, therefore:

- The Company explains rights of the Stakeholders transparently, accurately and on time via Corporate Secretary or appointed officer as contact person between the Company and Stakeholders.
- The Company has a mechanism to receive and process suggestion and complaint from the Stakeholders.
- The Company encourages establishment of conducive condition to comply with prevailing Law.
- The Company provides opportunity to surrounding society to work in the Company as long complying with the regulated requirement and quality standard.

#### STAKEHOLDERS INTEREST MAPPING AND LEVEL

Pertamina Trans Kontinental realizes that every Stakeholders has personal expectation and hope to the Company. Explanation of Pertamina Trans Kontinental Stakeholders mapping and expectation is below:

### Pemetaan, Tingkat Kepentingan dan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Mapping and Level

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan Bagi Pemangku Kepentingan Interest of the Stakeholders	Kepentingan Bagi Pertamina Trans Kontinental Interest of Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberlangsungan usaha Perseroan</li> <li>Pertumbuhan kinerja Perseroan</li> <li>Dividen</li> <li>Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</li> <li>Business sustainability</li> <li>Performance Growth</li> <li>Dividend</li> <li>Corporate Governance implementation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Support for business sustainability</li> <li>Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</li> <li>Compliance with prevailing Law and Regulation</li> <li>Partnership for industry development in Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Partnership in good corporate governance implementation</li> <li>Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</li> <li>Compliance with prevailing Law and Regulation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Partnership in good corporate governance implementation</li> <li>Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan</li> <li>Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>Memberikan dampak positif pada masyarakat luas</li> <li>Job Opportunity</li> <li>Positive contribution for economic growth.</li> <li>Positive contribution for broader society</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Support for business sustainability</li> <li>Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Customer Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan dari kualitas pelayanan Perseroan</li> <li>Keberlangsungan produk dan pelayanan Perseroan</li> <li>Mekanisme perlindungan konsumen yang baik, dengan sistem pengaduan konsumen yang mengakomodir kepentingan konsumen</li> <li>Service quality satisfaction</li> <li>Products and services continuity</li> <li>Good customer protection mechanism through customer complaint system that protect the Customer's interest</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Support for business sustainability</li> <li>Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization (NGO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Perseroan</li> <li>Transparency, accountability and performance information access.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan kemitraan yang bersifat check and balance.</li> <li>Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>Check and Balance partnership.</li> <li>Feed-back for performance improvement.</li> </ul>

Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Perseroan</li> <li>• Transparency, accountability and performance information access</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance.</li> <li>• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Perseroan kepada masyarakat</li> <li>• Check and Balance partnership.</li> <li>• Cooperation to support socialization about Pertamina Trans Kontinental to public.</li> </ul>
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha</li> <li>• Constructive business collaboration to improve efficiency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha.</li> <li>• Constructive business collaboration to improve efficiency.</li> </ul>
Asosiasi Industri Industry Association	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja</li> <li>• Transparency, accountability and performance information access</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan untuk mendorong perkembangan industri di Indonesia.</li> <li>• Partnership to support industry development in Indonesia.</li> </ul>
Investor Investor and Financial Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan</li> <li>• Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Job Opportunity</li> <li>• Positive contribution for economic development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Perseroan kepada masyarakat</li> <li>• Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>• Cooperation to support socialization about Pertamina Trans Kontinental to public</li> <li>• Feed-back for performance improvement</li> </ul>
Pesaing Competitors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>• Fair and healthy business competition</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan usaha yang adil dan sehat</li> <li>• Fair and healthy business competition</li> </ul>
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Suppliers)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>• Transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Procurement mechanism that adapts good corporate governance</li> <li>• Transparent procurement selection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas pelayanan yang prima dari pihak ketiga (pemasok)</li> <li>• Hubungan kemitraan untuk penerapan komitmen anti gratifikasi</li> <li>• Excellent service quality from the third party (suppliers)</li> <li>• Collaboration in Anti-Gratification commitment implementation</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target</li> <li>• Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat</li> <li>• Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspresiasi pendapat</li> <li>• Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana</li> <li>• Kesempatan kerja yang sama</li> <li>• Conducive working condition to support target achievement</li> <li>• Opportunity to demonstrate skill, competency, passion and interest</li> <li>• Transparent information and freedom to express opinion</li> <li>• Clear and well-planned career plan and development</li> <li>• Fair career opportunity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja Perseroan</li> <li>• Employment partnership for performance</li> </ul>

## MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan Perseroandalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

## DEVELOP COMMUNICATION WITH THE STAKEHOLDERS

Optimum benefit will be achieved through mutual beneficiary interaction between Pertamina Trans Kontinental with the Stakeholders. Efforts taken by Pertamina Trans Kontinental in communicating with our Stakeholders are using various channels, as follows:

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relation	
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relationship and Communication Media
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>• Kunjungan Kerja</li> <li>• Presentasi Paparan Kinerja</li> <li>• Annual Report</li> <li>• General Meetings of Shareholders</li> <li>• Working Visit</li> <li>• Public Expose</li> <li>• Annual Report</li> </ul>
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan Kerja</li> <li>• Annual Report</li> <li>• Working Visit</li> <li>• Annual Report</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual Report</li> <li>• Annual Report</li> </ul>
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website Perseroan</li> <li>• Media Jejaring Sosial Perseroan</li> <li>• Berita tentang Perseroan di Media Massa</li> <li>• Corporate Social Responsibility Perseroan</li> <li>• Website</li> <li>• Social Network Media</li> <li>• Pertamina Trans Kontinental News at Mass Media</li> <li>• Corporate Social Responsibility of Pertamina Trans Kontinental</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website Perseroan</li> <li>• Media Jejaring Sosial Perseroan</li> <li>• Karyawan Perseroan</li> <li>• Website</li> <li>• Social Network Media</li> <li>• Employees</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization (NGO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual Report</li> <li>• Corporate Social Responsibility</li> <li>• Annual Report</li> <li>• Corporate Social Responsibility</li> </ul>

## Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relation

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relationship and Communication Media
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website Perseroan</li> <li>Media Jejaring Sosial Pers</li> <li>Annual Report</li> <li>Pendistribusian Siaran Pers</li> <li>Press Gathering</li> <li>Wawancara</li> </ul>
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Social Network Media</li> <li>Annual Report</li> <li>Press Release Distribution</li> <li>Press Gathering</li> <li>Interview</li> </ul>
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Report</li> <li>Studi Banding</li> </ul>
Asosiasi Industri Industry Association	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual Report</li> <li>Benchmark</li> </ul>
Investor Investor and Financial Community	Kunjungan Kerja Working Visit
Investor Investor and Financial Community	Annual Report
Pesaing Competitors	Annual Report Annual Report
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Suppliers)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Briefing/Aanwijzing</li> <li>Briefing/Aanwijzing</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majalah Internal</li> <li>SMS Broadcast</li> <li>Website Perseroan</li> <li>Media Jejaring Sosial Perseroan</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal Magazine</li> <li>SMS Broadcast</li> <li>Website</li> <li>Social Network Media</li> </ul>

## ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK

### BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCTS

#### UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik dan review terhadap Code of Conduct.

##### Penyebaran Kode Etik

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh karyawan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

##### Penegakan Kode Etik

Manfaat Code of Conduct dalam lingkungan Perusahaan akan terasa jika Code of Conduct tersebut benar-benar diterapkan dan ditegakkan secara konsisten. Dalam hal ini, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sangat dibutuhkan.

#### POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

*Code of Conduct* Pertamina Trans Kontinental senantiasa direview dan diperbaharui secara berkala dengan terakhir ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-SO tanggal 4 Oktober 2016 Revisi ke 01. Code of Conduct Pertamina Trans Kontinental mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

- Ruang lingkup dan tujuan *Code of Conduct* serta referensi peraturan yang dipergunakan
- Visi, misi dan tata nilai unggulan
- Prinsip tata kelola perusahaan
- Persaingan usaha yang sehat
- Kerahasiaan data dan transparansi/ keterbukaan informasi
- Sikap profesional
- Komitmen terhadap pemangku kepentingan
- *Whistleblowing System*

#### CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

As an effort to implement and enforce an ethical business practice, Pertamina Trans Kontinental disseminates the ethical codes and reviews the Code of Conducts consistently.

##### Code of Conducts Dissemination

Code of Conducts dissemination is done using various media and internal events with all of Pertamina Trans Kontinental employees at all level, including the outsourced staffs.

##### Code of Conducts Enforcement

Code of Conducts advantages in the Company's circumstances will be perceived sensed if the Code of Conducts is implemented faithfully and enforced consistently. In this case, role and responsibility of the Board of Commissioners are highly needed.

#### CODE OF CONDUCTS CONTENTS

Pertamina Trans Kontinental Code of Conduct is always reviewed and updated regularly the latest under Board of Directors Decree Number Pdm-077/F00002016-SO dated October 4, 2016 1st Revision. Pertamina Trans Kontinental Code of Conducts regulates the provisions, as follows:

- Scope and objectives of Code of Conduct and regulatory reference.
- Vision, mission and key values
- Corporate governance principle
- Fair business competition
- Data confidentiality and information transparency/ disclosure
- Professionalism
- Commitment to Stakeholders
- Whistleblowing System

## VISI MISI

Pertamina Trans Kontinental memiliki pernyataan Visi dan Misi yang merupakan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap Manajemen dan Karyawan Perusahaan. Karenanya setiap aktivitas operasional dan non operasional yang dilakukan oleh setiap unit kerja dan karyawan harus senantiasa mengacu kepada upaya terbaik mewujudkan visi dan misi perusahaan. Adapun visi dan misi Pertamina Trans Kontinental, sebagai berikut :

### Visi :

“Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.”

### Misi :

“Melaksanakan kegiatan Bisnis Perkapalan dan Jasa Maritim yang berstandar Internasional untuk Memberikan Nilai Tambah bagi Perusahaan dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan Lainnya.”

### Tata Nilai Unggulan

PT Pertamina Trans Kontinental menetapkan enam nilai unggulan yang akan menjadi dasar penegakkan etika usaha dan tata perilaku di perusahaan, yang dikenal dengan 6C, dengan rincian sebagai berikut :

- **Clean (Bersih)**  
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.
- **Competitive (Kompetitif)**  
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
- **Confident (Percaya Diri)**  
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.
- **Customer Focus (Fokus Pada Pelanggan)**  
Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

## VISION MISSION

Pertamina Trans Kontinental has Vision and Mission statements as direction and objectives to be achieved by all Management and Employee of the Company. Therefore, every operational and non-operational activity of every working unit and employee shall always refer to best effort to achieve vision and mission of the Company. Pertamina Trans Kontinental vision and mission are as follows:

### Vision

To become the world-class shipping and maritime services business company.

### Mission

Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders.

### Key Values

PT Pertamina Trans Kontinental applies six key values as basis of business ethics and code of conducts enforcement in the Company known as 6C with detail as follows:

- **Clean**  
Professionally managed, avoid conflict of interest, zero tolerance to bribery, uphold trust and integrity based on good corporate governance principles.
- **Competitive**  
Capable to compete at regional and international levels, support growth through investment, develop cost-awareness culture and respect performance.
- **Confident**  
Participate in national economy development, being the forerunner of SOE reform, and pride of the nation.
- **Customer Focus**  
Oriented towards customer's interest and is committed to provide excellent service to the customers.

- **Commercial (Komersial)**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

- **Capable (Berkemampuan)**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

- **Commercial**

Creating added-value with profit-oriented, taking decision based on fair business principles.

- **Capable**

Managed by professional leaders and workers with high talents and technical expertise, having commitment in developing research and development competencies.

## PERILAKU INTEGRITAS INSAN PTK

- Insan PTK mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah setempatnya berada/ditugaskan, maupun pada tingkat nasional dan internasional termasuk peraturan internal Perusahaan.
- Insan PTK bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu kewajibannya terhadap PTK/Perusahaan. Insan PTK menghindari situasi di mana kepentingan pribadi (langsung maupun tidak langsung), aktivitas di luar, atau kepentingan keuangan, bertentangan, tampak bertentangan atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan PTK.
- Insan PTK tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima
- Insan PTK sebaiknya waspada untuk tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan PTK, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan
- Insan PTK tidak mendukung pemberian uang/fasilitas/hadiah atau janji kepada petugas pemerintahan atau lembaga pemerintah dengan tujuan memperoleh atau memperpanjang perijinan dan lain sebagainya.
- Setiap peristiwa penipuan, penggelapan dan pencurian yang terjadi di PTK atau yang berkaitan dengan PTK akan segera diselidiki, dilaporkan, dan setelah dilakukan pemeriksaan yang cukup akan dikenakan hukuman yang pantas.
- PTK memiliki hubungan baik dengan Pusat Pelaporan untuk bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang di PTK. Untuk itu, insan PTK tidak mentolerir tindakan pencucian uang yang dilakukan di lingkungan PTK.

## PTK PERSONNEL INTEGRITY CONDUCTS

- PTK Personnel complies with the law and regulation either prevails in local area where they are located/ assigned or at national and international levels, including the Company's internal regulation.
- PTK Personnel is responsible to ensure that non-official personal interest shall not influence obligation to PTK/Company. PTK Personnel avoids situation where personal interest (direct or indirect), external activity or financial interest may conflict or having conflict of interest indication with PTK's interest.
- PTK Personnel is not involved in bribery and/or corruption act, either as provider or recipient.
- PTK Personnel shall be aware not to offer or receive if under the consideration of PTK Personnel, the action may influence or any indication to influence the decision-making.
- PTK Personnel does not support provision of money/facility/reward to government official or government agency with purpose to gain or extend license or others.
- Every case of forgery, fraud and robbery occurred in PTK or related with PTK will be investigated, reported and after sufficient investigation will be charged by appropriate punishment.
- PTK has good relationship with Center of Financial Transaction Reporting and Analysis to altogether prevent and eradicate money laundering crime at PTK. Therefore, PTK Personnel does not tolerate any money laundering done under PTK circumstances.

## PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PTK mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

- Insan PTK harus memastikan bahwa kegiatan bisnis PTK patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat di mana PTK menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya.
- Insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat.
- Insan PTK hanya melakukan bentuk praktek bisnis yang adil, etis dan tidak akan menyebarkan informasi sensitif apapun dengan tindakan prinsip pihak lain guna menjaga persaingan yang adil.
- Insan PTK diminta untuk eskalasi terlebih dahulu dengan Fungsi Legal/Hukum setempat apabila insan PTK ragu bahwa tindakannya bertentangan dengan prinsip persaingan usaha yang sehat.

## SIKAP KERJA PROFESIONAL

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian tujuan Perusahaan bergantung pada profesionalisme Insan PTK dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu insan PTK senantiasa harus membangun sikap profesional yang ditandai dengan sikap-sikap sebagai berikut:

- Dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja, Insan PTK dituntut untuk bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid dan bersinergi untuk mencapai visi dan misi PTK.
- Insan PTK melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan tanggung jawab.
- Sesama Insan PTK tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, pelecehan ataupun provokasi, dan tidak menimbulkan persaingan tidak sehat.
- Insan PTK berperilaku disiplin, tidak meninggalkan aktivitas kerja sebelum waktunya tanpa izin dari atasan, dan atau tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi atau pihak di luar Perusahaan tanpa izin selama jam kerja.
- Insan PTK menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai Perusahaan.

## FAIR BUSINESS COMPETITION

PTK supports fair business competition which may encourage higher performance and business creativity to provide the best for the customers and all stakeholders.

- PTK Personnel shall ensure that PTK business activity is complied to anti-monopoly and unfair business competition Law in Indonesia and local regulation where PTK commences its business/operational activity.
- PTK Personnel shall be aware to any attempt towards unfair business competition.
- PTK Personnel only perform fair, ethical business practice and will not disseminate any sensitive information with principal action of other parties to preserve fair competition.
- PTK Personnel is requested to first escalate with local Legal Function if PTK Personnel hesitates his action will violate the fair business competition.

## PROFESSIONAL WORKING ATTITUDE

The Company realizes that achievement of the Company's objectives relies on professionalism of PTK Personnel in doing their works. Therefore, PTK Personnel shall always develop professional attitude indicated with attitudes, as follows:

- In interaction with work colleagues, PTK Personnel is required to have mutual trust, sincere, warning each other and giving advise, solid and synergy to achieve PTK's vision and mission.
- PTK Personnel performs every duty with good intention and responsibility.
- Among PTK Personnel shall not pressure or intimidate, humiliate, abuse or provoke each other and not causing unfair competition.
- PTK Personnel acts discipline, not neglecting working activity before the end of working hours without permission from his supervisor and or not doing other activities for personal interest or interest of other external party without any permission during the working hours.
- PTK Personnel protect confidentiality of document and information about the Company.

Sikap kerja profesional lainnya yang dibangun oleh Pertamina Trans Kontinental sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct, adalah sebagai berikut :

- Berani mengungkapkan masalah
- Sikap dalam proses pengambilan keputusan
- Menjaga hak kekayaan intelektual Perusahaan
- Menghindari diskriminasi
- Kesempatan karir yang sama
- Menjaga standar ketenagakerjaan
- Bebas dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras
- Sikap dalam aktivitas politik dan hak berpolitik

Other professional working attitudes which are established by Pertamina Trans Kontinental as disclosed in the Code of Conducts are as follows:

- Courage to disclose any issue
- Attitude in decision-making process
- Maintain the Company's intellectual property rights
- Avoid discrimination
- Fair career opportunity
- Maintain employment standard
- Free from drugs and liquor abuse
- Attitude in political activity and political rights.

## STANDAR ETIKA USAHA

Standar Etika Usaha mengatur etika perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan, termasuk diantaranya kepada para pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa (pemasok), kreditor, masyarakat, pesaing, pemerintah, media massa. Penerapan standar etika usaha bertujuan untuk memastikan Perusahaan memenuhi komitmen perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Pemenuhan komitmen tersebut tetap dilaksanakan dalam kaidah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap segenap pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut :

- **Komitmen Terhadap Pemegang Saham**  
PTK berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (shareholder value) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Komitmen Terhadap Pekerja**  
PTK menghargai pekerja sebagai aset Perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten. PTK memberikan penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan.

## STANDARDS OF BUSINESS ETHICS

Standards of Business Ethics regulates ethics of the Company to the Stakeholders, including the employees, customers, suppliers, creditors, society, competitors, Government and mas media. Implementation of business ethics standards aims to ensure that the Company has fulfilled rights and obligations of the Stakeholders. The rights and obligations fulfillment are exercised in the corridor of prevailing Law and regulation. Commitment of Pertamina Trans Kontinental to every stakeholders is as follows:

- **Commitment to Shareholders**  
PTK strives to increase shareholder value optimally and continuously such as profit rate, growth rate and other interests of the shareholders according to prevailing law.
- **Commitment to Employees**  
PTK respects employees as assets of the Company without discriminating race, skin color, religion, ethnicity, physical condition, gender and age whose capacity will be developed through consistent education and training program. PTK appreciates outstanding employees and charges firm punishment to they who neglect their jobs or violate the Company's regulation

- **Komitmen Terhadap Serikat Pekerja**  
PTK menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.
- **Komitmen Terhadap Anak Perusahaan**  
Hubungan kerjasama dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan (perusahaan afiliasi) ditujukan untuk membangun sinergi dan citra yang lebih baik juga agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.
- **Komitmen Terhadap Penyedia Barang dan Jasa**  
PTK memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang/jasa atau rekanan sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. PTK melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. PTK menghindari bisnis dengan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai benturan kepentingan dengan pejabat dan atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme.
- **Komitmen Terhadap Pemerintah Sebagai Regulator**  
PTK mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan termasuk di dalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan hidup. PTK mendukung program nasional maupun regional khususnya dibidang teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.
- **Komitmen Terhadap Legislatif**  
PTK menyediakan informasi yang relevan tentang Perusahaan bagi legislatif dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. PTK memperhatikan dan memberikan respon terhadap masukan dari legislatif yang membawa kepentingan masyarakat luas sesuai kepentingan dan kemampuan Perusahaan.
- **Commitment to Workers Union**  
PTK treats Workers Union as partner of the Company in achieving the Company's objectives to create dynamic and harmonious industrial relation.
- **Commitment to Subsidiaries**  
Partnership with subsidiary and joint venture (affiliated company) aims to develop better synergy and image to improve the Company's performance.
- **Commitment to Suppliers**  
PTK maintains good communication with goods/ service suppliers or vendors as strategic partners with role to guarantee availability of goods and services supply required for the Company's operational continuity. PTK exercises transparent goods and services procurement according to prevailing regulation. PTK avoids business with suppliers or vendors with conflict of interest with Executives and or Company which may cause corruption, collusion and nepotism.
- **Commitment to Government as Regulator**  
PTK complies and supports every Law related to Company's operation including compliance on tax and retribution payment, employment issues and environmental protection. PTK supports national and regional program, especially in technology, education, social, economy and cultural aspects.
- **Commitment to Legislative**  
PTK provides relevant information about the Company to legislative body by referring to prevailing Law. PTK concerns and provides response to every feedback from legislative which carried interest of public based on the Company's interest and capability.

- **Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank**  
PTK mengupayakan keamanan terhadap investasi yang dilakukan oleh investor dengan mengupayakan pemenuhan tingkat pengembalian investasi secara optimal. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan informasi keadaan perusahaan dengan jujur kepada kreditur dan bank
- **Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi**  
PTK melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha strategis yang resmi dan memiliki reputasi yang baik. Menjamin akurasi informasi layanan dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha strategis.
- **Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan**  
Merupakan tanggung jawab PTK untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja yang sesuai bagi semua Insan PTK dan kontraktor untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan wabah penyakit di tempat kerja. PTK akan melakukan kegiatannya dengan memperhatikan lindungan lingkungan. PTK menggunakan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien serta berusaha mencegah terjadinya polusi terhadap lingkungan.
- **Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial**  
PTK menginginkan agar keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat melakukan kegiatan bisnis/ operasionalnya.
- **Commitment to Investor, Creditor and Bank**  
PTK strives security of investment placed by the investors by fulfilling optimum investment return. The Company is also committed to provide information about the Company's condition honesty to the creditors and bank.
- **Commitment to Business Partner, Research Agency and University**  
PTK engages in clear and mutual beneficiary business engagement in written agreement with official strategic business partner who have good reputation. Guarantee accuracy of information about products and services to be marketed by strategic business partners.
- **Commitment to Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) Protection**  
It becomes responsibility of PTK to create safety and healthy working place as well as provides working equipment and protection tools for all PTK Personnel and contractors to avoid occupational accident, injury and disease. PTK will operate its activity by considering environmental protection. PTK uses energy and natural resources efficiently and prevent environmental pollution.
- **Commitment on Society and Social Responsibility**  
PTK aims its existence to provide greatest benefit to the society live in the business activity location/ operational area.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

#### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan value Pertamina Trans Kontinental kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam hal mengintegrasikan program CSR ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka PTK berkomitmen untuk:

- Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.
- Mengatasi dampak negatif operasional Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama disekitar wilayah operasional Perusahaan.
- Meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

#### PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

##### Tanggung Jawab Signifikan Pertamina Trans Kontinental

##### Menghasilkan Laba Dan Memberikan Dividen Kepada Pemegang Saham

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara signifikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi dividen kepada pemegang saham. Indikator dari pemenuhan tanggung jawab ini adalah kinerja keuangan yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan dan kontribusi kepada pemegang saham berupa dividen.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

Implementation of social responsibility is always be aligned with the Company's business activity aiming to increase value of Pertamina Trans Kontinental to all Shareholders and Stakeholders.

To integrate CSR program into corporate business activity, the Company has a commitment to:

- Care to the society and environment in the Company's operational area.
- Mitigate negative impact from the Company's operation through compliance with the Regulation and create new and better values for the society and environment.
- Provide social, economic and environmental benefits for the society, primarily in the Company's operational area.
- Build the company's image, efficiency, business growth and implementation of business risk mitigation

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

##### Pertamina Trans Kontinental Significant Responsibility

##### Generate Profit and Dividend to the Shareholders

As a business entity, the Company is expected to generated sustainable profit significantly and pay dividend contribution to the shareholders. Indicator of this responsibility fulfillment is healthy and sustainable financial performance growth and contribution o the shareholders as dividend.

## Memberikan Perlindungan Terhadap Konsumen

Sebagai penyedia produk dan jasa layanan kepada pelanggannya, Perseroan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang optimal atas penggunaan jasa, menerapkan keterbukaan informasi atas manfaat, risiko, biaya serta syarat dan ketentuan pada berbagai media komunikasi Pertamina Trans Kontinental. Perseroan juga menyediakan media komunikasi resmi kepada nasabah untuk menyampaikan pengaduan.

## Membangun Hubungan Kemitraan Dengan Karyawan

Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan karyawan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kerja yang adil dan transparan, memberikan kesejahteraan bagi karyawan berupa kompensasi finansial berdasar performa kinerja dan memberikan perlindungan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

## Melindungi Kepentingan Pemangku Kepentingan

Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab untuk mengakomodir kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Hal ini diwujudkan dengan membangun komunikasi dua arah yang terbuka serta melalui berbagai program tanggung jawab sosial.

## Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut :

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

## Providing Protection to Customers

As product and service provided for the customers, the Company has an obligation to provide protection to the customers. This is carried out by providing optimum service on service use, implement information disclosure on benefit, risk, cost as well as requirement and provisions in various communication media of Pertamina Trans Kontinental. The Company also provides official communication channel to customers to submit complaint.

## Develop Partnership with Employees

Pertamina Trans Kontinental has a responsibility to develop mutual beneficiary partnership with the employees. This is carried out by providing fair and transparent working opportunity, welfare package for employees and financial compensation based on performance as well as occupational health, safety and employment protection.

## Protection on Stakeholders' Interest

Pertamina Trans Kontinental has a responsibility to accommodate interests of all related stakeholders. This is carried out by developing open two-ways communication through various social responsibility program.

## Social Responsibility Framework

Implementation of social responsibility program carried out by Pertamina Trans Kontinental refers to prevailing Law regarding social responsibility practice, but not limited on as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Company
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Law No. 32 of 2009 on Environment Protection and Management
- Law No. 13 of 2009 on Poor People Management
- Government Act No. 47 of 2012 regarding Social and Environment Responsibility in Limited Company.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga merujuk kepada best practice yang dilakukan oleh industri. Selain itu penerapan tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja Pemegang Saham yang merupakan BUMN dan Pemerintah.

Social responsibility implementation also refers to best practice in the industry. Additionally, social responsibility implementation is also carried out to support working program of the Shareholders as a SOE and the Government as well.

## KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa kesinambungan setiap kegiatan usaha (business sustainability) serta peningkatan nilai Perusahaan sangat didukung oleh investasi non-finansial termasuk kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan. Dengan program ini, diharapkan di masa mendatang akan tercipta hubungan yang konstruktif dan responsif antara para Stakeholder (Pemangku Kepentingan) dengan Perseroan. Melalui program CSR pula, Perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi kepuasan seluruh Pemangku Kepentingan serta terwujudnya kontribusi Perusahaan bagi masyarakat luas.

Prinsip-prinsip dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
- Mempertimbangkan ekspektasi semua stakeholders
- Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku
- Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

## SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company believes that business sustainability and higher corporate values are supported by non-financial investment including contribution of the Company to community development activity in health, environment, education and religious sectors. Within this program, the Company expects to establish creative and responsive relationship with the Stakeholders in the future. Through the CSR program, the Company also aims to increase values for Stakeholders' satisfaction and to disburse contribution from the Company for the public.

The Corporate Social Responsibility basic principles are as follows:

- Consistent with sustainable development and public welfare.
- Considering Stakeholders' expectation.
- Legal compliance and consistent with the prevailing Law.
- Integrated in the business activity.

## SUMBER PENDANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dana program CSR yang dilaksanakan oleh Pertamina Trans Kontinental bersumber dari anggaran CSR yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan dana bantuan CSR yang bersumber dari PT Pertamina (Persero).

Mencakup pemberian bantuan dana ataupun fasilitas usaha, dukungan terhadap kegiatan ataupun program yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan UMKM di Indonesia.

## ARAH PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, arah dari program tanggung jawab sosial ditujukan kepada beberapa sektor, diantaranya sebagai berikut :

### Pendidikan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap kegiatan ataupun program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program tanggung jawab sosial Pertamina Trans Kontinental dibidang pendidikan juga mencakup bantuan dana kepada namun tidak terbatas kepada lembaga pendidikan formal dan non formal serta kepada tenaga pendidik.

### Lingkungan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup, termasuk penghijauan atau penanaman pohon, perbaikan sarana prasana yang terkait dengan lingkungan serta penanggulangan terhadap bencana alam.

### Sosial Masyarakat

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas penanganan isu sosial masyarakat, termasuk namun tidak terbatas kepada kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan kepada anak yatim, dan lain sebagainya.

## CSR PROGRAM SOURCES OF FUND

Source of Fund for CSR program carried out by PT Pertamina Trans Kontinental is allocated from CSR budget stipulated by the Company and CSR budget allocated from PT Pertamina (Persero).

This includes funds assistance or business facility, support for activity or programs aiming to encourage SME development in Indonesia.

## DIRECTION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

In the attempts to achieve vision and mission, direction of the social responsibility program is directed to several sectors, as follows:

### Education

Covering funds donation, assistance for activity or program aiming to improve education quality in Indonesia. Pertamina Trans Kontinental social responsibility program in education aspect also includes funds assistance for but not limited to formal and non-formal education agency as well as the educator staff.

### Environment

Covering funds donation, assistance for initiatives to maintain and improve quality of the environment, including reforestation or tree planting, renovation of facilities and infrastructure related to environment as well as natural disaster relief.

### Social Community

Covering funds donation, assistance for attempts to improve quality of social community issue handling, including but not limited on youth, religious, donation for orphans and other activities.

## Kesehatan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, termasuk namun tidak terbatas kepada kegiatan pengobatan gratis, donor darah, dan pelatihan tenaga kesehatan.

## Infrastruktur

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk pembangunan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan infrastruktur berupa fasilitas umum.

## Pemberdayaan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan kemitraan terhadap kewirausahaan.

## Healthy

Covering funds donation, assistance for activities aiming to improve public health level, including but not limited to free medical treatment activity, blood donation and medical personnel training.

## Infrastructure

Covering funds donation, assistance for attempts to develop, maintain and renovate public facilities and infrastructure.

## Empowerment

Covering funds assistance, supports for community development improvement through entrepreneurship training and partnership.

## REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan nilai biaya sebesar Rp1,42 miliar meningkat signifikan dibanding dengan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp875,11 juta. Program tanggung jawab sosial perusahaan Pertamina Trans Kontinental di tahun 2017 diberikan kepada sektor pemberdayaan masyarakat dan pendidikan dengan komposisi masing-masing sebesar 38,89% dan 21,21% dari total realisasi tahun 2017. Berikut adalah komposisi realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2017 dibandingkan dengan realisasi tanggung jawab sosial tahun 2016 :

## REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has realized social responsibility program with total budget of Rp1.42 billion which increased significantly from realization of corporate social responsibility program in 2016 with total budget of Rp875.11 million. The corporate social responsibility program of Pertamina Trans Kontinental in 2017 was dedicated for community development and education sector with composition of 38.89% and 21.21%, respectively from total realization in 2017. Composition of corporate social responsibility program in 2017 compared to realization of social responsibility in 2016 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK 2016-2017 PTK Social Responsibility Program Realization 2016 -2017		
Sektor/Sector	2016	2017
Pendidikan/Education	43.600.000	300.300.000
Lingkungan/Environment	121.000.000	57.600.000
Sosial Masyarakat/Social Community	304.743.600	228.836.250
Kesehatan/Health	183.015.000	226.640.000
Infrastruktur/Infrastructure	96.000.000	51.849.000
Pemberdayaan/Empowerment	126.750.000	550.608.060
<b>Jumlah /Total</b>	<b>875.108.600</b>	<b>1.415.833.310</b>





# ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECTS

- 105 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 108 Pengadaan Barang Dan Jasa  
Procurement Management

## ANALISA LABA RUGI

Laba tahun berjalan Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp182,98 miliar. Laba tahun berjalan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan kenaikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan Beban Pokok Pendapatan dimana pencapaian pendapatan meningkat 3,61% dan Beban Pokok Pendapatan meningkat hanya 1,52% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016. Kenaikan ini mesti disyukuri karena ditengah situasi rendahnya harga minyak dunia, perusahaan masih bisa meningkatkan labanya. Meskipun beberapa kegiatan bisnis mengalami penurunan terutama karena rendahnya harga minyak yang berakibat turunnya aktivitas migas sehingga berdampak pada pengurangan utilisasi kapal milik dan *back to back* terutama jenis OSV & penurunan nilai *charter rate* kapal & turunnya pendapatan dari bisnis penunjang migas lainnya tapi dari sektor bisnis lain dapat bertumbuh. Rekapitulasi laporan laba rugi Perseroan untuk 5 tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.

## PROFIT OR LOSS ANALYSIS

As of December 31, 2017, Profit for the year achieved Rp182.98 billion. The profit for the year increased compared to previous year driven by higher revenues growth comparable with Cost of Revenues growth where revenue realization increased 3.61% and Cost of Revenues only grew 1.52% if compared to realization in 2016. The growth shall be appraised due to amidst sluggish global oil price, the Company still managed to grow its profit. Although some business activities were showing a decelerating trends primarily due to sluggish oil price that led to weakened oil and gas activity and brought lower utilization of the Owned Ships and Back-to-Back Charter Ships, especially the OSV types & decreasing Vessels Charter Rate value as well as decreasing revenue from other oil and gas supporting business activities, other business sectors were growing. Recapitulation of the Company's statements of profit or loss for the last 5 years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Pendapatan /Revenues	1.077.550	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	3,61%	13,36%
Beban Usaha/Operating Expenses							
- Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(704.071)	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.185.442)	-0,08%	13,91%
- Beban Umum & Administrasi/ General & Administrative Expenses	(159.223)	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(207.046)	43,71%	6,79%
- Beban Depresiasi & Amortisasi/ Depreciation & Amortisation Expenses	(63.363)	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(145.937)	13,90%	23,19%
Laba Usaha/Operating Income	150.893	227.554	304.389	258.898	240.986	-6,92%	12,42%
Penghasilan/(Beban Lain-lain)/Other Income/(Expenses)	(44.446)	(38.485)	(49.243)	(36.517)	(8.456)	-76,84%	-33,96%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax Benefit (Expenses)	195.339	189.069	255.146	222.381	232.530	4,56%	21,57%
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	(20.958)	(10.228)	(29.469)	(59.352)	(49.546)	-16,52%	24,00%
Laba Neto/Net Profit	174.381	178.841	225.677	163.029	182.984	12,24%	1,21%
Penghasilan Komprehensif Lain-lain/ Other Comprehensive Income	-	(13.309)	12.929	(5.064)	(15.684)	209,72%	-
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for The Year</b>	<b>-</b>	<b>165.532</b>	<b>238.606</b>	<b>157.965</b>	<b>167.300</b>	<b>5,91%</b>	<b>-</b>

## PENDAPATAN USAHA

Pada akhir tahun 2017, Perseroan telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.779,41 Miliar, pendapatan tersebut meningkat sebesar 3,61% dari semula tercatat sebesar Rp1.717,49 miliar pada akhir tahun 2016. Pendapatan ini berasal dari lima segmen usaha terdiri dari Kapal Milik, Back to Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS) dan Diversifikasi Usaha dengan rincian sebagaimana table di bawah ini

## REVENUE

By the end of 2017, the Company recorded revenue of Rp1,779.41 billion, the revenue grew 3.61% from previously Rp1,717.49 billion booked by the end of 2016. The revenue was contributed from five business segments comprising of Owned-Vessels, Back to Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS) and Business Diversification with detail is tabulated below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Kapal Milik/OWNED SHIP	369.493	424.480	493.051	469.242	558.414	19,00%	10,88%
Back To Back Charter/BACK TO BACK CHARTER	301.544	273.456	288.065	346.386	219.277	-36,70%	-7,66%
Keagenan/AGENCIES	114.771	249.135	258.558	237.822	256.997	8,06%	22,33%
Port Operation Services/PORT OPERATION SERVICES	10.412	10.254	13.733	10.343	8.729	-15,60%	-4,31%
Diversifikasi Usaha/BUSINESS DIVERSIFICATION	281.330	390.054	572.043	653.701	735.995	12,59%	27,18%
<b>Total Pendapatan/TOTAL REVENUE</b>	<b>1.077.550</b>	<b>1.347.379</b>	<b>1.625.451</b>	<b>1.717.495</b>	<b>1.779.411</b>	<b>3,61%</b>	<b>13,36%</b>

Pendapatan utama Perseroan pada Tahun 2017 adalah dari segmen Sewa Kapal baik itu Kapal Milik maupun Kapal *Back to Back Charter* dengan komposisi proporsionalnya adalah sebesar 43,70%. Sementara Segmen bisnis Diversifikasi Usaha (gabungan pendapatan kegiatan dari kantor pusat, cabang-cabang serta Anak Perusahaan) juga memiliki komposisi yang besar bagi Perseroan yakni sebesar (41,36%) terhadap total Pendapatan. Komposisi tersebut baik untuk segmen sewa kapal maupun diversifikasi usaha mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang masing-masing tercatat sebesar 41,47% dan 38,06%.

The Company's main revenue in 2017 was acquired from Vessels Lease segment, both Owned-Vessels and Back to back Charter vessels with composition of 43,70%. However, the Business Diversification (revenue combination from activities at Head Office, Branch Offices and Subsidiaries) also shared significant contribution (41.36%) to total revenues. The composition, both for Vessels Lease and Business Diversification segments increased if compared to 41.47% and 38.06% booked in 2016, respectively.

### Pendapatan dari Kapal Milik

Pendapatan kapal milik tahun 2017 sebesar Rp558,41 Miliar mengalami kenaikan 19,00% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp469,24 Miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi meningkatnya jumlah total *Operation Days* Kapal milik sebesar 29,82% dibandingkan Realisasi Tahun 2016. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan operation days dari 6 unit Kapal baru yang mulai beroperasi di tahun 2017 ini.

### Owned-Vessels Revenues

In 2017, owned-vessels revenues amounted Rp558.41 billion, increased 19.00% compared to Rp469.24 billion realization booked in 2016. The increment was primarily contributed from increasing total Operation Days from owned vessels by 29.82% compared to realization in 2016. The growth was driven by additional operation days from 6 units new vessels operated in 2017.

### Pendapatan dari Back to Back Charter

Pendapatan kegiatan segmen bisnis Back To Back Charter mengalami penurunan 36,70% atau tercatat sebesar Rp219,28 Miliar di tahun 2017, dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp346,39 Miliar. Kegiatan Back To Back Charter ini terdiri dari sewa kapal pihak ketiga secara Time Charter (TC) dan sewa kapal berdasarkan jumlah muatan yang diangkut, Contract of Affreightment (COA). Menurunnya pendapatan Back to back charter karena berkurangnya jumlah kapal yang disewakan secara Time Charter kepada Pertamina

### Pendapatan dari Keagenan

Pendapatan Keagenan terealisasi sebesar Rp256,9 miliar, pencapaian tahun 2017 ini terdiri dari pendapatan Keagenan Tanker sebesar Rp150,27 miliar dengan jumlah *Call* Kapal sebanyak 2.205 *call* dan kegiatan Keagenan Umum yang dilaksanakan oleh Cabang-cabang PTK sebesar Rp106,73 miliar. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2016 sebesar Rp237,82 miliar, terdapat peningkatan sebesar 8,06% karena peningkatan jumlah *call* kapal serta kegiatan pengurusan Perizinan Import Barang (PIB).

### Pendapatan dari Port Operation Service

Pendapatan Port Operation Services (POS) tahun 2017 tercatat Rp8,73 Miliar, jika dibandingkan dengan Tahun 2016 terjadi penurunan 15,60% dimana realisasi Tahun 2016 tercatat sebesar Rp10,34 Miliar. Penurunan ini karena penurunan jumlah *call* kapal. Pendapatan POS ini terdiri dari kegiatan Administrasi Pelsus dan Kegiatan *Recognise Security Organization* (RSO).

### Pendapatan dari Diversifikasi Usaha

Pendapatan Diversifikasi Usaha tahun 2017 tercatat sebesar Rp735,99 miliar meningkat 12,59% jika dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp653,70 miliar. Pendapatan Diversifikasi ini berasal dari kegiatan Kantor Pusat, Cabang-cabang serta Anak Perusahaan PTK. Kegiatan untuk diversifikasi yaitu: pengelolaan Awak Kontrak Kapal (AKK), Jasa Penunjang Operasi Marine (JAPOM), Proyek Arco Ardjuna, Proyek Blang Lancang, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Penjualan Air serta Logistik Base.

### Back to Back Charter Revenues

Revenues from Back To Back business segment activity decreased 36.70% or booked Rp219.28 billion in 2017 from Rp346.39 billion in 2016. The Back to back Charter activity consisted of third party vessel lease by Time Charter (TC) and vessels charter based on total cargo, Contract of Affreightment (COA). Decreasing Back to back Charter Revenues was due to decreasing number of leased vessels by Time Charter to Pertamina.

### Agencies Revenues

Agencies revenues realization achieved Rp256.9 billion, the 2017 realization comprised of Tanker Agency income of Rp150.27 billion with total ship calls of 2,205 calls and Goods Import Permit (PIB) and General Agencies Activities operated by PTK's branch offices amounted Rp237.82 billion, with 8.06% growth due to increasing total ship calls and Goods Import Permit (PIB) handling.

### Post Operation Service Revenues

In 2017, Revenue from Port Operation Services (POS) amounted Rp8.73 billion, decreased 15.60% if compared with Rp10.34 billion realization in 2016. The decrease was due to lower total ship calls. The POS Revenue consisted of Special Port Administration and Recognise Security Organization (RSO) activities.

### Business Diversification Revenues

In 2017, Business Diversification Revenues booked Rp735.99 billion, increased 12.59% if compare to Rp653.70 billion booked in 2016. The diversification revenue was contributed from activities at Head Offices, Branch Offices and Subsidiaries of PTK. The diversification activities include: management of Ship Contract Crew (AKK), Marine Operation Supporting Service (JAPOM), Arco Ardjuna Project, Blang Lancang Project, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Water Trading and Logistic Base.

## BEBAN USAHA

PT Pertamina Trans Kontinental memiliki Biaya Usaha Rp1.538,43 miliar : Beban Pokok Pendapatan (Rp1.331,38 miliar), Beban Umum & Administrasi (Rp207,05 Miliar). Total Biaya Usaha PTK pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,47% dari semula sebesar Rp1.458,60 miliar tahun 2016 menjadi Rp1.538,43 miliar pada akhir tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Biaya Operasi dan Biaya Depresiasi yang mengalami peningkatan. Rincian Beban Usaha selama 5 tahun terakhir berdasarkan tabel di bawah ini.

## OPERATING EXPENSES

PT Pertamina Trans Kontinental booked Operating Expenses of Rp1,538.43 billion: Cost of revenues (Rp1,331.38 billion), General & Administration Expenses (Rp207.05 billion). Total Operating Expenses booked by PTK in 2017 increased 5.47% from previously Rp1,458.60 billion in 2016 to Rp1,538.43 billion by the end of 2017. The increment was primarily contributed from increasing Operating Expense and Depreciation Cost. Detail explanation of Operating Expense for the last 5 years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUE	(704.071)	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.185.442)	-0,08%	13,91%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI/ GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE	(159.223)	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(207.046)	43,71%	6,79%
BEBAN DEPRESIASI & AMORTISASI/ DEPRECIATION & AMORTIZATION EXPENSES	(63.363)	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(145.937)	13,90%	23,19%
<b>TOTAL BIAYA USAHA/TOTAL OPERATING COST</b>	<b>(926.657)</b>	<b>(1.119.825)</b>	<b>(1.321.062)</b>	<b>(1.458.598)</b>	<b>(1.538.426)</b>	<b>5,47%</b>	<b>13,51%</b>

### Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan yang terdiri dari Biaya Kapal Milik, Back To Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS), Diversifikasi Usaha dan Beban Penyusutan secara total sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.331,38 miliar menurun 1,52% jika dibandingkan dengan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.311,44 miliar. Komposisi beban pokok pendapatan dari Total Beban Tahun 2017 berturut turut adalah sebagai berikut: Diversifikasi Usaha (43,79%), Kapal Milik (33,71%), Back To Back Charter (15,15%), Keagenan (7,20%). Segmen bisnis Diversifikasi Usaha yang memiliki komponen beban terbesar mengalami kenaikan 13,98% dari tahun 2016, sedangkan segmen Kapal Milik mengalami kenaikan beban sebesar 10,85% dari tahun sebelumnya. Sementara untuk segmen Back To Back Charter mengalami penurunan beban sebesar 34,66% dibandingkan tahun 2016 sebagai konsekuensi dari penurunan pendapatan. Rincian Beban pokok Pendapatan 5 tahun terakhir (di luar Beban Penyusutan) seperti pada tabel di bawah ini.

### Cost of Revenues

Cost of revenue consisted of Expenses from Owned Ship, Back-to-Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS), Business Diversification and Depreciation Expenses achieving total expenses of Rp1,331.38 billion by the end of 2017, decreased 1.52% if compared to Rp1,311.44 billion booked in 2016. Composition of Total Expenses booked in 2017 in order is as follows: Business Diversification (43.79%), Owned-Vessels (33.71%), Back-to-Back Charter (15.15%), Agencies (7.20%). The Business Diversification business segment shared the largest expense component contribution with 13.98% growth from 2016, however, Owned-Vessels recorded 10.85% growth from previous year. However, the Back-to-Back Charter segment expense decreased 34.66% compared to 2016 as consequences of decreasing revenues. Detail explanation of Cost of Revenue within the last 5 years (exclude Depreciation Expenses) is explained in table below.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
KAPAL MILIK/ OWNED SHIP	(173.307)	(181.288)	(246.376)	(273.183)	(302.823)	10,85%	14,97%
BACK TO BACK CHARTER/ BACK TO BACK CHARTER	(266.070)	(259.814)	(235.265)	(308.614)	(201.656)	-34,66%	-6,70%
KEAGENAN/ AGENCIES	(52.929)	(165.679)	(158.024)	(90.150)	(95.915)	6,39%	16,02%
PORT OPERATION SERVICES/ PORT OPERATION SERVICES	(2.792)	(2.992)	(2.496)	(2.905)	(1.982)	-31,77%	-8,21%
DIVERSIFIKASI USAHA/ BUSINESS DIVERSIFICATION	(208.972)	(297.071)	(414.374)	(511.546)	(583.066)	13,98%	29,24%
<b>TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN/ TOTAL COST OF REVENUE</b>	<b>(704.070)</b>	<b>(906.843)</b>	<b>(1.056.536)</b>	<b>(1.186.398)</b>	<b>(1.185.442)</b>	<b>-0,08%</b>	<b>13,91%</b>

Note: Di luar Beban Penyusutan / Exclude Depreciation Expenses

### Beban Umum dan Administrasi

Realisasi Beban Umum & Administrasi sebesar Rp207,05 miliar naik 40,69% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp147,16 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban Personil yang mencapai 28,16% di tahun 2017 ini. Selain itu, beban sewa juga meningkat cukup signifikan di tahun 2017 sebesar 81,37%.

### General and Administration Expenses

Realization of General and Administration Expenses achieved Rp207.05 billion, increased 40.69% from Rp147.16 billion booked in 2016. This was mainly due to increasing personnel and other expenses which increased to 28.16% in 2017. Additionally, lease expenses also significantly grew in 2017 by 81.37%.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Personil/Personnel	126.642	112.493	114.259	(119.701)	(153.411)	28,16%	4,91%
- Umum dan Administasi lainnya/ Office Service Expense	(159.223)	(40.512)	(47.955)	(27.459)	(53.635)	95,33%	-23,82%
<b>Total Beban Umum dan Administrasi/Total General and Administrative Expense</b>	<b>(285.865)</b>	<b>(153.005)</b>	<b>(162.214)</b>	<b>(147.160)</b>	<b>(207.046)</b>	<b>40,69%</b>	<b>-7,75%</b>

### Beban Depresiasi dan Amortisasi

Beban Depresiasi dan Amortisasi Tahun 2017 tercatat Rp145,94 miliar meningkat 13,90% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp128,13 miliar. Kenaikan Beban depresiasi dan amortisasi karena adanya penambahan kapal baru.

### Depreciation and Amortisation Expenses

In 2017, depreciation and amortization expenses booked Rp145.94 billion, increased 13.90% compared to Rp128.13 billion booked in 2016. Increasing depreciation and amortization expense was driven by new vessels purchase.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DECSRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Beban Depresiasi & Amortisasi Kapal /Vessels Depreciation & Amortization Expenses	(61.287)	(56.240)	(95.802)	(125.039)	(141.705)	13,33%	23,31%
- Beban Depresiasi & Amortisasi Overhead /Overhead Depreciation & Amortization Expenses	(2.076)	(3.738)	(6.511)	(3.089)	(4.233)	37,04%	19,50%
<b>Total Beban Depresiasi &amp; Amortisasi/Total Depreciation &amp; Amortization Expenses</b>	<b>(63.363)</b>	<b>(59.977)</b>	<b>(102.313)</b>	<b>(128.128)</b>	<b>(145.937)</b>	<b>13,90%</b>	<b>23,19%</b>

## PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain PTK antara lain berasal dari pendapatan bunga, selisih kurs, beban bunga, pendapatan (beban) pemulihan piutang macet, penjualan aset dan pendapatan (beban) lainnya. Selama tahun 2017 penghasilan (beban) lain-lain bersih terealisasi sebesar minus Rp5,16 miliar atau mengalami penurunan sebesar 85.87% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar minus Rp35,52 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan rugi selisih kurs dan penyisihan penurunan nilai piutang serta peningkatan *sharing* laba dari *Joint Venture* Perusahaan Patungan TYM (PTK & TYT). Rincian penghasilan (beban) lain-lain selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

## OTHER INCOME (EXPENSES)

PTK booked other income (expenses) is among others booked from interest income, currency mismatch, interest expense, non-performing receivables impairment income (expense), sale of assets and other income (expenses). Throughout 2017, other income (expenses) achieved minus Rp5.16 billion or decreased 85.87% from minus Rp35.52 billion. This was namely due to decreasing loss on currency mismatch and receivables impairment as well as increasing profit sharing from Joint Venture companies, TYM (PTK & TYT). Detail explanation of other income (expenses) in the last 5 (five) years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DECSRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Pendapatan/(Rugi) Kurs/Gain (Losses) from Currency	78.601	(11.768)	(17.569)	(12.688)	(2.828)	-77,71%	-
- Pendapatan Keuangan/Financial Income	7.877	7.372	4.382	4.848	4.613	-4,84%	-12,52%
- Beban Bunga/Interest Expense	(25.145)	(16.972)	(22.557)	(29.196)	(31.056)	6,37%	5,42%
- Pendapatan/(Beban) Pemulihan Piutang/ Receivables Reverse Income (Expenses)	186	(4.245)	9.234	(22.598)	(5.429)	-75,97%	-
- Penjualan aset/Assets Disposal	13.029	41	-	-	-	-	-100,00%
- Pendapatan/(Beban) Lain-lain bersih/Other Income/(Expenses) - Net	(30.102)	(12.912)	(22.733)	23.117	29.539	27,78%	-
<b>Total Penghasilan/(Beban) Lain-lain/Total Other Income/(Expenses)</b>	<b>44.446</b>	<b>(38.485)</b>	<b>(49.242)</b>	<b>(36.517)</b>	<b>(5.162)</b>	<b>-85,87%</b>	<b>-</b>

## MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2017, beban pajak (bersih) PT Pertamina Trans Kontinental tercatat sebesar Rp49,55 miliar, mengalami penurunan 16,52% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp59,35 miliar. Penurunan ini karena adanya kenaikan manfaat pajak tangguhan.

## INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

In 2017, PT Pertamina Trans Kontinental booked tax expense (net) amounted Rp49.55 billion, decreased 16.52% compared to Rp59.35 billion in 2016. The decrease was due to increasing deferred tax benefit.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Pajak Kini/Current Tax	(25.787)	(10.951)	(32.929)	(56.129)	(51.041)	-9,06%	18,61%
- Pajak Tangguhan/Deferred Tax	4.829	724	3.460	(3.223)	1.495	-146,39%	-25,40%
<b>Total Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Benefit (Expenses)</b>	<b>(20.958)</b>	<b>(10.228)</b>	<b>(29.469)</b>	<b>(59.352)</b>	<b>(49.546)</b>	<b>-16,52%</b>	<b>24,00%</b>

## LABA RUGI

Pada tahun 2017 Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp240,90 miliar dan Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan sebesar Rp235,82 miliar. Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp182,98 miliar naik 12,24% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp163,03 miliar. Pencapaian Laba Neto tahun 2017 yang meningkat dibandingkan tahun 2016 disebabkan oleh:

- Pendapatan tahun 2017 meningkat 3,61% sementara Beban Pokok Pendapatan hanya meningkat 1,52%.
- Adanya penurunan Biaya Penyisihan Piutang yang cukup besar yakni Rp17,17 miliar.
- Penurunan Rugi Selisih Kurs yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2016.

## PROFIT OR LOSS

In 2017, the Company booked operating profit of Rp240.90 billion and income before income tax benefit (expense) amounted Rp235.82 billion. Net profit for the year amounted Rp182.98 billion, increased 12.24% compared to Rp163.03 billion. Realization of increasing Net Profit in 2017 compared to 2016 is contributed from factors, as follows:

- In 2017, revenues grew 3.61% while Cost of Revenues only increased 1.52%.
- Significant decrease in receivables impairment expenses by Rp17.17 billion.
- Significant decrease in loss on currency mismatch compared to 2016.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Laba Usaha/Profit from Operation	150.894	227.554	304.389	258.897	240.986	-6,92%	12,42%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Profit before Income Tax	195.339	189.069	255.146	222.381	232.530	4,56%	4,45%
Laba Neto/Net Profit	174.381	178.841	225.677	163.029	182.982	12,24%	1,21%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for the Year	-	165.532	238.606	157.965	167.300	5,91%	-
EBITDA/EBITDA	184.342	275.843	393.168	387.544	419.508	8,25%	22,82%

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Informasi keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah diaudit oleh KAP yang sama.

The financial information of the consolidated PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) below is derived from and/or calculated based on consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) and for the year ended December 31, 2016, were audited by the same accounting firm.

Laba Rugi Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Income (IDR Million)							
Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Pendapatan Revenues	1,077,550	1,347,379	1,625,451	1,717,495	1,779,411	3.61%	13.36%
Beban Usaha Operating Expense							
• Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(704,071)	(906,843)	(1,056,535)	(1,186,399)	(1,185,442)	-0.08%	13.91%
• Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	(159,223)	(153,005)	(162,214)	(144,071)	(207,046)	43.71%	6.79%
• Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	(145,937)	13.90%	23.19%
Laba Usaha Operating Income	150,893	227,554	304,389	258,897	240,986	-6.92%	12.42%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (charges)	(44,446)	(38,485)	(49,243)	(36,517)	(8,456)	-76.84%	-33.96%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	195,339	189,069	255,146	222,380	232,530	4.56%	21.57%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(20,958)	(10,228)	(29,469)	(59,352)	(49,546)	-16.52%	24.00%
Laba Bersih Net Income	174,381	178,841	225,677	163,028	182,984	12.24%	20.96%
Penghasilan Komprehensif Lain-Lain Other Comprehensive Income	-	(13,309)	12,929	(5,064)	(15,684)	-209.72%	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	-	165,532	238,606	157,965	167,300	5.91%	-
Ebitda Ebitda	184,342	275,843	393,168	387,544	419,508	8.25%	22.82%
Ebitda Margin Ebitda Margin	17.11%	20.47%	24.19%	22.56%	23.58%	1.02%	6.47%
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit attributed to controlling interest	-	17,438	19,142	-	-	-	-
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit attributed to non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh) Earning per Share (full Rp amount)	251,081	238,339	343,551	227,439	240,883	5.91%	-1.03

**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi (Rp Juta)**  
Consolidated Financial Position Statements (Balance Sheet) (IDR Million)

Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Aset Lancar Current Assets	1,162,040	751,224	1,068,765	1,149,924	1,188,243	3.33%	0.50%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,049,628	1,492,110	1,737,506	2,263,049	2,700,109	19.31%	26.64%
Jumlah Aset Total Assets	2,211,669	2,243,333	2,806,271	3,412,973	3,888,352	13.93%	15.15%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	798,059	266,061	674,809	1,086,373	1,250,799	15.14%	11.89%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	429,482	426,434	628,753	662,928	806,579	21.67%	17.06%
Jumlah Liabilitas Total Liability	1,227,541	692,495	1,303,562	1,749,301	2,057,378	17.61%	13.78%
Ekuitas Equity	1,182,452	1,330,546	1,502,709	1,663,673	1,830,973	10.06%	11.55%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,211,669	2,243,333	2,806,271	3,412,973	3,888,352	13.93%	15.15%
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun Per 1 USD Exchange Rate per 1 USD	10,451	11,878	13,392	13,307	13,458	1.13%	6.53%

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)							
Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	Δ 2013-2017
<b>Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio</b>							
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity	15.50%	15.53%	17.67%	10.86%	11,10%	0.24%	-4.40%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment	9.81%	16.33%	14.56%	12.12%	10,85%	-1.25%	1.04%
Operating Profit Margin (OPM)	14.00%	16.89%	18.73%	15.07%	13,54%	-1.53%	-0.46%
Net Profit Margin (NPM)	14.97%	13.27%	13.88%	9.49%	10,28%	0.79%	-4.69%
<b>Rasio Liquiditas / Liquidity Ratio</b>							
Rasio Kas Cash Ratio	124.55%	79.23%	77.54%	37.68%	31.25%	-6.43%	-93.30%
Rasio Lancar Current Ratio	200.34%	156.45%	158.38%	105.85%	91.39%	-14.46%	-108.95%
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio</b>							
Total Debt to Equity Ratio (DER)	83.98%	68.75%	87.00%	105.14%	112.37%	7.23%	28.39%
Total Debt to Total Aset	46%	40.74%	44.76%	51.25%	52.91%	1.66%	6.91%
<b>Rasio Perputaran / Turnover Ratio</b>							
Perputaran Piutang Receivables Turnover	86 Hari	95 Hari	113 Hari	97 Hari	98 Hari	1 Hari	12 Hari
Perputaran Persediaan Inventory Turnover (ITO)	0.09 Hari	0.02 Hari	0.04 Hari	0.06 Hari	0.07 Hari	0.01 Hari	0.08 Hari
Perputaran Total Assets Total Asset Turnover (TATO)	59.40 %	80.23%	59.20%	53.80%	48.92%	-4.88%	-10.48%

## PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT MANAGEMENT

### PEDOMAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pertamina Trans Kontinental memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana tercantum dalam Code of Corporate Governance. Pedoman Pengadaan barang dan jasa menjadi dasar bagi seluruh satuan kerja serta Penyedia Barang dan Jasa dalam rangka melaksanakan pengadaan barang dan jasa untuk kepentingan Perusahaan. Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan untuk mewujudkan kesatuan penafsiran dan pemahaman terhadap tata cara pengadaan barang dan jasa, sehingga menciptakan langkah yang seragam dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaannya berjalan dengan baik sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

#### Mekanisme Pengadaan Barang Dan Jasa

Dalam pelaksanaannya, Pertamina Trans Kontinental memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni sebagai berikut :

### PROCUREMENT MANUALS

Pertamina Trans Kontinental has Procurement Manual as stipulated in Code of Corporate Governance and Procurement Manual as stipulated under Board of Directors Decree, as reference for all working unit and Procurement unit to exercise the procurement for the Company's interest. The Procurement Corporate Manual aims to achieve common definition and understanding on procurement mechanism, to create uniform action by considering prudent principle and good implementation not to violate the regulation.

#### Procurement Mechanism

In its implementation, Pertamina Trans Kontinental has procurement mechanism type, as follows:

**Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa**  
Procurement Mechanism Type

No	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation	Nilai Value
1	Pelelangan Tender	Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan/ tim pelelangan terhadap penyedia barang/ jasa yang dilakukan secara terbuka melalui papan pengumuman perusahaan, website perusahaan atau media cetak dan dapat dilakukan secara tertutup dengan mengundang penyedia barang/ jasa yang telah terdaftar sebagai rekanam perusahaan dan/ atau penyedia jasa potensial yang dipilih oleh fungsi pengadaan/ tim pelelangan	Diatas Rp2.000.000.000,- atau equivalen untuk pengadaan barang/ jasa kebutuhan kapal Diatas Rp1.000.000.000,- atau equivalen untuk pengadaan barang/ jasa non kapal
	Pelelangan umum Public Tender	Implemented by procurement function/tender team on goods/ services procurement publicly via the Company's notification board, website or printed media that may be arranged privately by inviting suppliers who have been registered as vendors of the Company and/or other potential supplier selected by the procurement function/tender team	More than Rp2,000,000,000,- or equivalent for goods/services procurement for onboard requirement More than Rp1,000,000,000,- or equivalent for non-vessels goods/ services procurement
	Pelelangan terbatas Limited Tender		Diatas Rp10.000.000.000,- more than Rp10,000,000,000,- s/d Rp10.000.000.000,- up to Rp10,000,000,000,-

### Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Mechanism Type

No	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation	Nilai Value
2	Penunjukan Langsung Direct Appointment	Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan dengan pengadaan barang/ jasa yang dilakukan 1 (satu) penyedia barang/ jasa tanpa melalui pelelangan atau pemilihan langsung Carried out by procurement function with goods/services procurement by 1 (one) supplier without tender or direct selection.	s/d Rp200.000.000,- up to Rp200,000,000,-
3	Pemilihan Langsung Direct Selection	Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa yang dilakukan dengan memilih sekurang-kurangnya 2 (dua) penyedia barang/ jasa yang memasukkan penawaran harga Goods/services procurement which is arranged by selecting minimum 2 (two) goods/services suppliers who submitted price offering	>Rp200.000.000 s/d Rp1.000.000.000,- >Rp200,000,000 up to Rp1.000,000,000,-
4	Swakelola Self-Managed	Pengadaan barang/ jasa yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau upah borongan tenaga A goods/services procurement, which is planned, handled and supervised autonomously using internal resources, equipment or wholesale personnel wage	
5	Cash & Carry Cash & Carry	Pengadaan barang/ jasa yang langsung pada sumber barang/ jasa tanpa kontrak. Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan/ fungsi pengguna sesuai pelimpahan otorisasi dari masing-masing pejabat berwenang. Direct goods/services procurement with goods/service manufacturer without contract. Carried out by procurement function/user function based on authority delegation from each authorized party.	

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dasar pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut :

- Proses pengadaan barang dan Jasa dimulai dari tahapan perencanaan kebutuhan yang didasarkan/ selaras dengan tujuan perusahaan sampai dengan pengendalian atas pengadaan barang dan jasa tersebut
- Kegiatan pengadaan meliputi pengadaan barang dan jasa untuk kapal dan non kapal.
- Direksi menetapkan kebijakan umum mengenai prosedur pengadaan barang dan Jasa berdasarkan ketentuan yang berlaku
- Direksi menetapkan fungsi yang bertugas untuk melaksanakan pengadaan barang dan Jasa.
- Direksi menetapkan pejabat-pejabat yang mempunyai kewenangan dalam memberikan persetujuan

## GOODS AND PROCUREMENT BASIC PRINCIPLE

Basic principle of goods and services procurement in the Company is as follows:

- Goods and service procurement process starting from planning stage based on/aligning with objectives of the Company until controlling over the goods and services procurement.
- Procurement activity including vessels and non-vessels goods and services procurement.
- The Board of Directors stipulates general policy on procurement procedure based on prevailing law.
- The Board of Directors stipulates function who is in charge to perform goods and service procurement.
- The Board of Directors appointed executives with authority in giving approval on goods and services

pengadaan barang dan jasa sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan.

- Pengelolaan pengadaan barang dan jasa diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa, baik pengadaan untuk kapal dan non kapal dalam hal jumlah, kualitas harga dan waktu yang tepat dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan harus dapat memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

- Efektif, berarti harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Perusahaan
- Efisien, berarti diusahakan dengan menggunakan dana, daya, fasilitas yang sekecil-kecilnya, untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- Kompetitif, berarti harus dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat diantara penyedia barang/ jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi, baik teknis maupun administrasi termasuk tata cara evaluasi, hasil evaluasi dan penetapan penyedia barang/ jasa harus bersifat terbuka bagi penyedia barang/ jasa
- Adil, berarti tidak diskriminatif dalam memberikan perlakuan bagi semua calon penyedia barang/ jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara atau alasan apapun
- Bertanggung jawab, berarti harus mencapai sasaran, baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebijakan serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa
- Kehati-hatian, berarti senantiasa memperhatikan atau patut menduga terhadap informasi atau tindakan atau bentuk apapun sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kerugian material dan immaterial terhadap Perusahaan selama proses pengadaan, proses pelaksanaan/ pekerjaan dan paska pelaksanaan pekerjaan

procurement based on the set limit.

- Goods and services procurement management is aligned to fulfill goods and services requirement either for vessels and non-vessels procurement in terms of correct quantity, quality, price and time by complying with prevailing Law.

Goods and services procurement in the Company shall fulfill the following aspects:

- Effective, based on the designated requirement and bring greatest benefit according to the target set by the Company.
- Efficient, attempts using most efficient funds, resources, facilities to achieve the set target in the shortest time and most accountable way.
- Competitive, shall be carried out under fair selection and competition among equal suppliers and fulfill specific terms/criteria based on clear and transparent regulation and procedure.
- Transparent, means every provisions and information both technical and administration including evaluation mechanism, evaluation result and appointment of the suppliers shall be transparent for the goods/ service suppliers.
- Fair, not being discriminative in treatments to all suppliers and not leading to give benefit for specific party, under any method or reason.
- Responsible, shall achieve the target, both physical, financial and benefit target for smooth business implementation based on prevailing principles, policy and regulation in the goods and services procurement.
- Prudence, always concerns or shall analyze any information or action in any form as anticipatory step to avoid material and immaterial loss to the Company during the procurement process, project/ implementation process and post-project implementation process.

- Kemandirian, berarti suatu keadaan dimana pengadaan barang/ jasa dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - Integritas, berarti pelaksanaan pengadaan barang/ jasa harus berkomitmen penuh untuk memenuhi etika pengadaan.
  - Berwawasan HSE, berarti memenuhi dan memperhatikan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan
  - Penerapan GCG, berarti menjalankan prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha, sehingga perusahaan dapat dijalankan dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.
- Independency, refers to any condition where the procurement is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party which may violate the prevailing Law.
  - Integrity, the procurement process shall be fully committed to fulfill procurement ethics.
  - HSE minded, refers to fulfillment and compliance to occupational health and safety as well as environmental conservation aspects.
  - GCG implemetnation, refers to adapting a principle wher ethe Company's management process and mechanism shall be based on the Law and business ethics, so that the Company can be operated appropriately and accounted to every stakeholders.

## PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

- Perusahaan dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan skala prioritas.
- Perusahaan harus mempunyai HPS (Harga Perkiraan Sendiri) yang disusun berdasarkan keahlian oleh panitia pengadaan.
- Anggota panitia pengadaan barang dan jasa berasal dari fungsi terkait dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Pengguna (users) barang dan jasa harus menginformasikan anggaran barang dan jasa tersebut kepada panitia pengadaan barang dan jasa
- Perusahaan harus memberikan informasi yang transparan dalam proses pengadaan barang dan jasa kepada peserta pengadaan barang dan jasa
- Perusahaan harus mengevaluasi kinerja masing-masing penyedia barang dan jasa.
- Perusahaan harus memberikan sanksi secara konsisten terhadap penyedia barang dan jasa yang terbukti melakukan wanprestasi.
- Perusahaan harus memelihara data base penyedia barang dan jasa dan secara berkala melakukan up date atas data tersebut
- Dalam kondisi mendesak, dimana kantor perwakilan harus menyelenggarakan kegiatan barang dan jasa, kantor pusat diikutsertakan dalam negosiasi dan administrasi pengadaan barang dan jasa tersebut

## PROCUREMENT PRACTICE

- In exercising procurement process, the Company shall concern priority scale.
- The Company shall has OE (Owner Estimate) Price which is formulated based on expertise of the procurement committee.
- Member of the procurement committee is appointed from function that is related and responsible directly to the President Director.
- User of the goods and services shall inform the goods and service sbudget to goods and services procurement committee.
- The Company shall provide transparent information in the procurement process to the goods and services procurement participant.
- The Company shall evaluate performance of each goods and services supplier.
- The Company shall administer punishment consistently to supplier who is proven default.
- The Company shall maintain suppliers database regularly and update the database.
- In urgent condition, where the branch office shall organize goods and service activity, Head Office is participated in the procurement negotiation and administration process.

## PEMBERDAYAAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan sebesar Rp550,61 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

## EMPOWERMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in empowerment sector valued Rp550.61 million. Realization of corporate social responsibility program in empowerment sector throughout 2017 is as follows:

### Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Pemberdayaan Realization of PTK Social Responsibility program in Empowerment Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan nelayan di Pulau Ngenang –Batam Entrepreneurship training – fisherman development at Ngenang Island –Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island – Batam	109.300.000
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan Perempuan di Pulau Ngenang – Batam Entrepreneurship training – Woman Empwoerment at Ngenang Island – Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island– Batam	41.475.000
Social Mapping di Barrang Caddi, Makassar, melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Barrang Caddi, Makassar, through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.998.150
Social Mapping di Paseban Jakarta Pusat melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Paseban Central Jakarta through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.834.910
<b>Jumlah / Total</b>		<b>550.608.060</b>

## LINGKUNGAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor lingkungan berupa pembibitan mangrove sebanyak 10.000 bibit mangrove di pulau Ngenang - Batam dan pemulihan ekosistem laut di sekitar pulau Ngenang - Batam dengan biaya sebesar Rp57,60 juta.

## ENVIRONMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in environment sector through 10,000 mangrove seeds cultivation at Ngenang Island neighborhood - Batam and marine ecosystem recovery in surrounding of Ngenang Island - Batam with total budget of Rp57.60 million.





# ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECTS

116 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

126 Tanggung jawab sosial dan K3LL  
CSR and HSSE

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PT Pertamina Trans Kontinental secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya HR & GA selalu berusaha menyiapkan kader-kader yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan. Selain itu, dalam mewujudkan visi PT Pertamina Trans Kontinental, maka pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama. Program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, seperti dalam hal pengembangan kompetensi karyawan, evaluasi hubungan industrial serta kebijakan terkait proses rekrutmen. Hal ini dilakukan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar loyalitas pegawai dapat meningkat sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

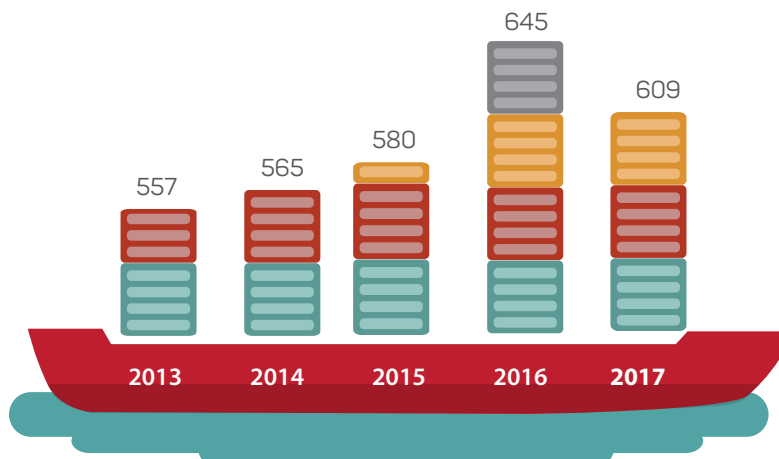
### Jumlah dan Komposisi SDM

Jumlah dan Komposisi SDM Kemajuan dan pertumbuhan bisnis PTK mendorong adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring persaingan yang semakin meningkat, PTK melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Seiring dengan dilakukannya sentralisasi terhadap operasional, meningkatkan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja sehingga dapat dilakukan relokasikan kepada unit bisnis dalam meningkatkan *Sales* dan pemenuhan kebutuhan *resources* untuk kantor pusat dan cabang PTK. Dalam 5 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan jumlah pekerja adalah sebesar 2,13%. Jumlah pekerja pada tahun 2017 adalah sebanyak 609 pekerja atau mengalami penurunan 5,58% dari tahun 2016 yang berjumlah 645 orang.

PT Pertamina Trans Kontinental consistently improves quality of Human Resources (HR) development, particularly HR & GA to always prepare qualified candidates to fulfill the requirements. In addition, in achieving vision of PT Pertamina Trans Kontinental, the HR management becomes a main focus. The HR management policy improvement is continuously done such as employee competency development, industrial relation evaluation and policy related to recruitment process. This is done to establish a comfortable and harmonious working environment and increase employee's loyalty which will give positive impact for business sustainability in the long-run.

### Employee Profile and Composition

Growth and development of PTK business supports human resources quality improvement. In line with higher competition, PTK performs human resources management optimization by considering interests of the employees. As the implementation of operational centralization, advancing man power optimization and efficiency to be relocated to the business units and boosting Sales as well as fulfilling resources needs for PTK's Head Office and Branch Offices. Within the last 5 years, average growth of employee number is 2.13%. Total employees achieved 609 employees in 2017 or decreased by 5.58% from 645 employees in 2016.



**A. Jenis Kelamin**

Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan jenis kelamin selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Jenis Kelamin/Gender	2013	2014	2015	2016	2017
Laki - Laki/Male	420	409	415	470	445
Perempuan/Female	137	156	165	175	164
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>557</b>	<b>565</b>	<b>580</b>	<b>645</b>	<b>609</b>

Berdasarkan jenis kelamin, pada akhir tahun 2017, komposisi sumber daya manusia (SDM) PTK didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 445 SDM atau 73,07 % terhadap total SDM PTK. Sedangkan untuk jenis kelamin wanita tercatat sebanyak 164 SDM atau dengan komposisi sebesar 26,93% terhadap total SDM PTK.

**A. Gender**

PTK's employee composition based on gender in the last 5 (five) years is tabulated below:

Based on gender, by the end of 2017, PTK Human Resources (HR) composition was dominated by male employees with 445 or 73.07% portion to total PTK employees. However, female employees were recorded 164 employees or shared 26.93% to total PTK employees.

**B. Pendidikan**

Jumlah dan Komposisi SDM PTK berdasarkan tingkatan pendidikan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

Pendidikan/Education	2013	2014	2015	2016	2017
S3/Doctorate Degree	0	0	0	0	0
S2/Master's Degree	17	17	18	18	34
S1/Bachelor's Degree	313	332	353	383	391
Diploma/Diploma	62	62	71	92	74
SMA/High School	151	144	129	163	104
SMP/Junior High School	10	6	6	6	3
SD/Elementary School	4	4	3	3	3
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>557</b>	<b>565</b>	<b>580</b>	<b>645</b>	<b>609</b>

PTK secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pekerja dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pekerja di tahun 2017 berdasarkan tingkat pendidikannya, pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dengan 64,20% dari jumlah keseluruhan pekerja PTK. Komposisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dimana komposisi pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana mencapai 59,38% dari jumlah keseluruhan pekerja.

**B. Education**

PTK's employee composition based on education in the last 5 (five) years is tabulated below:

PTK consistently improves quality of employee in terms of number and composition based on education level. In terms of employee composition in 2017, based on education level, employees with Bachelor Degree (S1) education level was dominant with 64.20% portion to total PTK employees. This figure increased from 2016 where employees with Bachelor Degree level achieved 59.38% from total employees.

**C. Usia**

Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan usia selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Usia/Age	2013	2014	2015	2016	2017
>=56	0	2	8	8	4
51 – 55	77	76	54	44	26
46 – 50	103	103	112	114	87
41 – 45	91	88	88	96	86
36 – 40	84	82	87	93	102
31 – 35	81	87	98	108	116
26 – 30	87	94	96	129	125
21 – 25	33	31	35	51	62
<=20	1	2	2	2	2
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>557</b>	<b>565</b>	<b>580</b>	<b>645</b>	<b>609</b>

Ditinjau berdasarkan usia, Komposisi pekerja PTK didominasi oleh pegawai dengan rentang usia 26 tahun sampai dengan 30 tahun, yang komposisinya tercatat sebesar 20,53%, sedikit meningkat dibandingkan dengan komposisi tahun 2016 sebesar 20,00%.

**D. Fungsi/Divisi**

Jumlah dan Komposisi Pekerja PTK berdasarkan sebaran fungsi selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Divisi/Fungsi Division/Fungson	2013	2014	2015	2016	2017
Direksi/Director	3	2	6	11	11
Corporate Secretary	17	18	19	20	19
Internal Audit	9	7	9	9	10
HR & GA	49	50	46	47	47
Marketing	19	37	38	33	38
SPBD	12	13	12	15	14
Operation	45	10	12	14	15
HSSE	10	14	16	18	16
Fleet	18	27	34	38	40
Finance	33	32	32	32	34
Cabang	243	262	259	291	275
AP	24	29	27	29	26
Laut	75	64	70	88	64
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>557</b>	<b>565</b>	<b>580</b>	<b>645</b>	<b>609</b>

**C. Age**

PTK's employee composition based on age in the last 5 (five) years is tabulated below:

Based on age, composition of PTK's employees was dominated by employees around 26 years until 30 years with composition of 20.53% or slightly higher than 20.00% in 2016.

**D. Function/Division**

PTK's employee composition based on function in the last 5 (five) years is tabulated below:

Ditinjau berdasarkan fungsi/divisi, Komposisi pekerja PTK didominasi oleh pegawai di cabang, dengan komposisi sebesar 45,16%, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2016 sebesar 45,12%.

Based on function/division, composition of PTK's employees was dominated by employees at branch office with composition of 45.16%, slightly higher than 45.12% in 2016.

### Pelatihan dan Sertifikasi SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian, pada tahun 2017 seluruh Pekerja mengikuti pelatihan (sesuai dengan rencana pelatihan), dan Pencapaian Learning Index Pada Tahun 2017, sebagai berikut:

### Employee Training and Certification

In order to develop competency and skill, in 2017, all employees have participated in trainings (based on training plan), and the Learning Index Achievement in 2017 is as follows:

LEARNING INDEX 2017						
Bulan	Jumlah PWTT (DARAT) (Pusat, Cabang, AP) +PWT (DARAT) (A)	Jumlah Peserta Pelatihan Perbulan (B)	Jumlah Peserta Pelatihan Kumulatif (C)	Learning Index Perbulan (B/A)	Learning Index Kumulatif (C/A)	Base Target
Jan	334	9	9	2,69461078%	2,69461%	7,5%
Feb	334	47	56	14,07185629%	16,76647%	15,0%
Maret	334	11	67	3,29341317%	20,05988%	22,5%
April	337	28	95	8,30860534%	28,18991%	30,0%
Mei	337	33	128	9,79228%	37,98220%	37,5%
Juni	337	10	138	2,96736%	40,94955%	45,0%
Juli	336	2	140	0,59524%	41,66667%	52,5%
Agustus	333	33	173	9,90991%	51,95195%	60,0%
September	332	45	218	13,55422%	65,66265%	67,5%
Oktober	332	16	234	4,81928%	70,48193%	75,0%
November	332	29	263	8,73494%	79,21687%	82,5%
Desember	327	50	313	15,29052%	95,72%	90,0%

### Biaya Pelatihan dan Sertifikasi SDM

Tahun 2017, Fungsi Human Resource telah mengadakan pelatihan baik untuk kebutuhan teknis maupun *leadership* dengan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan maupun *In House Training*. Rencana Anggaran biaya pelatihan di tahun 2017 adalah sebesar Rp3.646.339.942,-, Realisasi dalam penggunaan anggaran biaya pelatihan adalah sebesar Rp1.826.301.839,- dengan rincian sebagai berikut:

### Employee Training and Certification Budget

In 2017, the Human Resource Function has organized training for technical and leadership requirements in cooperation with Education Agency or In House Training. The training budget plan in 2017 amounted Rp3,646,339,942. Realization of the training budget is Rp1,826,301,839 with detail as follows:

Cost Elements	Nama Cost Element	Rencana Tahun 2017 After Saving Cost 30%	Realisasi ytd Des 2017	Sisa Anggaran Tahun 2017	Prosentase
6001009100	EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION EXPENSE	3.646.339.942	1.826.301.839	1.820.038.103	50,09%

## Training Center

Untuk mendukung pelaksanaan pemberian pelatihan kepada pekerja, PT Pertamina Trans Kontinental selain bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan juga dengan diadakan *In House Training*.

Pemberian pelatihan berdasarkan dengan kebutuhan dari beberapa aspek yaitu : spesifikasi jabatan, HSSE, *Leadership*, *project* perusahaan serta pelatihan sertifikasi. *Monitoring* pemberian pelatihan pekerja tercantum dalam Target KPI Manager HR Strategic : Learning Index dan Kapabilitas dan Kapasitas Pekerja.

## Training Center

To support employee training implementation, PT Pertamina Trans Kontinental also organizes In House Training besides cooperating with Training Agency.

The training is provided based on requirements in several aspects, among others: job specification, HSSE, Leadership, company projects and certification training. The employee training program monitoring is disclosed in KPI Target for HR Strategic Manager as Learning Index and Employee Capability and Capabcity.

## PENDIDIKAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pendidikan sebesar Rp300,30 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pendidikan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

## EDUCATION

In 2017, Pertamina Trans Kontinental implemented corporate social responsibility program in education sector amounted Rp300.30 million. Detail explanation of the corporate social responsibility program in education sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Pendidikan Realization of PTK Social Responsibility Program in Education Sector		
Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Pendidikan Anak Pekerja PT Laju Abadi (Security, Driver, Cleaning Service)/ Education funds donation for Employee's children of PT Laju Abadi (Security, Driver, Cleaning Service)	Anak-anak pekerja PT Laju Abadi (10 pelajar SD, SMP dan SMA/SMK)/Children of employees of PT Laju Abadi (10 students of SD, SMP and SMA/SMK)	5.000.000
Bantuan peralatan sekolah anak yatim berupa tas sekolah, buku, dan alat tulis/School equipment donation for orphans as school bags, book and stationary	200 anak yatim di lingkungan sekitar Perusahaan/200 orphans in the Company neighborhood	49.100.000
Bantuan sarana pembelajaran PAUD Kecamatan Senen berupa APE (Alat Permainan Edukatif), buku bacaan, media pembelajaran audio visual, rak buku & mainan, meja kursi siswa/Learning equipment donation or Senen District such as APE (Edutoys), reading book, audio visual learning media, bookshelf & toys, student desk and chairs.	PAUD Teratai dan PAUD Asoka Kecamatan Senen/PAUD Teratai and PAUD Asoka Senen District	46.000.000
PTK Mengajar melalui pemberian kuliah umum di Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/PTK Mengajar Program through general lecture at Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/ Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	110.200.000
Beasiswa Taruna Laut kepada taruna / taruni di Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta masing – masing 10 orang penerima beasiswa/ Scholarship for Taruna Laut, students at Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta each 10 scholarship recipients.	Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/ Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	90.000.000
<b>Jumlah /Total</b>		<b>300.300.000</b>

## LINGKUNGAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor lingkungan berupa pembibitan mangrove sebanyak 10.000 bibit mangrove di pulau Ngenang - Batam dan pemulihan ekosistem laut di sekitar pulau Ngenang - Batam dengan biaya sebesar Rp57,60 juta.

## ENVIRONMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in environment sector through 10,000 mangrove seeds cultivation at Ngenang Island neighborhood – Batam and marine ecosystem recovery in surrounding of Ngenang Island – Batam with total budget of Rp57.60 million.

## SOSIAL KEMASYARAKATAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor sosial kemasyarakatan sebesar Rp228,84 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor sosial kemasyarakatan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

## SOCIAL COMMUNITY

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out social responsibility program in social community sector amounted Rp228.84 million. Realization of corporate social responsibility program in social community sector throughout 2017 is as follows:

**Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Sosial Kemasyarakatan**  
Realization of PTK Social Responsibility Program in Social Community Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Panti Asuhan/Yayasan Yatim Piatu Cabang & Kantor Pusat (berupa bantuan dana santunan) Donation for Orphanages from Branch Office & Head Office (charity funds)	Yayasan Daarul Hafizh Palembang, Yayasan Tijaroal Lantabur Palembang, Yayasan Ashabul Yamin Batam, Pondok Pesantren AI – Kautsar Batam, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa Paseban, Yayasan Panti Asuhan Kwitang, Yayasan Rumah Zakat Setiabudi Medan, Panti Asuhan Bani Adam AS Medan, Yayasan Satrio Abdi Bangsa Balikpapan, Yayasan Eka Nusa Bangsa Balikpapan, Panti Asuhan Arrozak Dumai, Panti Asuhan Aisyiah Putri Dumai, Yayasan Balai Dakwah Madinah Surabaya, Yayasan Anak Yatim Piatu TAP Al Walad Surabaya, Yayasan Tarbiyatul Aulad Cilacap, Pondok Pesantren Al Ihya Ulumadin Cilacap Yayasan Daarul Hafizh Palembang, Yayasan Tijaroal Lantabur Palembang, Yayasan Ashabul Yamin Batam, Pondok Pesantren AI – Kautsar Batam, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa Paseban, Yayasan Panti Asuhan Kwitang, Yayasan Rumah Zakat Setiabudi Medan, Panti Asuhan Bani Adam AS Medan, Yayasan Satrio Abdi Bangsa Balikpapan, Yayasan Eka Nusa Bangsa Balikpapan, Panti Asuhan Arrozak Dumai, Panti Asuhan Aisyiah Putri Dumai, Yayasan Balai Dakwah Madinah Surabaya, Yayasan Anak Yatim Piatu TAP Al Walad Surabaya, Yayasan Tarbiyatul Aulad Cilacap, Pondok Pesantren Al Ihya Ulumadin Cilacap	56.000.000
Santunan 200 Anak Yatim di sekitar Perusahaan Donation for 200 Orphans in Company's Neighborhood	Anak Yatim di sekitar Perusahaan (Pesantren khusus Yatim As – Syaifiyah, Yayasan Ashabul Yamin, Panti Yauma Yatim dan Dhuafa, AI – Komariah dan AI – Ijtihaj, Yayasan Piatu Kwitang, Yayasan Yatim MT Al Fathonah) Orphans in Company's Neighborhood (Pesantren khusus Yatim As – Syaifiyah, Yayasan Ashabul Yamin, Panti Yauma Yatim dan Dhuafa, AI – Komariah dan AI – Ijtihaj, Yayasan Piatu Kwitang, Yayasan Yatim MT Al Fathonah)	104.500.000
Santunan Anak Yatim sekitar Perusahaan dalam rangka HUT PTK dengan memberikan santunan kepada anak yatim di lingkungan Perusahaan Donation for Orphans in Company's Neighborhood to Celebrate PTK Anniversary through orphans donation in Company's neighborhood	Memberikan santunan kepada 48 anak yatim di sekitar Perusahaan Donation for 48 orphans in the Company's Neighborhood	25.500.000
Bantuan kegiatan pemuda Kramat dalam rangka hari raya berupa bantuan dana kepada pemuda RW 02 Kelurahan Kramat, Senen, Jakarta Pusat Donation for Kramat Youth Event to celebrate religious holiday as charity funds for Youth at RW 02 Kramat District, Senen, Central Jakarta	pemuda RW 02 Kelurahan Kramat, Senen, Jakarta Pusat Youth of RW 02 Kramat District, Senen, Central Jakarta	500.000
Bantuan 25 Paket sembako Koramil Senen Donation of 25 Groceries Package for Koramil Senen	Koramil Senen Koramil Senen	3.080.750
Bantuan 25 Paket sembako Kecamatan Senen Donation of 25 Groceries Package for Senen District	Kecamatan Senen Senen District	2.555.500

### Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Sosial Masyarakat Realization of PTK Social Responsibility Program in Social Community Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Maulid Nabi Masjid Al Muttaqiem, Jl. Bunga Raya Rt. 002 Rw. 001 Kel. Kramat, Senen – Jakarta Pusat Donation for Maulid of Prophet Masjid Al Muttaqiem, Jl. Bunga Raya Rt. 002 Rw. 001 Kel. Kramat, Senen – Jakarta Pusat	DKM Masjid Al Muttaqiem DKM Masjid Al Muttaqiem	500.000
Bantuan Maulid Nabi Musholla Al Hudda, Jl. Kramat Pulo IX Rt. 002 / 04 Jakarta Pusat Donation for Maulid of Prophet Musholla Al Hudda, Jl. Kramat Pulo IX Rt. 002 / 04 Jakarta Pusat	DKM Musholla Al Hudda DKM Musholla Al Hudda	500.000
Bantuan hari raya lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan hari raya kepada RT/RW sekitar Perusahaan Religious Day donation for operational area as religious day donation for RT/RW in the Company's operational area	RT/RW sekitar Perusahaan RT/RW in operational area	700.000
Bantuan qurban berupa bantuan dana untuk membantu pembelian hewan qurban Animal Scarifying donation as charity funds to purchase scarifying animal	Masyarakat di lingkungan Perusahaan Society in the Company's operational area	35.000.000
Jumlah Total		228.836.250

## KESEHATAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor kesehatan sebesar Rp226,64 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor kesehatan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

## HEALTH

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in health sector valued Rp226.64 million. Realization of corporate social responsibility program in health sector throughout 2017 is as follows:

### Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Kesehatan PTK Social Responsibility Program Realization in Health Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Donor Darah dilaksanakan oleh PTK bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta /Blood Donation by PTK in cooperation with PMI DKI Jakarta	125 peserta terdiri dari pekerja PTK, Anak Perusahaan PTK dan Pertamina / 125 participants comprising of employees of PTK, Subsidiary of Pertamina	27.720.000
Donor Darah dilaksanakan oleh PTK bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta / Blood Donation by PTK in cooperation with PMI DKI Jakarta	113 peserta terdiri dari pekerja PTK, Anak Perusahaan PTK dan Pertamina/113 participants comprising of employees of PTK, Subsidiary of Pertamina	27.720.000

Upskill kader posyandu tahap II dan review kinerja kader posyandu Cilacap / Upskill for posyandu youth 2nd phase and Cilacap Posyandu Youth performance review	20 kader posyandu dari 10 kader posyandu Cilacap/20 posyandu youth of 10 Cilacap Posyandu youth	85.600.000
Upskill kader posyandu tahap II dan review kinerja kader posyandu Ciwandan / Upskill for posyandu youth 2nd phase and Ciwandan Posyandu Youth performance review	20 kader posyandu dari 10 kader Posyandu Ciwandan/20 posyandu youth of 10 Cilacap Posyandu youth	85.600.000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>226.640.000</b>

## INFRASTRUKTUR

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor infrastruktur sebesar Rp51,85 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor infrastruktur pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

## INFRASTRUCTURE

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in infrastructure sector valued Rp51.85 million. Realization of corporate social responsibility program in infrastructure sector throughout 2017 is as follows:

### Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Infrastruktur Realization of PTK Social Responsibility Program in Infrastructure Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Masjid Jamiul Magfirah Donation for Mosque Jamiul Magfirah	DKM Masjid Jamiul Magfirah DKM Masjid Jamiul Magfirah	10.000.000
Renovasi Musholla AI – Istiqomah, Jl. Kramat Pulo Dalam II Rt. 010 / 05 Jakarta Pusat Renovation of Musholla AI – Istiqomah, Jl. Kramat Pulo Dalam II Rt. 010 / 05 Jakarta Pusat	DKM Musholla AI – Istiqomah DKM Musholla AI – Istiqomah	7.500.000
Bantuan Masjid Nidaul Bahri, Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat Doantion for Masjid Nidaul Bahri, Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat	DKM Masjid Nidaul Bahri DKM Masjid Nidaul Bahri	10.000.000
Renovasi Pondok Pesantren AI – Ukhrowiyah Anyer – Banten Renovation of Islamic Boarding School AI – Ukhrowiyah Anyer – Banten	Pengurus Pondol Pesantren AI – Ukhrowiyah Committee of Pondol Pesantren AI – Ukhrowiyah	21.849.000
Renovasi Pos Sekretariat Jl. Kramat Soka Jakarta Pusat Renovation of Secretariat Post Pos Sekretariat Jl. Kramat Soka Jakarta Pusat	Sekretariat Kramat Soka Secretariat of Kramat Soka	2.500.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>51.849.000</b>

## PEMBERDAYAAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan sebesar Rp550,61 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

## EMPOWERMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in empowerment sector valued Rp550.61 million. Realization of corporate social responsibility program in empowerment sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Pemberdayaan Realization of PTK Social Responsibility program in Empowerment Sector		
Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan nelayan di Pulau Ngenang –Batam Entrepreneurship training – fisherman development at Ngenang Island –Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island – Batam	109.300.000
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan Perempuan di Pulau Ngenang – Batam Entrepreneurship training – Woman Empwoerment at Ngenang Island – Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island– Batam	41.475.000
Social Mapping di Barrang Caddi, Makassar, melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Barrang Caddi, Makassar, through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.998.150
Social Mapping di Paseban Jakarta Pusat melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Paseban Central Jakarta through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.834.910
<b>Jumlah / Total</b>		<b>550.608.060</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN K3LL

### CSR AND HSSE

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Pertamina Trans Kontinental menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dengan tidak merusak lingkungan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dari sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga.

Hal ini diwujudkan dalam penerapan praktek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan secara konsisten. Dalam 5 tahun berturut-turut, Pertamina Trans Kontinental mampu mempertahankan zero fatality dengan jumlah kerja yang terus meningkat.

### KOMITMEN HSSE

Komitmen Perusahaan dalam menegakkan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan atau Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) merupakan upaya Perusahaan menyelenggarakan setiap aktivitas pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum serta perlindungan terhadap lingkungan hidup. Perusahaan senantiasa memberikan perlindungan atas segala hal yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan dan berlingkungan dengan berpedoman pada kebijakan tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

Komitmen tersebut dicapai dengan memberlakukan setiap aspek yang menjamin terpenuhinya sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (HSSE) Perusahaan seperti:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang berlaku.

In carrying out its business activity, Pertamina Trans Kontinental exercises a responsible operational activity without harming the environment. The Company also concerns health, safety, security and environment (HSSE) of the employees as most important assets.

This is carried out through implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE) practice consistently. In 5 consecutive years, Pertamina Trans Kontinental successfully maintains zero fatality with increasing total working hours.

### HSSE COMMITMENT

The Company is committed to uphold Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) as initiative of the Company to perform every working activity by prioritizing safety and health of the employees, customers and the society. The Company always provides protection over every condition related with the operational and environmental activity referring to Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy.

The Commitment is manifested by implementing every aspects that guarantee fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) system in the Company, including:

- Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.
- Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.
- Emphasizing all employees to comply with prevailing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Law and regulation.

- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan dilingkungan perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional perusahaan dengan masyarakat sekitarnya
- Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.
- Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.
- Increasing employee's awareness and competency to perform their jobs correctly and safely.
- Building harmonious and mutual understanding relationship between the Company's operational activity with the surrounding community

Dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti tender, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat suatu pekerjaan serta meminimalisasi kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan pada manusia, aset dan lingkungan.

In running its business, PTK promotes HSSE aspect as main requirements in participating a tender, to prevent occupational accident, environmental pollution and occupational disease as well as minimize loss caused by accident on human, assets and environment.

## STRATEGI & KEBIJAKAN POKOK HSSE

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan HSSE, Perusahaan telah menetapkan Strategi & Kebijakan Pokok HSSE Tahun 2014-2018.

### Strategi Dasar

- Mensinergikan kegiatan HSSE PT Pertamina Trans Kontinental secara korporasi sesuai dengan best practice perusahaan pelayaran
- Memfasilitasi tercapainya perubahan budaya HSSE perusahaan

### Strategi Pokok

- Peningkatan Implementasi Kebijakan HSSE
- Peningkatan budaya HSSE kepada seluruh pekerja
- Peningkatan kesisteman dan implementasi HSSE, sesuai dengan standar QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code, dan ISPS Code
- Pembinaan dan Training HSSE untuk pekerja darat dan awak kapal
- Audit dan Inspeksi HSSE Kantor Pusat dan Cabang

## HSSE KEY STRATEGY AND POLICY

In order to improve quality of HSSE implementation, the Company has implemented HSSE Key Strategy & Policy 2014 – 2018.

### Basic Strategy

- PT Pertamina Trans Kontinental HSSE activity synergy at corporate level based on shipping company best practice.
- Facilitate achievement of Corporate HSSE Culture transformation.

### Key Strategy

- Improvement of HSSE Policy implementation.
- HSSE culture intensification to all employees.
- Improving HSSE system and implementation based on QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code and ISPS Code standards.
- HSSE development and training for ground personnel and ship crews.
- HSSE Audit and Inspection at Head Office and Branch Office.

- Audit dan Inspeksi Kapal milik dan non milik secara periodik
- Melakukan pembangunan budaya HSSE yang Berkesinambungan
- Penerapan CSMS (*Contractor Safety Management System*) dalam rangka menghilangkan risiko kecelakaan dalam operasional perusahaan
- Meningkatkan performance kapal dalam hal navigasi dan mesin dan sistem keselamatan serta proteksinya
- Meningkatkan program *training/mandatory training* dan development pekerja dan kontraktor
- Menetapkan Sistem Manajemen aspek HSSE yang terintegrasi dalam operasi dan bisnis
- Menetapkan *code* dan standard yang perlu dipenuhi oleh setiap fungsi HSSE dalam best practice perusahaan pelayaran
- Meningkatkan QSHE *performance Index* perusahaan
- Melaksanakan audit baik eksternal maupun internal secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang berlaku di Perusahaan, yaitu ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, dsb
- Melaksanakan inspeksi kapal milik maupun non milik secara periodik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja kapal yang aman dan handal
- Menindaklanjuti temuan/ketidaksesuaian dari audit baik internal maupun eksternal, inspeksi, dan OBIT (*Observation and Intervention*)
- Meningkatkan *evidence* HSSE guna mendukung pelaksanaan tender
- Melakukan HSSE *Campaign* secara rutin dalam rangka meningkatkan citra/reputasi Perusahaan
- Meningkatkan implementasi *Emergency Drill* di perusahaan dan kapal
- Melaksanakan HIRA (*Hazard Identification Risk Assesment*) dan JSA terhadap operasional Perusahaan pelayaran
- Meningkatkan kehandalan security devices
- Internal and external ships audit and inspection periodically.
- Sustainable HSSE culture development.
- Implementation of CSMS (*Contractor Safety Management System*) to eliminate Incident risk in the Company's operation.
- Improve vessels performance in terms of navigation and machinery as well as safety and protection system.
- Improve training/mandatory training and development program or workers and contractors.
- Implement integrated HSSE aspect management in operation and business.
- Implement code and standard which shall be fulfilled by each HSSE function in shipping company best practice.
- Improve QSHE performance index.
- Perform external and internal audit periodically according to prevailing regulation based on applied Integrated Management System in the Company, such as ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, etc.
- Implement inspection of own and non-own vessels periodically to increase safety and reliable vessels performance.
- Follow-up finding/incompliance from internal and external audits, inspection and OBIT (*Observation and Intervention*)
- Improve HSSE evidence to support tender process.
- Perform HSSE campaign regularly to improve corporate image.
- Improve Emergency Drill implementation in the Company and vessels.
- Implement HIRA (*Hazard Identification Risk Assessment*) and JSA on shipping company operations.
- Increase reliability of the security devices.

## KEBIJAKAN POKOK

PT Pertamina Trans Kontinental melaksanakan setiap pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum serta melindungi segala hal yang berhubungan dengan lingkungan dengan merujuk kepada kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lindungan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen terhadap :

## KEY POLICY

PT Pertamina Trans Kontinental performs every tasks by prioritizing safety and health of the employees, customers and society as well as protection from any issue related with the environment and referring to the occupational health, safety and environmental protection policy. To achieve this purpose, the Company has following commitments:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan.
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan yang berlaku
- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan
- Mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan melalui upaya pembinaan dan pengintegrasian aspek K3LL dalam bisnis Perusahaan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional Perusahaan dengan masyarakat sekitarnya
- Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.
- Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.
- Emphasizing all employees to comply with every prevailing health, safety, security and environment regulation.
- Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.
- Preventing and mitigating any event of occupational Incident, disease and environmental pollution through HSSE aspect development and integration initiatives into the Company's business.
- Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.
- Improve awareness and competency of the employees to work correctly and safety.
- Develop harmonious, mutual understanding relationship between the Company's operational activity with surrounding society

Pertamina Trans Kontinental juga memiliki kebijakan untuk menghentikan pekerjaan bila ada bahaya yang belum dikendalikan mengancam diri karyawan, orang lain atau mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan. Hal ini merupakan perwujudan komitmen Pertamina Trans Kontinental dalam menerapkan HSSE.

Pertamina Trans Kontinental also has a policy to suspend any task if facing uncontrolled hazard that may endanger the employee's safety, other people or polluting the environment. This becomes manifestation of Pertamina Trans Kontinental's commitment in HSSE implementation.

## PENERAPAN HSSE

### Program Kerja Hsse

Program kerja HSSE di tahun 2017, adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Implementasi SMT

- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Internal Audit SMT, Tinjauan Manajemen serta mengkoordinasikan pelaksanaan Eksternal Audit.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil Management Review dan hasil audit eksternal.

## HSSE IMPLEMENTATION

### HSSE Working Program

HSSE Working program in 2017 as follows:

#### 1. SMT Implementation Program

- Design and implement SMT Internal Audit activity, Management Review and coordinate External Audit Implementation
- Coordinate implementation of Management Review and External Audit Report improvement follow-up.

- Memonitor dan memperbaharui kesesuaian peraturan perundangan yang berlaku terhadap operasional perusahaan terkait SMT & sosialisasinya
- Mengkoordinir pembuatan STK sesuai proses bisnis fungsi dan pendistribusiannya

- Monitor and update compliance to prevailing Law on the Company's operations related to SMT & its socialization.
- Coordinate STK preparation based on business process function and its distribution.

## 2. Program Peningkatan Implementasi HSSE

- Inspeksi dan pemeliharaan sarfas F&S kantor pusat serta mengkoordinir pelaksanaan tanggap darurat kantor pusat
- Monitoring pelaporan OBIT Card di kantor pusat, kantor cabang dan kapal serta tindak lanjutnya
- Melakukan dan mengkoordinir pelaksanaan pengukuran kesehatan lingkungan kantor pusat, kantor cabang dan kapal secara berkala
- Membantu persiapan dokumen terkait HSSE untuk keperluan PQ/CSMS KKKS
- Melaksanakan komunikasi HSSE berupa broadcast, safety pause & safety campaign
- Melaksanakan pre vetting kapal milik secara periodik sesuai best practice perusahaan pelayaran berdasarkan checklist OVID dan SIRE.
- Asistensi pelaksanaan External Audit ISM Code dan Vetting

## 2. HSE Implementation Improvement Program

- Head Office facilities and infrastructure inspection and maintenance and coordinate emergency response implementation at Head Office.
- Monitoring OBIT Card reporting at Head Office, Branch Office and vessels altogether with follow-up.
- Implement and coordinate implementation of environment sanitation assessment at head office, branch office and vessels regularly.
- Support preparation of documents related to HSSE for PQ/CSMS PSC requirement.
- Implementation of HSSE communication such as broadcast, safety pause & safety campaign.
- Implementation of own-vessels pre vetting periodically according to shipping company best practice based on OVID and SIRE checklist.
- Assistance for ISM Code and Vetting External Audit Implementation.

## 3. Program Implementasi Sekuriti

- Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan.
- Koordinasi dengan aparat TNI/Kepolisian untuk pengamanan di wilayah Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kapal milik maupun non milik terhadap gangguan keamanan

## 3. Security Implementation Program

- Security Management System Implementation
- Coordination with TNI/Policy Officer for security at Head Office, Branch Office, Own and Non-Own Vessels to security disruption.

## SERTIFIKASI PERALATAN OPERASI

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan sertifikasi peralatan operasi dengan rincian sebagai berikut :

## OPERATIONAL EQUIPMENT CERTIFICATION

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has certified equipment with detail as follows

### Sertifikasi Peralatan Operasi Tahun 2017 Operational Equipment Certification 2017

No	Bulan/Month	Sertifikasi Peralatan/Equipment Certification
1	Januari January	Interim SMC SPOB Musi, Interim ISSC SPOB Musi Interim SMC SPOB Musi, Interim ISSC SPOB Musi
2	Februari February	SMC OB Patra 2302, Initial Audit DOC, Interim Audit SMC Aries SMC OB Patra 2302, Initial Audit DOC, Interim Audit SMC Aries
3	Maret March	Shortterm SMC Transko Aquila, ISSC Transko Aquila, ISSC Transko Aries, Endorsement Intermediate SMC 2301 Shortterm SMC Transko Aquila, ISSC Transko Aquila, ISSC Transko Aries, Endorsement Intermediate SMC 2301
4	April April	SMC Transko Arafura SMC Transko Arafura
5	Mei May	SMC MT Transko Bima, ISSC MT Transko Bima, SMC SPOB Musi, ISSC SPOB Musi SMC MT Transko Bima, ISSC MT Transko Bima, SMC SPOB Musi, ISSC SPOB Musi
6	Juni June	Short Term SMC OB. Patra 2301 Short Term SMC OB. Patra 2301
7	Juli July	Short Term SMC Transko Aries Short Term SMC Transko Aries
8	Agustus August	Short Term DOC, Short Term SMC Kapuas Short Term DOC, Short Term SMC Kapuas
9	September September	Renewal Audit ISPS Code AHTS Transko Celebes dan SPOB Mahakam Renewal Audit ISPS Code AHTS Transko Celebes dan SPOB Mahakam
10	Oktober October	SMC Permanen Musi, Short Term DOC, Short Term SMC Arafura, Short Term Bima, Interim SMC 5401 SMC Permanen Musi, Short Term DOC, Short Term SMC Arafura, Short Term Bima, Interim SMC 5401
11	November November	SMC LPG/C Gas Patra 3 SMC LPG/C Gas Patra 3
12	Desember December	Short Term DOC, Permanen SMC Bima, Permanen SMC Arafura Short Term DOC, Permanen SMC Bima, Permanen SMC Arafura

## Pelatihan HSSE

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan pelatihan HSSE dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kompetensi dalam upaya peningkatan kualitas penerapan HSSE, dengan rincian sebagai berikut :

## HSSE Training

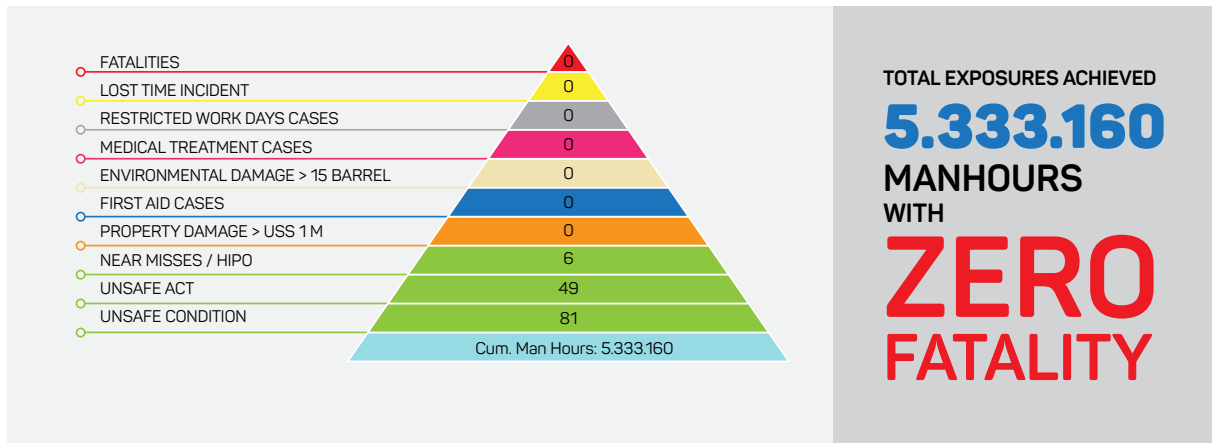
Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has carried out HSSE Training to develop human resources quality and competency in improving HSSE implementation quality with detail as follows:

### Pelatihan HSSE Tahun 2017 HSSE Training 2017

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Location
HIRA	BKI	3	2	Bogor
Investigasi	PMTC	3	21	Jakarta
Oil Spill Response	PMTC	3	21	Jakarta
Pelatihan penyegaran Sekuriti	Internal HSSE	1	14	Jakarta
SMK3	PT Kenawaenergi	3	25	Jakarta

## HASIL PENERAPAN HSSE

## HSSE IMPLEMENTATION REPORT



### Kecelakaan Kerja Dalam Operasional

### Occupational Accident in Operations

Selama tahun 2017, kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja. Keberhasilan ini sama seperti pencapaian tahun sebelumnya sebanyak nol kasus kecelakaan kerja. Secara rinci, kinerja HSSE Pertamina Trans Kontinental di tahun 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Occupational Incident in the operations throughout 2017, the occupational Incident is zero Incident or zero occupational Incident. This achievement is stable from previous year's achievement also with zero Incident. Comprehensively, Pertamina Trans Kontinental HSSE performance in 2017 is tabulated below:

**Jumlah Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja Tahun 2017**  
Total Work Hours and Occupational Accident 2017

No	Bulan/Month	Jumlah/	Jumlah/Total	Fatality/ Fatality	Property Damage > 1Jt	Pencemaran
		Total Pekerja/ Workers	Jam Kerja/ Working Hour		U\$ Dollar/ Property Damage > 1Jt U\$ Dollar	Lingkungan >15 Barel/ Environment Pollution >15 Barrel
1	Januari January	1.338	272.864	0	0	0
2	Februari February	2.162	437.120	0	0	0
3	Maret March	2.163	483.288	0	0	0
4	April April	2.168	448.992	0	0	0
5	Mei May	2.168	472.280	0	0	0
6	Juni June	2.168	413.328	0	0	0
7	Juli July	2.138	470.944	0	0	0
8	Agustus August	2.138	476.872	0	0	0

### Jumlah Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja Tahun 2017 Total Work Hours and Occupational Accident 2017

No	Bulan/Month	Jumlah/ Total	Jumlah/Total	Fatality/ Fatality	Property Damage > 1Jt	Pencemaran
		Pekerja/ Workers	Jam Kerja/ Working Hour		U\$ Dollar/ Property Damage > 1Jt U\$ Dollar	Lingkungan >15 Barel/ Environment Pollution >15 Barrel
9	September September	2.141	448.368	0	0	0
10	Oktober October	2.141	477.400	0	0	0
11	November November	2.154	471.456	0	0	0
12	Desember December	2.154	460.248	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5.333.160</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pada tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental kembali mempertahankan Zero Fatality dengan tidak ada kecelakaan kerja. Pertamina Trans Kontinental juga tidak mengalami kerusakan properti dan tidak melakukan pencemaran lingkungan. Hal ini menandakan konsistensi penerapan HSSE yang baik sehingga dalam 5 tahun terakhir, meskipun terjadi peningkatan jumlah jam kerja yang signifikan, Pertamina Trans Kontinental mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik tanpa mengalami kecelakaan kerja.

In 2017, Pertamina Trans Kontinental maintained Zero Fatality achievement without any occupational Incident case. Pertamina Trans Kontinental also did not record any property damage and not causing any environmental pollution. This indicated good consistency in HSSE implementation in the last 5 years, therefore, despite significant increase in total working hours, Pertamina Trans Kontinental successfully runs its operational activity smoothly without any occupational Incident case.

Berikut adalah perkembangan perbandingan jumlah jam kerja dengan kecelakaan kerja dalam 5 tahun terakhir :

Comparative total working hours with occupational Incident in the last 5 years if as follows:

### Perkembangan Kecelakaan Kerja Tahun 2013-2017 Occupational Incident Trend 2013 – 2017

No	Tahun/Year	Jam Kerja/ Working Hours	Fatality Damage	Property Damage	Enviromental Damage
1	2017	5.333.160	0	0	0
2	2016	3.012.032	0	0	0
3	2015	2.722.824	0	0	0
4	2014	2.732.416	0	0	0
5	2013	2.292.552	0	0	0

## Rasio Kecelakaan Kerja

Penerapan HSSE yang konsisten juga ditandakan dari membaiknya Rasio Kecelakaan Kerja (*Total Recordable Incident Rate*) Perusahaan di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016. Berikut adalah perkembangan rasio kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir :

Rasio Kecelakaan Kerja 2015-2017 Occupational Incident Ratio 2015 – 2017			
Bentuk Kecelakaan/Incident Type	2015	2016	2017
Fatalities	0	0	0
Lost Time Incident	1	2	0
Restricted Work Days Cases	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	1	0
Environmental Damage	0	0	0
First Aid Case	2	0	0
Property Damage	0	0	0
Near Miss	4	9	5
Unsafe Act	28	53	43
Unsafe Condition	27	109	68
Cummulative Manhours	2772824	3.012.032	5.333.160
<b>Total Recordable Incident Rate</b>	<b>0,367</b>	<b>0,996</b>	<b>0</b>

Rasio Kecelakaan Kerja (*Total Recordable Incident Rate*) Perusahaan di tahun 2017 adalah 0,00, membaik jika dibandingkan dengan rasio kecelakaan kerja tahun 2016 yang mencapai 0,996. Pencapaian ini didorong oleh menurunnya lost time incident, near miss, unsafe act, dan unsafe condition dengan kondisi meningkatnya jumlah jam kerja.

Berikut adalah penjelasan rasio kecelakaan kerja di tahun 2017 :

- Fatalities
- Lost Time Incident  
Lost time incident merupakan kasus kecelakaan kerja atas rekomendasi tenaga medis profesional memerlukan perawatan intensif lukanya sehingga pekerja tidak mampu melaksanakan tugas-tugasnya atau kembali bekerja pada hari-hari berikutnya sesuai jadwal. Sepanjang tahun 2017 Pertamina Trans

## Occupational Incident Ratio

Consistent HSSE implementation is also indicated from improving Total Recordable Incident Rate in 2017 if compared to 2016. The occupational Incident ratio trend in the last 3 years is as follows:

Total Recordable Incident Rate of the Company in 2017 is 0.00, improved if compare to 0.996 occupational Incident ratio recorded in 2016. The achievement was supported by decreasing lost time incident, near miss, unsafe act and unsafe condition with increasing total working hours.

Explanation of occupational accident ratio in 2017 is as follows:

- Fatalities
- Loss Time Incident  
Loss time incident is occupational Incident case with recommendation from professional medical personnel and requires intensive injury treatment causing the employee not able to perform the duties or work in the next days as scheduled. Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental did not record any lost

Kontinental tidak mengalami lost time incident, membaik di bandingkan tahun 2016 dimana Perusahaan mengalami 2 kejadian lost time incident

time incident, improved from 2 loss time incident cases in 2016.

- Restricted Work Days Cases**  
Restricted Work Days Case (RWDC) adalah kasus kecelakaan kerja yang mana korban tidak dapat bekerja secara normal di bagiannya atau ditugaskan untuk bekerja di jenis pekerjaan lainnya pada shift/hari berikutnya setelah kecelakaan. Perusahaan tidak mengalami Restricted Work Case pada periode 2017, serupa dengan tahun 2016
- Medical Treatment Cases**  
Medical Treatment Case (MTC) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan lukanya dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (First Aid). Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada shift/hari berikutnya. Perusahaan tidak melakukan Medical Treatment Case pada periode 2017.
- Environmental Damage**  
Environment Damage adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan lingkungan secara langsung diatas lebih dari 15 barel. Perusahaan tidak melakukan environment damage pada periode 2017. Hal ini terjadi karena perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015
- First Aid Case**  
First Aid Case adalah kasus kecelakaan kerja yang dalam perawatan lukanya tidak membutuhkan penanganan dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter), cukup first aider (Petugas P3K) yang sudah diberikan pelatihan. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kejadian yang membutuhkan penanganan first aid case.
- Property Damage**  
Property Damage adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan kerusakan property/asset Perusahaan dengan nilai kerugian mencapai lebih besar dari 1 Juta USD. Perusahaan tidak mengalami property damage pada periode 2017. Hal ini terjadi karena
- Restricted Work Days Cases**  
Restricted Work Days Cases (RWDC) refers to occupational incident case where the victim will not able to work normally in his section or be assigned to work in other types of work on the next shift after the accident. The Company did not record any Restricted Work Case in 2017 period or stable from 2016.
- Medical Treatment Case**  
Medical Treatment Case (MTC) is an occupational incident case that requires the injury treatment by professional medical personnel (nurse/doctor). The case cannot be handled only by First Aid. In this case, the incident does not cause loss working hours on the next shift/days. The Company did not record any Medical Treatment Case in 2017 period.
- Environmental Damage**  
Environmental Damage is an occupational incident causing direct environmental damage more than 15 barrels. The Company did not record any environmental damage case in 2017 period. This was achieved after the Company implemented environment management system by obtaining ISO 14001:2015 certification.
- First Aid Case**  
First Aid Case is occupational accident case which the injury treatment does not require professional medical personnel treatment (nurse/doctor), and only treated by first aider (First Aid Personnel) who have received training. Throughout 2017, there was no accident requiring first aid case treatment.
- Property Damage**  
Property Damage is occupational incident case causing damage of Company's property/assets with loss value more than USD1 million. The Company did not record any property damage case in 2017 period. This was achieved after the Company implemented Safety

perusahaan menerapkan Pedoman Safety Management System dan Planned Maintenance System

Management System and Planned Maintenance System Manual.

- **Near Miss**  
Near Miss adalah suatu kejadian tidak diinginkan, diharapkan yang bila keadaannya sedikit saja berbeda dapat mengakibatkan luka pada manusia, kerusakan harta benda atau kerugian Proses. Ditahun 2017 terjadi penurunan near miss menjadi 5 kejadian dari sebelumnya di tahun 2016 Perusahaan mengalami 9 kejadian near miss. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk menindaklanjuti dan melakukan tindakan pencegahan terhadap laporan unsafe Condition dan Unsafe Act
- **Unsafe Act**  
Unsafe Act adalah tindakan-tindakan yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja. Di tahun 2017 terjadi penurunan unsafe act menjadi 43 tindakan dibandingkan 53 tindakan pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena score budaya HSE perusahaan telah mencapai tingkat proactive
- **Unsafe Condition**  
Unsafe Condition adalah kondisi-kondisi yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja. Di tahun 2017 terjadi penurunan unsafe condition menjadi 68 potensi unsafe condition dari 109 potensi yang menimbulkan unsafe condition. Hal ini terjadi karena score budaya HSE perusahaan telah mencapai tingkat proactive

- **Near Miss**  
Near miss is an undesirable condition that if the condition is slightly different, it may cause human injury, damage of assets or process loss. In 2017, there was decreasing near miss case to 5 cases from 9 near miss cases in 2016. This was due to the Company attempted to follow-up and perform prevention plan on unsafe condition and unsafe act reports.
- **Unsafe Act**  
Unsafe act refers to unsafe and dangerous acts for the workers. In 2017, there was decreasing unsafe acts to 43 acts from 53 acts in 2016. This was due to HSE culture in the Company has achieved proactive level.
- **Unsafe Condition**  
Unsafe condition refers to unsafe and dangerous condition for the workers. In 2017, there was decreasing unsafe condition potentials to 68 unsafe condition potential from 109 potentials. This was due to HSE culture in the Company has achieved proactive level.

## EVALUASI KECELAKAAN KERJA

Setiap kecelakaan kerja yang telah terjadi ataupun potensi kecelakaan seperti near miss, unsafe act dan unsafe condition yang dialami Perusahaan merupakan pengalaman berharga yang didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk kualitas peningkatan penerapan HSSE dan aktivitas operasional Perusahaan.

## OCCUPATIONAL INCIDENT EVALUATION

Every occurred or potential occupational incident such as near miss, unsafe act and unsafe condition experienced by the Company is treated as meaningful experience and documented as evaluation material to improve quality of the HSSE implementation and operational activity of the Company.







**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL**

**Head Office**

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Telp : (+6221) 31923005

Fax : (+6221) 3106804

E-mail : [ptkpusat@ptk-shipping.com](mailto:ptkpusat@ptk-shipping.com)

Website : [www.ptk-shipping.com](http://www.ptk-shipping.com)

**Marketing Department**

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Telp : (+6221) 31923005 (ext: 225)

Fax : (+6221) 39899923

E-mail : [marketingptk@ptk-shipping.com](mailto:marketingptk@ptk-shipping.com)